



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

Perancangan Pusat Relaksasi Berbasis Herbal dengan Pendekatan Biofilik di Kota Batu

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

ALIFIYA YULIANTO - 220606110051
HARIDA SAMUDRO, M.ARS
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Alfiya Yulianto
220606110051

Judul Tugas Akhir : Reruwat Raga - Perancangan Pusat Relaksasi Berbasis Herbal dengan Pendekatan Biofilik di Kota Batu
Hari, Tanggal Ujian : Senin, 25 Mei 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji


Andi Baso Mappaturi, M.T., HDII
NIP. 19780630 200604 1 001

Anggota Penguji 1


Ana Ziyadatul Husna, M.Ars.
NIP. 19891110 201903 2 021

Anggota Penguji 2


Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 0001

Anggota Penguji 3


Anita Andriya Ningsih, S.S., M.Pd
NIP. 19850402 202321 2 042

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Dr. Agus Subagiq, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Alifiya Yulianto

NIM : 220606110051

Judul Tugas Akhir : Reruwat Raga - Perancangan Pusat Relaksasi Berbasis Herbal dengan Pendekatan Biofilik di Kota Batu

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 0001

Pembimbing 2



Anita Andriya Ningsih, S.S., M.Pd
NIP. 19850402 202321 2 042

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ALIFIYA YULIANTO
NIM : 220606110051
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya aku sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Alifiya Yulianto
220606110051

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Proses penyusunan tugas akhir ini bukanlah perjalanan yang mudah. Berbagai tantangan, pembelajaran, dan pengalaman berharga telah menjadi bagian dari perjalanan akademik yang pada akhirnya mengantarkan penulis hingga tahap ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi, dan doa selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

1. Terima kasih kepada diri penulis sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan terus berusaha menyelesaikan setiap proses yang ada. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah berbagai kesulitan, keraguan, dan tekanan yang hadir selama perjalanan ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material, serta menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini.
3. Bapak Harida Samudro, M.Ars., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahan, kritik, saran, serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Teman-teman Gamtek C dan Haleloya yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis, memberikan pengalaman, kebersamaan, bantuan, serta berbagai kenangan yang berharga selama masa perkuliahan.
5. Foogle yang telah banyak membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan, serta teman-teman Canggus yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan energi positif, terutama pada hari-hari menjelang sidang yang penuh tantangan.
6. Kantor BNG, Wilujeng, dan Sumber Rejeki yang menjadi tempat singgah, belajar, berpikir, menyusun revisi, serta menemani berbagai proses panjang yang harus dilalui penulis sebelum menghadapi sidang tugas akhir.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi pengembangan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi yang bermanfaat dalam bidang yang terkait.

Malang, 13 Juni 2026

Alifiya Yulianto
NIM, 220606110051

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KELAYAKAN CETAK	ii
PERNYATAAN ORISILITAS KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi

BAB I - PENDAHULUAN

Latar Belakang	1
Ruang Lingkup	3
Maksud dan Tujuan.....	5
Kajian Preseden	6
Kajian Pendekatan	13
Strategi Perancangan	14

BAB II - PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

Kajian Visual.....	17
Kajian Thermal & Airflow Variability.....	22
Kajian Keamanan & Kenyamanan.....	24
Kajian Elemen Air.....	36
Kajian Material Alami	38
Konsep.....	40
Konsep Tapak	41
Konsep Bentuk.....	47
Site Plan	48

BAB III - PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Pengembangan Konsep Perancangan	50
Hasil Perancangan	51

BAB IV - EVALUASI PERANCANGAN

Evaluasi Preview	62
------------------------	----

BAB V - PENUTUP

Penutup	65
Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
----------------------	----

RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU

Nama : Alifiya Yulianto
NIM : 220606110051
Dosem Pembimbing 1 : Harida Samudro, M.Ars
Dosen Pembimbing 2 : Anita Andriya Ningsih, M.Pd

ABSTRAK

Stres menjadi salah satu permasalahan yang banyak dialami oleh remaja, dewasa muda, hingga dewasa produktif akibat tekanan akademik, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari. Kota Batu memiliki potensi sebagai kawasan pemulihan karena didukung oleh iklim yang sejuk, lanskap pegunungan, serta kekayaan tanaman herbal yang melimpah. Namun, belum terdapat fasilitas yang secara khusus mengintegrasikan potensi herbal dengan kebutuhan masyarakat akan ruang relaksasi.

Perancangan Pusat Relaksasi Berbasis Herbal di Kota Batu bertujuan menghadirkan wadah pemulihan yang memadukan pengalaman alam, edukasi herbal, dan aktivitas relaksasi. Pendekatan yang digunakan adalah *Biophilic Design* untuk memperkuat keterhubungan manusia dengan alam melalui vegetasi, elemen air, material alami, serta kualitas ruang yang mendukung kenyamanan psikologis. Hasil perancangan diharapkan mampu menjadi sarana relaksasi yang mendukung kesehatan mental sekaligus meningkatkan pemanfaatan dan apresiasi masyarakat terhadap tanaman herbal.

Kata kunci: stres, relaksasi, herbal, Kota Batu, biophilic design.



RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU

Name : Alifiya Yulianto
Student ID : 220606110051
Supervisor 1 : Harida Samudro, M.Ars
Supervisor 2 : Anita Andriya Ningsih, M.Pd

ABSTRACT

Stress has become a common issue affecting adolescents, young adults, and productive-age adults due to academic, professional, and daily life pressures. Batu City possesses strong potential as a recovery destination, supported by its cool climate, mountainous landscape, and abundant herbal plant resources. However, there is currently no facility that specifically integrates herbal potential with the community's need for relaxation and mental restoration.

The Herbal-Based Relaxation Center in Batu City is designed to provide a restorative environment that combines natural experiences, herbal education, and relaxation activities. The design adopts the Biophilic Design approach to strengthen the connection between humans and nature through vegetation, water elements, natural materials, and spatial qualities that support psychological well-being. The proposed design is expected to serve as a nature-based relaxation facility that promotes mental health while increasing public awareness and appreciation of herbal plants.

Keywords: stress, relaxation, herbal, Batu City, biophilic design.



RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS BERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU

: أليفيا يوليانتو
: ٢٢٠٦٠٦١١٠٠٥١:
: هاريدا سامودرو، ماجستير في العمارة
: أنيتا أندريا نينغسيه، ماجستير في التربية

لاس
الرقم الطالب
المشرف الأكاديمي الأول
المشرف الأكاديمي الثاني

الملخص

أصبح التوتر النفسي من المشكلات الشائعة التي تؤثر على المراهقين والشباب والبالغين في سنّ الإنتاج نتيجة الضغوط الأكاديمية والمهنية ومتطلبات الحياة اليومية. وتمتلك مدينة باتو مقومات كبيرة لتكون وجهة للتعافي والاسترخاء بفضل مناخها المعتدل، وطبيعتها الجبلية الخلابة، ووفرة النباتات العشبية الطبية. ومع ذلك، لا توجد حتى الآن منشأة متخصصة تدمج بين الإمكانيات العشبية واحتياجات المجتمع إلى الاسترخاء واستعادة التوازن النفسي.

يهدف تصميم مركز الاسترخاء القائم على الأعشاب في مدينة باتو إلى توفير بيئة علاجية تجمع بين التجربة الطبيعية والتنقيف لتعزيز العلاقة بين الإنسان (*Biophilic Design*) العشبي وأنشطة الاسترخاء. ويعتمد التصميم على منهج التصميم الحيوي والطبيعة من خلال النباتات والعناصر المائية والمواد الطبيعية والفراغات الداعمة للراحة النفسية. ومن المتوقع أن يسهم هذا المشروع في توفير مرفق للاسترخاء قائم على الطبيعة يدعم الصحة النفسية ويعزز وعي المجتمع بأهمية النباتات العشبية والاستفادة منها.

الكلمات المفتاحية: التوتر النفسي، الاسترخاء، الأعشاب الطبية، مدينة باتو، التصميم الحيوي





BAB 1

PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

Stres merupakan isu penting yang dialami oleh berbagai kelompok usia, mulai dari remaja, dewasa muda, hingga dewasa produktif. Remaja menghadapi tekanan akademik dan sosial yang tinggi, yang berdampak pada kesehatan mental mereka [1]. Dewasa muda, khususnya mahasiswa dan pekerja awal karier, rentan mengalami stres akademik dan profesional yang memengaruhi kesejahteraan psikologis [2]. Sementara itu, dewasa produktif menghadapi beban tanggung jawab kerja dan keluarga, yang meningkatkan risiko stress dan menurunkan produktivitas [3].



Gambar 1.1.1 Peta Kota Batu
[<https://ppid.batukota.go.id/>]

Dalam konteks lokal, Kota Batu memiliki peluang besar untuk menjadi lokasi pemulihan stress. Kota ini dikenal dengan iklim sejuk, lanskap pegunungan yang asri, serta keanekaragaman hayati yang melimpah. Keberadaan UPT Materia Medica yang mengelola lebih dari 500 jenis tanaman obat membuktikan bahwa potensi herbal di Batu sangat kuat [4].

Namun, fungsi UPT Materia Medica lebih terfokus pada penelitian, konservasi, dan edukasi ilmiah. Belum tersedia ruang arsitektural yang mentransformasikan kekayaan herbal menjadi pengalaman reflektif dan rekreatif bagi masyarakat. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa tanaman herbal mampu memberikan efek relaksasi melalui inhalasi, aromaterapi, hingga mandi herbal [5.].

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ



Artinya: Apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami telah menumbuhkan di sana segala jenis (tanaman) yang tumbuh baik?

QS. Asy-Syu'ara' ayat 7 mengajak manusia untuk memperhatikan bumi dan melihat betapa banyaknya ragam tumbuhan yang Allah tumbuhkan sebagai tanda kebesaran-Nya. Ayat ini memberikan penegasan bahwa keragaman vegetasi bukan hanya bagian dari keindahan alam, tetapi juga menyimpan manfaat yang dapat dimanfaatkan manusia. Dalam konteks keilmuan Islam, tumbuhan dipandang sebagai salah satu bentuk karunia yang memiliki potensi penyembuhan, sehingga keberadaannya dapat menjadi media alami untuk menjaga kesehatan.

Keterkaitan ayat ini menunjukkan relevansi yang kuat dengan isu penelitian mengenai stress. stress dapat dipahami sebagai salah satu bentuk gangguan kesehatan modern yang membutuhkan solusi komprehensif. Dalam konteks ini, pemanfaatan tanaman herbal yang tumbuh di pinggiran Kota Batu tidak hanya menjadi strategi berbasis potensi lokal, tetapi juga sejalan dengan pandangan Islam bahwa Allah telah menyediakan sumber penyembuhan melalui ciptaan-Nya. Oleh karena itu, perancangan pusat pemulihan berbasis herbal memiliki landasan ilmiah sekaligus spiritual, sehingga memperkuat urgensi proyek ini dalam dimensi pendidikan, kesehatan, dan keislaman.

Kesenjangan masih terlihat pada belum adanya integrasi antara ruang arsitektural, kekayaan herbal, dan kebutuhan masyarakat untuk pulih dari stress. Sebagian besar ruang publik di perkotaan hanya berfokus pada fungsi rekreasi umum, bukan pada pemulihan mental berbasis herbal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi arsitektural yang secara khusus menghadirkan ruang pemulihan dengan pendekatan alami.

Dengan demikian, masyarakat memerlukan adanya ruang reflektif yang fokus pada kesehatan mental. Namun hingga saat ini, belum tersedia wadah arsitektural yang secara khusus mengintegrasikan kekayaan herbal dengan kebutuhan pemulihan stress. Oleh karena itu, perancang Pusat Herbal dan Refleksi di Kota Batu dimaksudkan untuk menghadirkan ruang yang memadukan pengalaman alam, terapi herbal, dan relaksasi sebagai solusi terhadap peningkatan kelelahan



1.2 RUANG LINGKUP

Tipe Proyek

Proyek ini merupakan pelayanan publik. Fungsi utamanya adalah menyediakan wadah relaksasi bagi masyarakat yang mengalami kelelahan fisik maupun mental. Proyek bersifat publik menghadirkan suasana yang lebih cair, ramah, dan reflektif.

Lokasi dan Skala

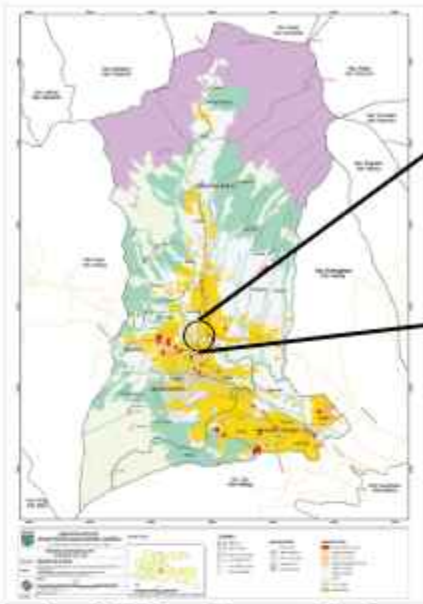
Skala lahan ditentukan berdasarkan kebutuhan ruang program, yaitu $\pm 9.500 \text{ m}^2$ ($\pm 7.000 \text{ m}^2$ untuk Meditasi, spa, herbal, sauna, dan taman), ruang sekunder ($\pm 800 \text{ m}^2$ untuk galeri, retail, dan kafe herbal), serta ruang penunjang ($\pm 700 \text{ m}^2$ untuk lobi, musholla, toilet, dan servis), ditambah area parkir dan hijau $\pm 1.500 \text{ m}^2$; dengan sirkulasi dan efisiensi, total kebutuhan lahan mencapai $\pm 0,95$ hektar, sehingga skala ini dipilih agar semua fungsi utama, pendukung, dan fasilitas publik tertampung proporsional.

Lokasi



Gambar 1.2.1 Google Maps, 2025

Lokasi tapak berada di Jalan Raya Sidomulyo, Kota Batu. Tapak ini memiliki aksesibilitas yang sangat baik karena berada di jalur utama sekaligus dikelilingi oleh jaringan wisata yang sudah berkembang, seperti hotel, villa, restoran, kafe, dan penjual bunga. Kondisi kontur yang relatif landai menjadikannya efisien untuk pembangunan, sementara kualitas visualnya diperkuat oleh pemandangan gunung, cahaya kota, matahari terbenam, serta hamparan kebun dan sawah di sekitarnya. Potensi kawasan ini semakin besar karena dapat dikolaborasikan dengan villa maupun hotel sekitar dalam bentuk paket wellness tour, sekaligus memperkuat citra sebagai destinasi wisata edukasi dan kesehatan, bukan sekadar rekreasi. Keberadaan pertanian, bunga, dan kebun juga dapat diintegrasikan ke dalam konsep pusat herbal, sehingga memiliki pasar yang luas dan berdaya tarik tinggi.



Gambar 1.2.2 Peta Rencana Pola Ruang Kota Batu [<https://ppid.batukota.go.id/>]

Berdasarkan Peta Rencana Tata Guna Lahan Kota Batu, kawasan ini termasuk dalam Zona Pelayanan Umum. Ketentuan ini sejalan dengan rancangan Pusat Relaksasi Berbasis Herbal yang direncanakan, karena fungsinya terutama mencakup aspek kesehatan, pendidikan, olahraga ringan, sosial budaya, maupun peribadatan [6.].

Program Fungsional

Perancangan mencakup tata massa, sirkulasi luar-dalam, dan ruang-ruang utama dengan tiga kategori fungsi:

- Primer (relaksasi) : Sensory garden, Edukasi herbal, Kesehatan herbal
- Sekunder : Galeri Herbal, Caffé
- Penunjang : Musholla, Lobby, Parkir, Toiler, Area servis, dll

Nilai Islam

Kajian teoritis menggunakan *Biophilic Design 14 pattern* yang menekankan hubungan harmonis antara manusia dan alam melalui pengalaman langsung dengan alam, pengalaman tidak langsung dengan alam, dan pengalaman ruang dan tempat. Pendekatan ini dipadukan dengan tinjauan keislaman, khususnya *Q.S Asy-Syu'ara'* [26] : 7 yang menegaskan bahwa tumbuhan merupakan tanda kebesaran Allah sekaligus sarana pembelajaran dan kemanfaatan bagi manusia. Hal ini memperkuat relevansi penggunaan tanaman herbal sebagai medium relaksasi dan pemulihan dalam desain arsitektur.

Batasan dan dikecualikan

Lingkup perancangan tidak mencakup: Kajian farmakologi detail terkait efektivitas tanaman herbal, produksi industri jamu atau aromaterapi skala besar, analisis bisnis komersial secara mendalam, dan perhitungan teknis detail struktur, dan biaya konstruksi.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Perancangan Pusat Relaksasi berbasis Herbal di Kota Batu, dimaksudkan untuk menghadirkan sebuah wadah yang mengakomodasi kebutuhan terhadap ruang masyarakat relaksasi berbasis herbal. Proyek ini bermula dari fenomena meningkatnya kelelahan dan stres pada akibat tekanan aktivitas sehari-hari. Kehadiran pusat ini ditujukan sebagai ruang alternatif yang tidak hanya memberi kesempatan untuk beristirahat dari rutinitas, tetapi juga menghadirkan pengalaman interaksi dengan alam melalui kebun herbal, ruang relaksasi, serta suasana lingkungan yang mendukung ketenangan jiwa dan raga.



Tujuan Proyek

1. Menciptakan pusat relaksasi berbasis herbal untuk melengkapi keberadaan fasilitas herbal yang sudah ada sehingga mampu mengurangi tekanan mental sekaligus meningkatkan literasi masyarakat tentang obat tanaman melalui pengalaman reflektif dan edukatif.
2. Menerapkan pendekatan arsitektur biofilik dalam desain pusat relaksasi berbasis herbal di Kota Batu untuk menciptakan keterhubungan manusia dengan alam sehingga mampu menurunkan stres, meningkatkan konsentrasi, dan mendukung pemulihan kelelahan.
3. Mengintegrasikan nilai keislaman ke dalam perancangan pusat relaksasi berbasis herbal di Kota Batu sebagai dasar filosofis bahwa tumbuhan merupakan media penyembuhan ciptaan Allah, sehingga rancangan memiliki legitimasi ilmiah sekaligus spiritual.

1.4 KAJIAN PRESEDEN



Gambar 1.4.1 Botanica Meditation Centre [7]]

BOTANICA MEDITATION CENTRE [7]

Ruang Spa & Yoga yang di rancang oleh Pablo Luna Studio berlokasi di Bali, Indonesia dengan luas 196 m

Botanica Meditation Center dirancang sebagai sebuah ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai taman botani, tetapi juga sebagai wadah aktivitas spiritual dan reflektif, seperti meditasi, yoga, dan *Tai Chi*. Tujuan utama pembangunan taman ini adalah untuk menghadirkan suasana yang tenang dan mendukung konsep *slow life*, yakni gaya hidup yang lebih selaras dengan alam, jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Dengan adanya sistem udara dan kabut yang terintegrasi, taman ini mampu menciptakan pengalaman sensorial yang menenangkan sekaligus memperkaya interaksi antara manusia dan lingkungan.



Gambar 1.4.2 Botanica Meditation Centre [7]

Proses desainnya dimulai dari pemikiran sederhana mengenai peralatan udara yang biasanya hanya dianggap sebagai elemen teknis. Dalam proyek ini, tangki air ditempatkan di bawah tanah sehingga tidak mengganggu estetika taman. Bagian atas tangki kemudian diolah menjadi ruang baru yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas meditasi. Sistem kabut otomatis ditambahkan, menghasilkan suasana menyerupai kabut pagi yang memperkuat atmosfer reflektif dan spiritual.



Gambar 1.4.3 Botanica Meditation Centre [7]



Gambar 1.4.4 Botanica Meditation Centre [7]

Sistem kabut (*mist device*) dirancang unik dengan cara yang lebih puitis, mencerminkan makna ritual meditasi, yoga, *Tai Chi*, dan aktivitas lainnya. Pada siang hari, Pusat Meditasi *Botanica* menghadirkan nuansa hierarki lanskap yang tenang dan kaya, pada sore hari, sistem pengkabut air akan menyiram secara otomatis, selain menghasilkan banyak kabut. Semua elemen ini ditambahkan untuk mensimulasikan suasana kabut pagi yang menyelimuti Danau Zamrud di sekitar lokasi dan menyediakan ruang spiritual yang terbuka untuk meditasi.



Gambar 1.4.5 Botanica Meditation Centre [7]

Selain mengolah ruang, penggunaan material juga memiliki peran penting. Fasad dan lanskap taman memanfaatkan batu *travertine* lokal yang diolah secara manual oleh pengrajin setempat. Proses pengerjaan ini menghasilkan tepian batu yang tidak beraturan, menciptakan ritme visual menyerupai batu-batu alami yang terkikis oleh udara dan kabut. Ritme ini berfungsi untuk memperkuat kesan alami, menghadirkan tekstur yang selaras dengan karakter vegetasi, sekaligus memberikan identitas unik pada ruang.



Gambar 1.4.6 Botanica Meditation Centre [7]

Dengan demikian, pemilihan material bukan hanya pertimbangan estetika, melainkan juga fungsional. Travertine dipilih karena tahan terhadap cuaca, mudah dirawat, serta mampu menampilkan kualitas visual yang alami. Kombinasi antara sistem udara, penggunaan kabut, dan material lokal menghasilkan sebuah taman botani yang tidak hanya indah secara fisik, tetapi juga mendukung pengalaman spiritual dan emosional pengunjung. Proyek ini berhasil menyatukan fungsi teknis, nilai estetika, dan tujuan psikologis membangun hubungan harmonis antara manusia dan lingkungan.



Gambar 1.4.7 Novartis Physic Garden [8]

NOVARTIS PHYSIC GARDEN [8]

Taman Fisika yang di rancang oleh Sweco Architects , Thorbjörn Andersson berlokasi di Basel, Swiss dengan 2800 m²

Taman Fisika adalah tempat untuk merayakan berbagai fenomena sensual. Di sini, aroma mistis, perubahan warna, dan keragaman musim dapat dinikmati dan dipelajari. Taman ini juga merupakan tempat uji coba untuk penelitian farmakologis. Rancangan ini menghadirkan integrasi ruang dalam dan luar melalui kehadiran *sunken garden*. Area tersebut diisi dengan berbagai tanaman, termasuk spesies obat dan bunga, yang ditata dalam pola terstruktur. Penempatan vegetasi tidak hanya berfungsi estetis, tetapi juga mendukung pengalaman inderawi yang menenangkan bagi pengunjung.

Di jantung kawasan ini, terbuka sebuah taman cekung yang menampung 31 jenis tanaman farmasi. Susunannya yang berlapis dalam pola bergaris menghadirkan kesan teratur sekaligus menawan. Cekungan ini dibingkai oleh dinding granit rendah, membuat tanaman tanahaman rapuh tetap terlindungi namun tetap dapat dinikmati dengan baik. Dari atas, bentangan tersebut menyerupai lukisan alami atau karpet berwarna-warni yang penuh tekstur dan detail.



Gambar 1.4.8 Novartis Physic Garden [8]



Gambar 1.4.9 Novartis Physic Garden [8]

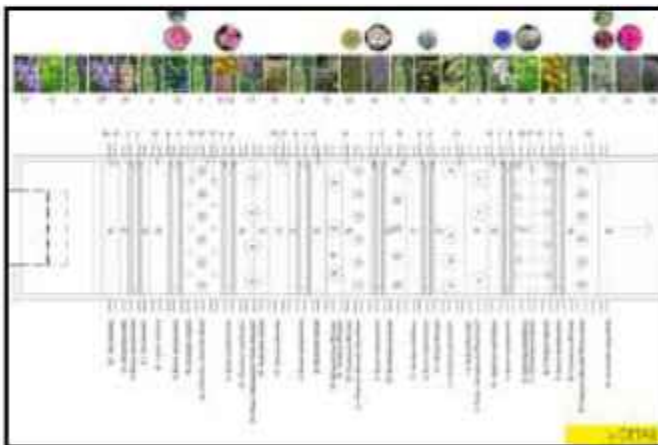


Gambar 1.4.10 Novartis Physic Garden [8]



Gambar 1.4.11 Novartis Physic Garden [8]

Pengalaman ruang semakin diperkaya dengan hadirnya jembatan tipis tanpa pagar yang melintas di atas taman. Jalur ini mengundang pengunjung yang berani untuk mendekat, melewati area hijau, dan mengamati tanaman dari sudut yang lebih intim. Setiap spesies diberi tanda dengan plakat perunggu berukir, menghadirkan fungsi edukatif sekaligus estetika. Kehadiran detail ini mengubah taman bukan hanya sebagai tempat melihat tanaman, tetapi juga sebagai ruang belajar dan merenung.



Gambar 1.4.12 Novartis Physic Garden [8]



Gambar 1.4.13 Novartis Physic Garden [8]

Selain tanaman herbal, taman tersebut juga dipenuhi berbagai bunga yang berfungsi sebagai elemen visual, aromatik, sekaligus memiliki khasiat alami. Kehadiran bunga-bunga ini memperkaya pengalaman ruang, tidak hanya memberikan keindahan warna, tetapi juga menciptakan suasana yang menenangkan melalui aroma alami yang dihasilkan. Kombinasi antara herbal dan bunga menjadikan taman ini lebih dari sekadar koleksi tanaman, melainkan sebuah ruang yang menyatukan fungsi edukasi, kesehatan, dan estetika dalam satu kesatuan.



Gambar 1.4.14 Yoga Shala [9]

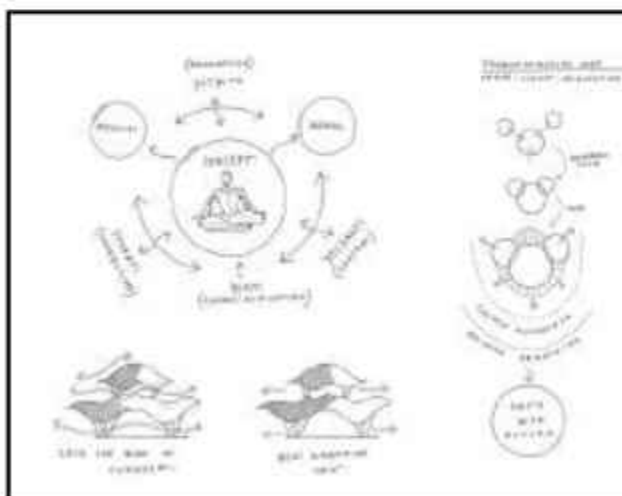
YOGA SHALA [9]

Ruang Spa & Yoga yang di rancang oleh Pablo Luna Studio berlokasi di Bali, Indonesia dengan luas 196 m

Yoga & Spa adalah ruang yang dirancang untuk keluarga sebagai ruang sakral mereka, merayakan interaksi antara praktik fisik, mental, dan spiritual. Bangunan dua lantai ini menempati lahan seluas 196 m², dengan lantai pertama berbentuk lingkaran yang dikelilingi dinding beton poles, dihiasi jendela profil logam melengkung, dan detail bambu.

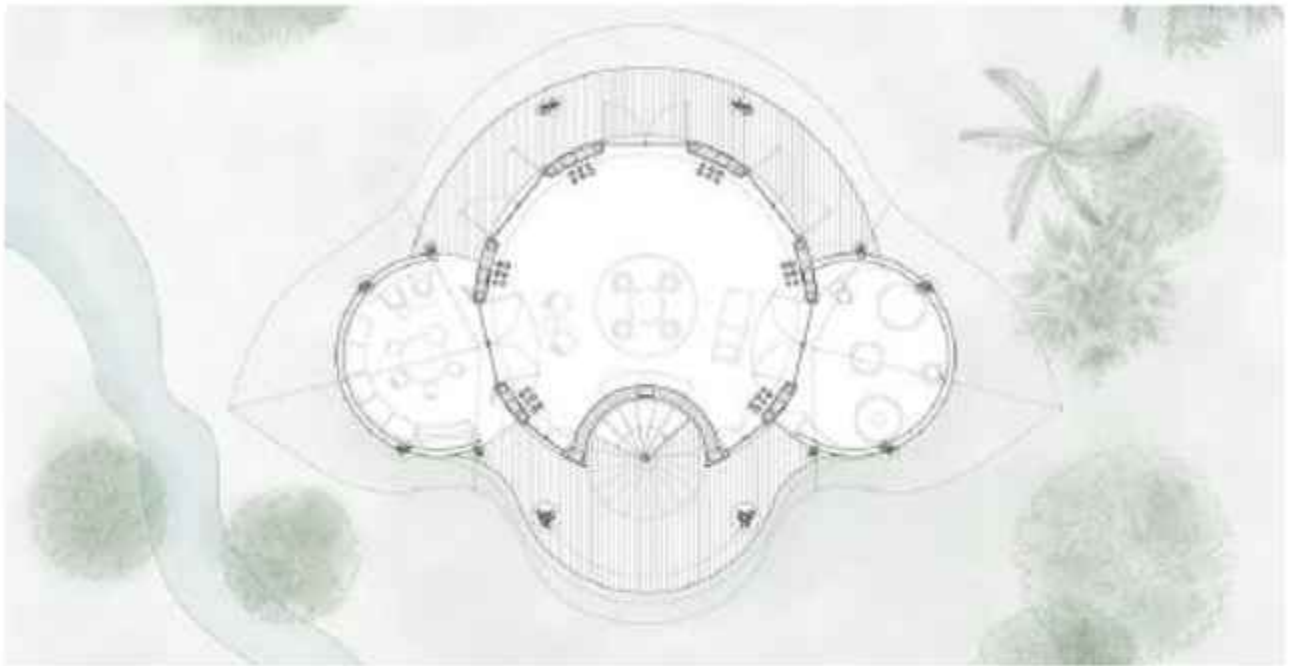


Gambar 1.4.15 Yoga Shala [9]

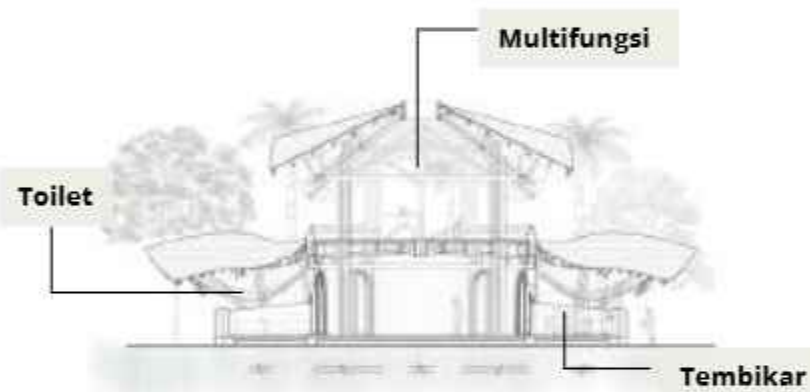


Gambar 1.4.15 Yoga Shala [9]

Sketsa ini menunjukkan konsep keseimbangan fisik dan mental yang diwujudkan dalam desain. Prinsip *Yutyate* (absorpsi), *Yojanati* (kontrol), dan *Yukti* (penyatuan) menjadi dasar hubungan tubuh-pikiran dengan alam. Ide tersebut diterjemahkan melalui bentuk massa melingkar yang mewakili kesadaran kosmik, orientasi bangunan yang selaras dengan alam, serta pembangkitan yang memungkinkan angin dan pemandangan masuk. Hasilnya adalah rancangan yang menghadirkan pengalaman reflektif sekaligus menjaga kesatuan dengan alam



Gambar 1.4.16 Yoga Shala [9]



Gambar 1.4.17 Yoga Shala [9]

Di dalam ruang ini, terdapat tiga zona utama yang menawarkan pengalaman berbeda. Area multifungsi di tengah digunakan untuk sesi pijat, kelas tari, dan lokakarya seni, serta menawarkan relaksasi dan peremajaan, dengan pemandangan lingkungan sekitar melalui

jendela. Di sebelahnya, terdapat area tembikar, sebuah ruang terbuka yang menawarkan ruang khusus untuk berkarya kreatif dan mengajar. Area selanjutnya kamar mandi beton semi terbuka yang dipoles dengan struktur bambu dan detail batu menawarkan perpaduan harmonis antara kepraktisan dan estetika, memastikan momen ketenangan dan kenyamanan.

tempat Yoga dengan konsep terbuka, menjadi tempat perlindungan bagi eksplorasi batin, di mana praktik yoga selaras dengan unsur-unsur alam. Lengkungan bambu yang memukau, membingkai pemandangan panorama 360 derajat alam Bali, menciptakan hubungan yang lebih erat dengan lingkungan dan menumbuhkan rasa welas asih serta apresiasi. Yoga Shala diselubungi keindahan alam bambu.



Gambar 1.4.17 Yoga Shala [9]

PRESEDEN	ALASAN PEMILIHAN	EVELUASI KRITIS	DATA & ANALISIS	SINTESIS DAN APLIKASI
Pusat Meditasi Botanica	Relevan karena memadukan ruang relaksasi dengan fungsi utilitas.	Konsep cocok dengan tema penyembuhan, tapi karena proyek menasar pelajar & pekerja, maka perlu dikembangkan jadi ruang relaksasi komunal, bukan hanya individu.	Tangki udara tersembunyi di bawah, ruang ditimbang di atas (efisiensi pengalaman ruang)	Menunjukkan pentingnya integrasi fungsi teknis dan reflektif dalam satu desain.
Novartis Physic Garden	Dipilih karena fokus pada tanaman herbal yang selaras dengan konsep kebun edukasi.	Kehadiran vegetasi herbal pada taman sangat relevan, tetapi pola pendidikan yang formal kurang cocok karena fokus rencana lebih pada pemulihan mental.	Taman cekung dengan 31 spesies obat, pola garis, dinding granit, dan jembatan observasi.	Vegetasi dapat menjadi media edukasi, visual, dan relaksasi secara bersamaan.
Yoga Shala	Relevan karena menampilkan ruang aktivitas terbuka dan alami.	Konsep ini mendukung penyembuhan, namun dalam rencana perlu ditambah ruang semi-tertutup untuk menjaga privasi sesuai kebutuhan pengguna.	Struktur kayu, atap serat, ventilasi silang menciptakan ruang sehat tropis.	Keterbukaan ruang dan material alami memperkuat suasana reflektif, kreatif, dan berpusat pada manusia.

1.5 KAJIAN PENDEKATAN

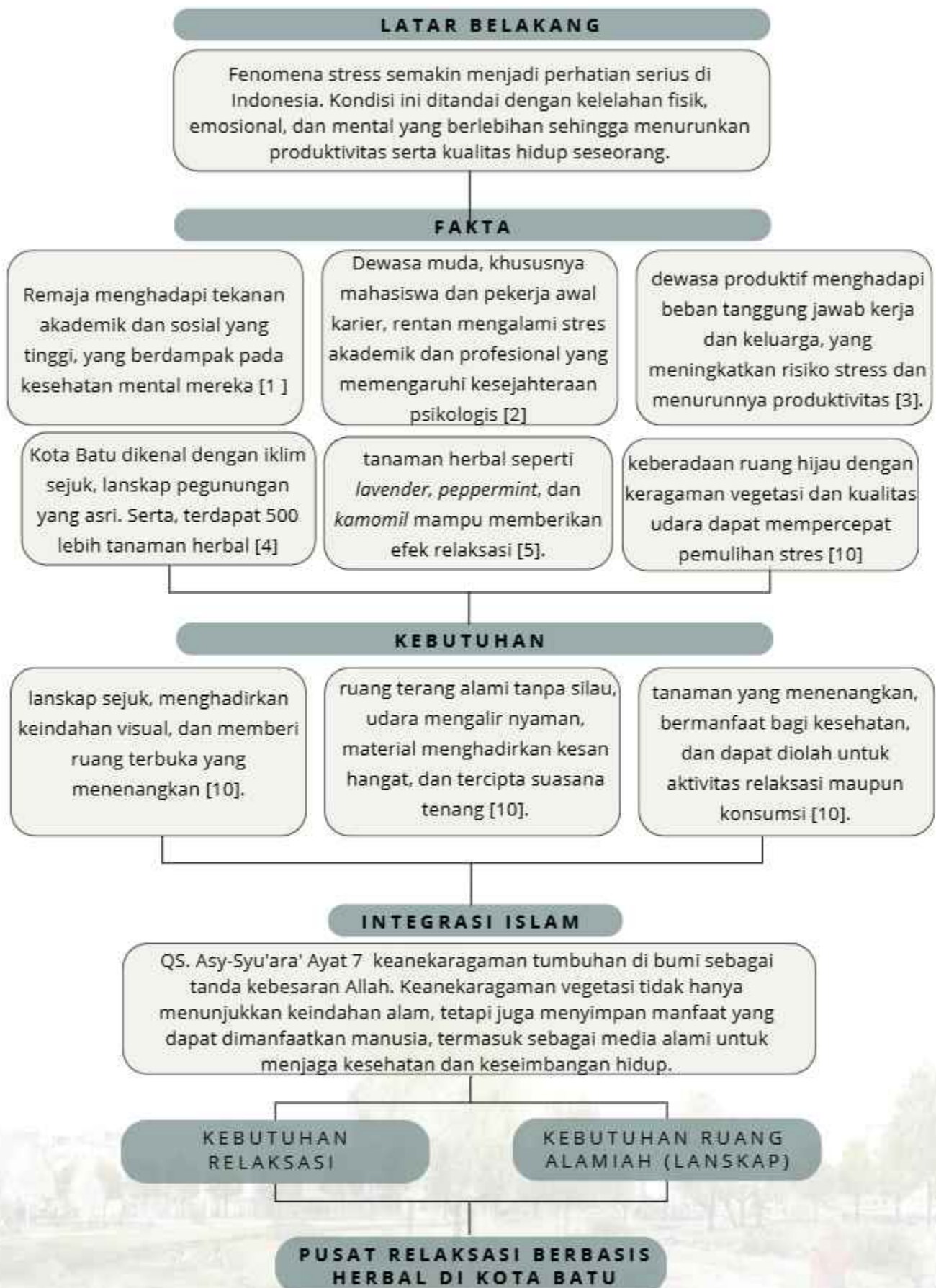
Pendekatan merancang pusat relaksasi berbasis herbal di Kota Batu menggunakan konsep *Biophilic Design* (14 Pattern) yang menekankan keterhubungan manusia dengan alam sebagai strategi pemulihan. Hal ini relevan dengan isu *stress* yang banyak dialami pekerja dan pelajar, di mana tekanan rutinitas cenderung memutus hubungan manusia dengan alam. Dengan menghadirkan keberadaan ruang terbuka hijau dengan keragaman spesies tanaman dapat memberikan efek relaksasi yang signifikan, sehingga mampu menurunkan tingkat stres [10]. Kota Batu dengan iklim sejuk, lanskap pegunungan, serta potensi tanaman obat menjadi konteks ideal untuk menerapkan prinsip biofilik, sehingga pusat relaksasi ini dapat menghadirkan pengalaman ruang yang mendukung pemulihan mental, fisik, dan sosial masyarakat.

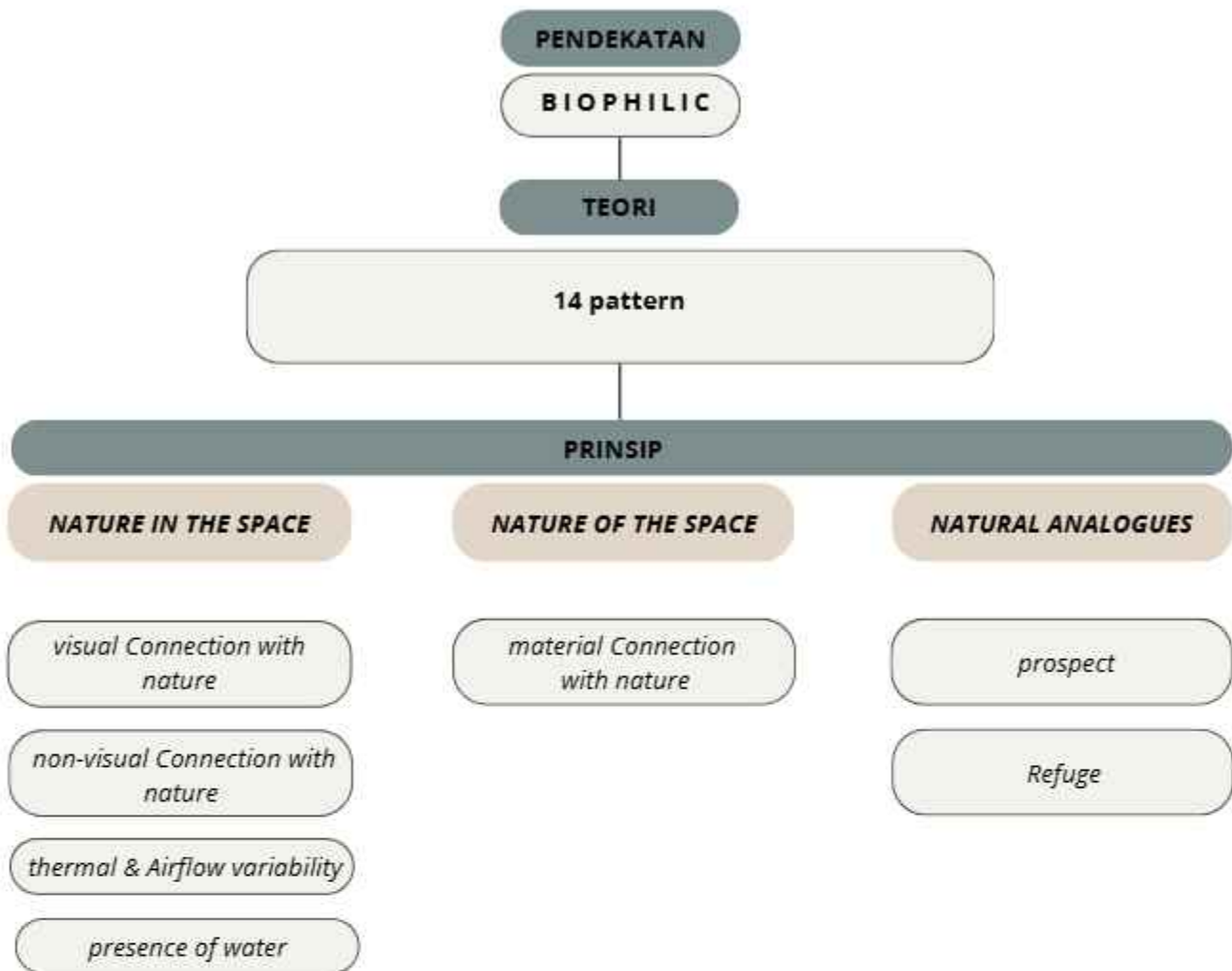
PRINSIP		
NATURE IN THE SPACE	NATURE IN THE SPACE	NATURAL ANALOGUES
<i>visual Connection with nature</i>	<i>prospect</i>	<i>material Connection with nature</i>
<i>non-visual Connection with nature</i>	<i>Refuge</i>	
<i>thermal & Airflow variability</i>		
<i>presence of water</i>		

Penerapan pendekatan *biophilic* terbukti berhasil pada beberapa karya arsitek. Contohnya, pada proyek *Novartis Physic Garden*, integrasi tanaman herbal dan bunga ditata dengan pola terstruktur sehingga menghadirkan pengalaman visual, aromatik, sekaligus edukatif [8]. Hal ini sejalan dengan prinsip biofilia yang tekanan kehadiran alam sebagai media pembelajaran dan refleksi [10]. Sementara itu, Yoga Shala menonjolkan keterbukaan ruang, penggunaan material alami, dan penyesuaian dengan iklim tropis, yang juga mencerminkan dimensi biofilia [9]. Penerapan tersebut menunjukkan bahwa desain biofilik mampu menciptakan ruang yang tidak hanya indah, tetapi juga menenangkan, menyehatkan, serta memperkuat keterhubungan manusia dengan alam.

Metode penerapan pendekatan biofilik dalam perancangan dilakukan dengan menurunkan prinsip ke dalam strategi ruang secara garis besar. Prinsip kontinuitas diarahkan untuk menciptakan interaksi berulang dengan vegetasi melalui jalur sirkulasi dan ruang refleksi. Prinsip afinitas diwujudkan melalui penggunaan materi lokal yang menumbuhkan ikatan emosional dengan tempat. Prinsip konektivitas diterapkan melalui ruang komunal yang mendorong interaksi sosial berbasis herbal. Sedangkan prinsip integrasi diwujudkan dengan keterhubungan antara massa bangunan, lanskap, dan kebun herbal sebagai satu kesatuan pengalaman.

1.6 STRATEGI PERANCANGAN





visual Connection with nature

- Fasad memiliki bukaan lebar sebagai karakter utama.
- Area relaksasi diorientasikan ke arah view alami.
- Tiap zona ruang dilengkapi taman tengah sebagai elemen visual alami.

visual Connection with nature

- Tiap ruang memiliki unsur alami non-visual seperti aroma herbal dan suara alam untuk menstimulasi indera.
- Dihadirkan unsur alami seperti aroma dan suara udara di area Outdoor.

thermal & Airflow variability

- Menggunakan ventilasi alami dan skylight terbuka sebagian agar cahaya dan udara mengalir tanpa sirkulasi buatan penuh.
- Cross ventilasi

presence of water

- menghadirkan elemen air dangkal mengikuti kontur tapak; mengalir lembut di atas batu alami untuk menciptakan efek sejuk dan suasana relaksasi multisensori.
- udara dihadirkan melalui water feature indoor atau pancuran kecil yang menimbulkan sensasi auditori lembut dan efek kesejukan

material Connection with nature

- menggunakan bahan alami seperti batu, kayu, dan tanah padat untuk jalur serta area duduk agar pengunjung merasakan tekstur dan suhu alami
- dominasi material alami berwarna hangat seperti kayu dan batu ekspos untuk menciptakan suasana tenang dan relaksatif yang mendukung proses pemulihan.

prospect

- orientasi mengikuti pemandangan gunung terbaik dan lanskap herbal untuk menghadirkan pemandangan luas dan menenangkan.
- massa bangunan dibuat terbuka dan bertingkat lembut mengikuti kontur agar pandangan tidak terhalang.
- bukaan lebar dan partisi rendah menciptakan kedalaman visual serta koneksi pandang ke luar

prospect

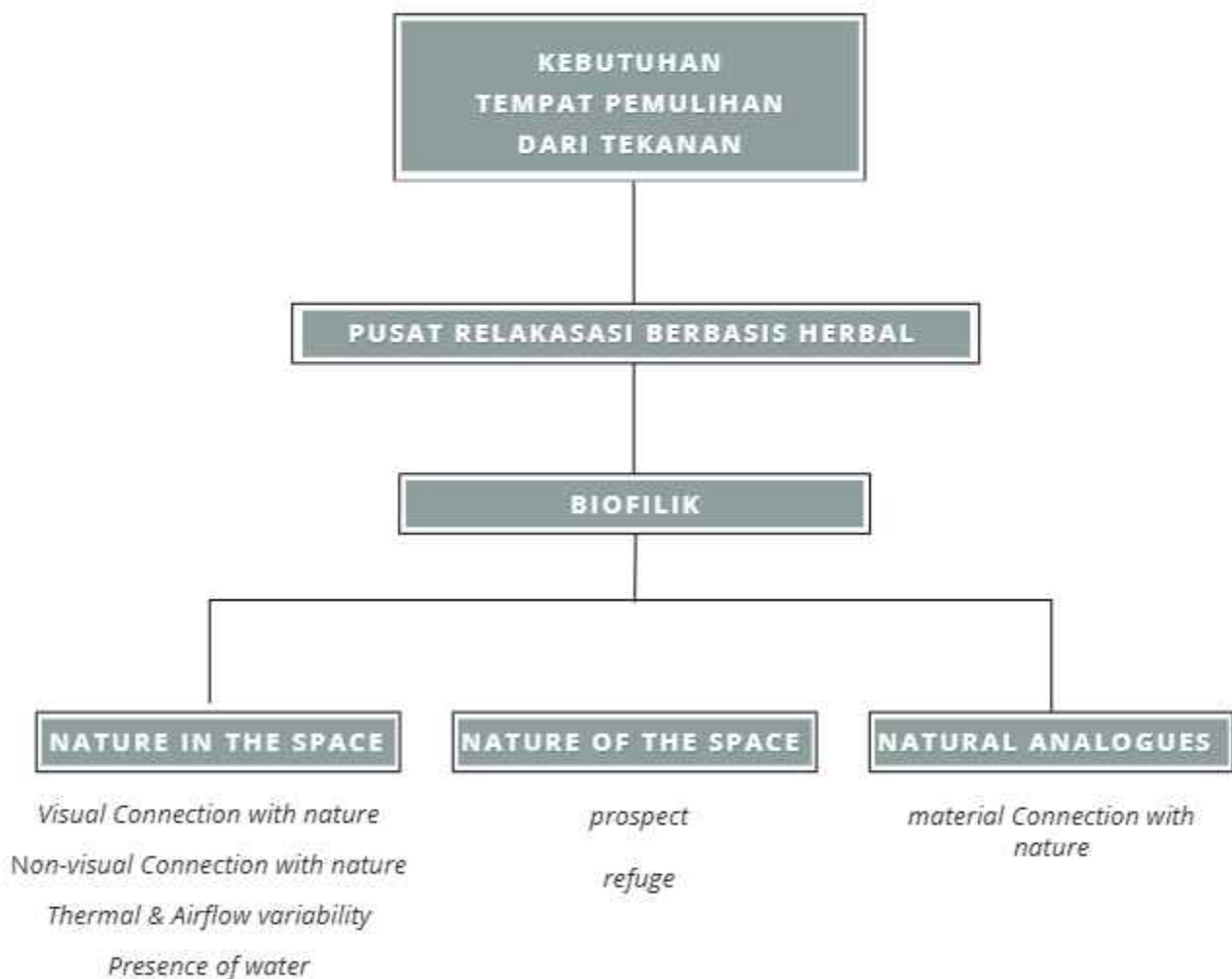
- area relaksasi ditempatkan di zona teduh dengan vegetasi rapat untuk memberi rasa aman dan terlindung.
- massa bangunan memiliki sudut tertutup dan kanopi rendah yang menciptakan kesan perlindungan.
- langit-langit lebih rendah, pencahayaan lembut, dan material hangat membentuk suasana tenang serta intim bagi pengguna.



BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

Stres merupakan isu penting yang dialami oleh berbagai kelompok usia, mulai dari remaja, dewasa muda, hingga dewasa produktif. Remaja menghadapi tekanan akademik dan sosial yang tinggi, yang berdampak pada kesehatan mental mereka [1]. Dewasa muda, khususnya mahasiswa dan pekerja awal karier, rentan mengalami stres akademik dan profesional yang memengaruhi kesejahteraan psikologis [2]. Sementara itu, dewasa produktif menghadapi beban tanggung jawab kerja dan keluarga, yang meningkatkan risiko stress dan menurunkan produktivitas [3].



Dalam pusat relaksasi berbasis herbal, tanaman herbal menjadi elemen utama yang berperan dalam menciptakan suasana alami dan menenangkan[4]. Setiap jenis tanaman memiliki karakter aroma, warna, dan bentuk yang berbeda sehingga dapat memberikan efek relaksasi melalui pengalaman visual maupun non-visual. Oleh karena itu, dilakukan pengkajian terhadap jenis-jenis tanaman herbal yang digunakan.



• JENIS TANAMAN



LAVENDER (*LAVANDULA ANGUSTIFOLIA*)

Minyak atsiri dari bunga beraroma lembut menurunkan ketegangan saraf, menenangkan pikiran, dan memberi rasa nyaman; aromanya juga memberi efek penyegar ringan yang menjaga kestabilan mood [4].

SERAI (*CYMBOPOGON CITRATUS*)

Kandungan sitral pada daunnya menghasilkan aroma segar yang menstimulasi energi dan menjernihkan pikiran; pada dosis ringan memberi efek menenangkan dan menyeimbangkan tubuh [5].



PEPPERMINT (*MENTHA PIPERITA*)

Kandungan menthol memberi sensasi dingin yang menyegarkan, merangsang fokus, serta menurunkan rasa lelah mental; aromanya juga membantu meredakan stres berlebih. [5]

JERUK NIPIS (*CITRUS LIMON*)

Kulit buahnya menghasilkan minyak beraroma jeruk cerah yang membangkitkan semangat dan kejernihan berpikir; efek segarnya juga meredakan stres ringan [4].





KENANGA (CANANGA ODORATA)

Minyak bunga kenanga mengandung linalool dan geraniol yang menurunkan tekanan darah dan kecemasan; aromanya lembut, memberikan keseimbangan emosional dan rasa bahagia. [4]

KAYU CENDANA (ALBUM SANTALUM)

Minyak kayunya beraroma halus hangat yang menstabilkan detak jantung dan menenangkan sistem saraf; memberikan efek harmoni dan reflektif yang mengembalikan fokus [4].



NILAM (POGOSTEMON CABLIN)

Minyak dari daun kering beraroma tanah yang dalam, menenangkan pikiran dan menurunkan sensorik stres; juga memberi efek stabil dan grounding emosional. [4]

ROSEMARY (ROSMARINUS OFFICINALIS)

Daun beraroma tajam mengandung cineole yang merangsang sirkulasi darah dan fokus; membantu pemulihan semangat saat lelah dan menjaga kejernihan mental [4].



JAHE (ZINGIBER OFFICINALE)

Rimpangnya mengandung gingerol yang memberi sensasi hangat dan memulihkan energi; mampu menstimulasi tubuh saat lesu namun juga menenangkan rasa tidak nyaman.[4]

CENGKEH (EUGENIA CARYOPHYLLATA)

Minyak eugenol dari bunga kering menghasilkan aroma hangat-rempah yang meningkatkan konsentrasi, kestabilan emosi, serta memberi kenyamanan dan rasa aman [4].





KAMOMIL (*MATRICARIA CHAMOMILLA*)

Kandungan bisabolol pada bunga memberikan aroma lembut yang merilekskan dan menenangkan sistem saraf; efektif menurunkan stres berlebih dan insomnia.[5]

MELATI (*JASMINUM SAMBAC*)

Bunga manis beraroma dengan efek menenangkan dan membangkitkan mood positif; minyak atsirinya digunakan untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri. Cocok untuk ruang reflektif dan zona introspektif.



ROSELLA (*HIBISCUS SABDARIFFA*)

Kelopak bunganya kaya antosianin dan flavonoid yang berperan sebagai antioksidan, membantu menurunkan tekanan darah dan memperbaiki mood. Cocok untuk area konsumsi herbal (teh rosella).[4]

KAMBOJA (*PLUMERIA ALBA*)

Bunga mengandung minyak wangi alami yang meredakan ketegangan dan memberi rasa tenang; aromanya digunakan dalam ritual relaksasi atau reflektif. Cocok untuk zona meditasi.



MAWAR (*ROSA SPP.*)

Rimpangnya mengandung gingerol yang memberi sensasi hangat dan memulihkan energi; mampu menstimulasi tubuh saat lesu namun juga menenangkan rasa tidak nyaman.[11]

KRISAN (*CHRYSANTHE*)

Bunga memiliki senyawa flavonoid dan minyak atsiri ringan yang menenangkan saraf dan memperbaiki kualitas tidur. Cocok untuk area tenang dan pemulihan.



Dari beberapa jenis tanaman herbal yang telah diidentifikasi, dilakukan pengelompokan berdasarkan karakter visual dan non-visual. Pengelompokan ini dilakukan karena kedua aspek tersebut memiliki peran penting dalam terbentuknya pengalaman ruang.



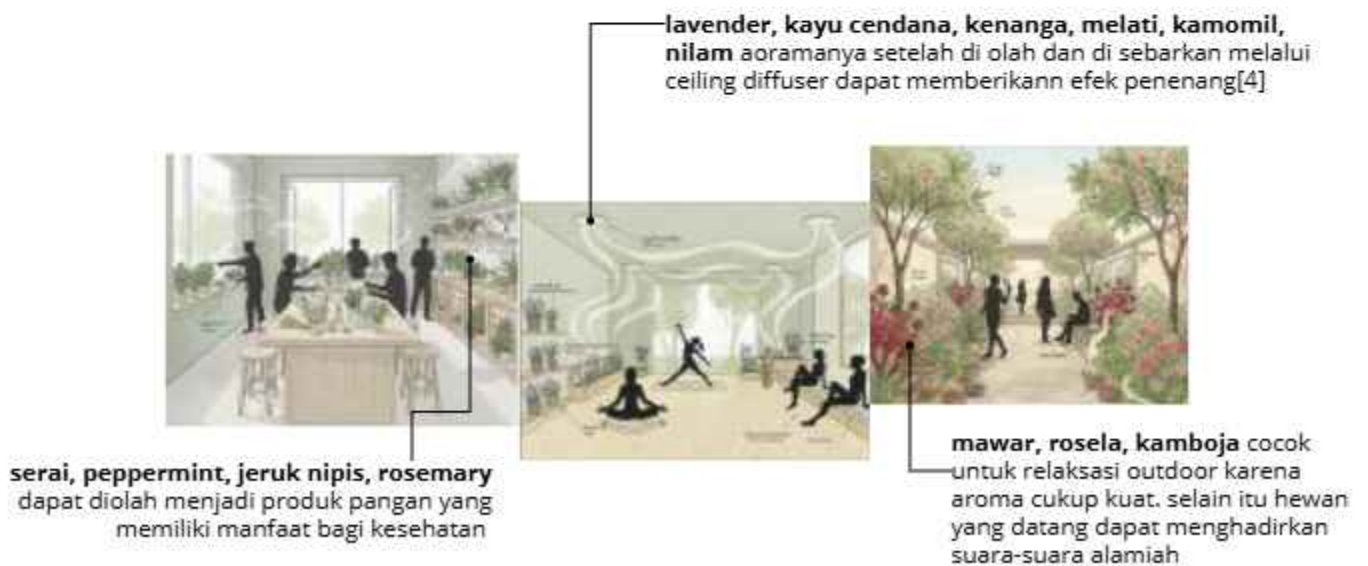
• CONNECTION VISUAL WITH NATURE

Aspek visual dikaji untuk memahami potensi bentuk, tinggi, dan warna tanaman dalam menciptakan suasana serta komposisi ruang.



• CONNECTION NON-VISUAL WITH NATURE

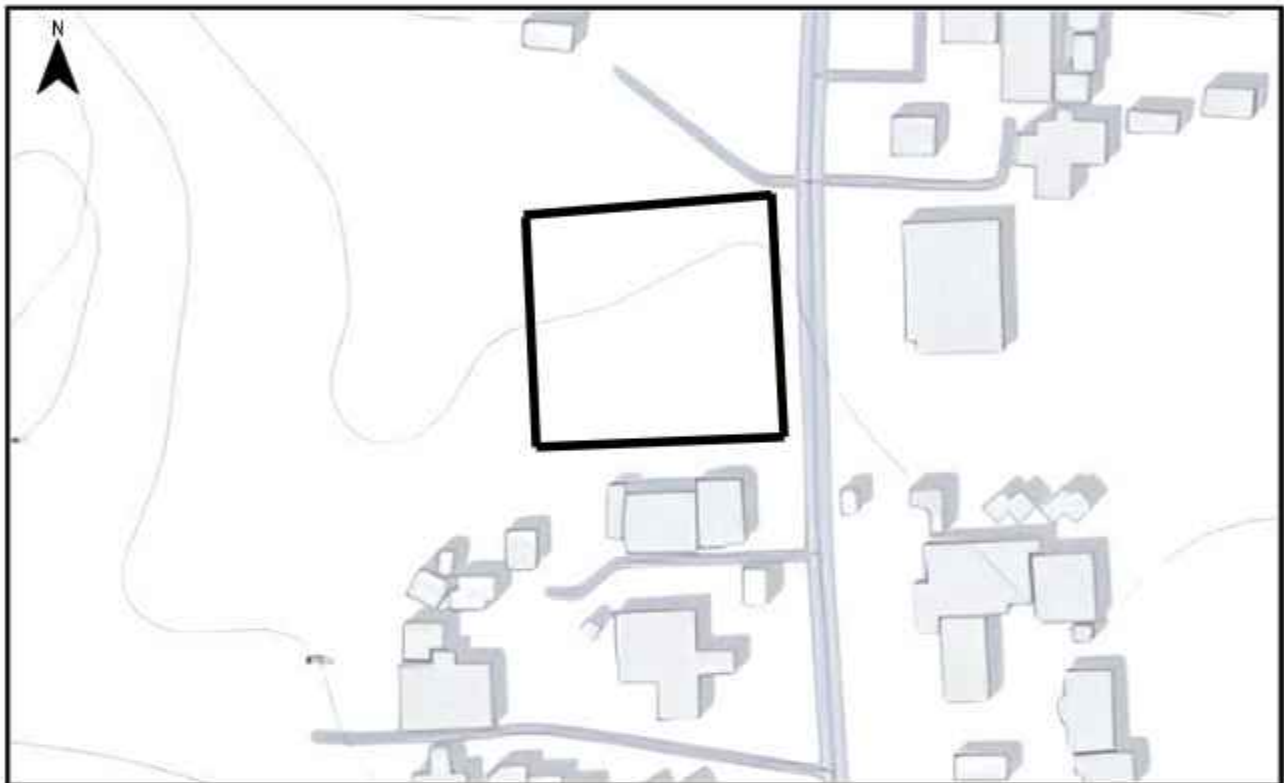
Aspek non-visual dikaji untuk memahami potensi sensorik tanaman dalam menciptakan suasana serta komposisi ruang.



2.2

KAJIAN THERMAL & AIRFLOW VARIABILITY

Dalam kondisi psikologis yang penuh tekanan, tubuh manusia secara alami mencari keseimbangan melalui lingkungan yang mampu memberi rasa segar dan bebas. Variasi suhu dan aliran udara dalam ruang menjadi elemen penting yang dapat memulihkan energi, menurunkan ketegangan, serta membangkitkan kembali rasa nyaman.



Kota Batu, Jl. Raya Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65317

Batas:



Kebun apel



Cellosia Florist



Jl. Raya Sidomulyo

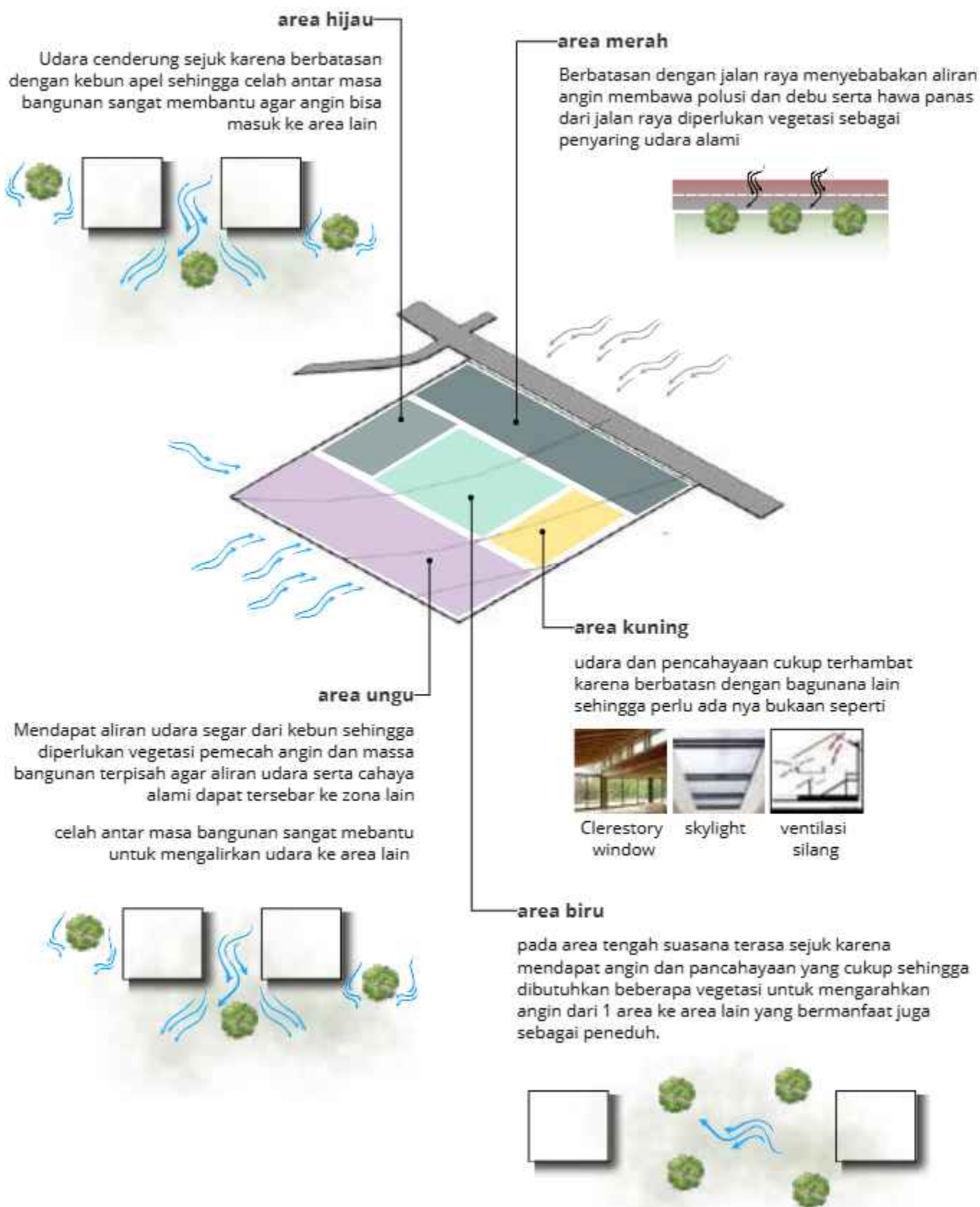


Kebun

KDB 60 %

RTH 40 %

GSJ ½ DARI JALAN



2.3

KAJIAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN

Perancangan pusat relaksasi berbasis herbal menuntut perhatian khusus terhadap kenyamanan dan keamanan ruang, karena pengalaman pengguna sangat dipengaruhi oleh bagaimana ruang dirancang untuk mendukung proses relaksasi. Untuk memahami dan mengimplementasikan kenyamanan serta keamanan secara efektif, kajian ini dilakukan melalui perspektif pengguna yang mana terbagi menjadi 3 kategori yaitu:



Remaja Usia 16 - 20 tahun

pada masa ini remaja menghadapi perubahan emosional dan tugas perkembangan besar, yang menjadi sumber stres[1]. Sehingga bisa diarahkan untuk relaksasi dengan kegiatan-kegiatan baru

Dewasa Muda Usia 21-30 tahun

fase awal karier atau pendidikan lanjut menjadikan kelompok usia muda banyak yang mengalami Quarter life crisis[2]. Solusi yang bisa di berikan adalah dengan memberikan relaksasi psikis kepada user untuk meredakan kecemasan

Dewasa Produktif Usia 31-50 tahun

Usia ini sangat rawan terhadap stres kerja karena tanggung jawab pekerjaan dan keluarga yang berakibat ke kesehatan mental dan kesehatan[3]. Untuk stress tersebut dapat diarahkan ke relaksasi psikis dan juga fisik.

Setelah profil pengguna ditetapkan, kajian dilanjutkan ke analisis kebutuhan ruang, di mana setiap fungsi primer, sekunder, dan penunjang disesuaikan dengan karakteristik pengunjung. Pendekatan ini memastikan bahwa ruang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga relevan dengan aktivitas pengguna untuk relaksasi.



• FUNGSI PRIMER

Fungsi primer kawasan diarahkan untuk menghadirkan pengalaman relaksasi yang meliputi relaksasi psikis, relaksasi fisik dan rekalsasi melalui edukasi.

herb garden (psychic relaxation)

relaksasi alami melalui visual connect with nature untuk menstimulasi ketenangan; berjalan santai, dan duduk



- jarak pandang untuk menjaga karakter prospektif bisa dengan mempertimbangkan tata letak tinggi rendah vegetasi agar pandangan terbuka
- Pola spiral mendukung arah pandang terbuka dan memperkuat persepsi prospek.

counseling (psychic relaxation)

konsultasi psikologis maupun sesi terapi ringan melalui percakapan dan refleksi pribadi



- mengoptimalkan akses visual ke pemandangan dalam atau luar ruangan
- perimeter atau ruang interior yang ditinggikan 12-18" akan meningkatkan kondisi Prospect [10]

Physical Relaxation

untuk mengembalikan keseimbangan fisik dan emosional melalui yoga, spa, sauna

• Yoga



- Orientasi ruang mengarah pada area terbuka dengan jarak yang luas, memperkuat persepsi lapang dan bebas hambatan visual.

• Spa



- ruang interior ditinggikan 12-18' untuk meningkatkan kondisi prospect [10]
- untuk menghilangkan hambatan visual dapat disediakan taman indoor dengan pencahayaan yang cukup
- memperbanyak bilik dengan kapasitas ruang terbatas untuk menjaga privasi

• Sauna



- ruang interior ditinggikan 12-18' untuk meningkatkan kondisi prospect
- pencahayaan alami tetap dihadirkan apabila ingin mempertahankan karakter prospektif
- memperbanyak bilik dengan kapasitas ruang terbatas untuk menjaga privasi

workshop (edukatif)

untuk meningkatkan fokus dan mengurangi rasa jenuh melalui aktivitas edukatif mengenal dan meracik tanaman herbal



- Untuk memberikan karakter prospektif bisa melalui orientasi pandangan yang luas ke arah taman
- akses visual langsung terhadap vegetasi dan aktivitas luar dapat diberikan melalui bukaan
- Ruang dapat dibuat open space untuk menciptakan kedalaman visual sehingga memberikan kesan prospect



• FUNGSI SEKUNDER

Fungsi sekunder pada kawasan ini berperan sebagai pelengkap dari kebutuhan relaksasi primer, dengan menghadirkan kegiatan yang bersifat santai

herb garden (secondary)

eksplorasi pengetahuan herbal melalui pengamatan, serta pembelajaran visual



- akses visual langsung terhadap vegetasi dan aktivitas luar dapat di berikan melalui orientasi bangunan
- untuk menjaga kualitas tanaman herbal bisa dengan mengoptimalkan pencahayaan alami melalui bukaan
- Ruang tanpa sekat bisa diterapkan apabila ingin memberikan pandangan luas dan menambah kesan prospect

herb garden (secondary)

sosialisasi santai serta menikmati olahan herbal yang bermanfaat untuk relaksasi dan penyegaran.



Untuk memberikan karakter prospek bisa dilakukan dengan cara:

- pemandangan terbuka ke arah taman herbal atau area tanam terintegrasi di dalam ruang.
- Orientasi duduk diarahkan ke bukaan besar dengan jarak pandang panjang dan bebas hambatan visual
- Pencahayaan alami yang lembut memperkuat koneksi dengan alam menimbulkan tanpa silau atau panas berlebih.



• FUNGSI PENUNJANG

Fungsi penunjang berperan dalam mendukung kenyamanan dan keberlangsungan aktivitas utama, melalui penyediaan fasilitas dasar yang menunjang kebutuhan fisik dan fungsional pengunjung.

musholla

fasilitas ibadah dan refleksi diri, memberikan ketenangan spiritual yang melengkapi relaksasi holistik kawasan.



- Mushola dirancang dengan akses visual awal dari koridor utama (prospect)
- ruang dalam tertutup dan tenang sehingga menciptakan kondisi refuge yang aman dan privat
- Bukaan kecil atau kaca buram dapat digunakan untuk menjaga pencahayaan tanpa mengurangi rasa perlindungan.

park area

aksesibilitas utama, memberikan kemudahan dan keteraturan mobilitas pengunjung.



- Vegetasi dengan ketinggian sedang digunakan untuk menghindari hambatan visual dan memastikan pengguna tetap dapat melihat akses masuk serta jalur sirkulasi dengan jelas.

toilet

menunjang kenyamanan dasar dan kebersihan lingkungan,



- Prospek pada ruang toilet dikendalikan secara terbatas untuk menjaga privasi pengguna. Orientasi visual diarahkan ke area yang tidak menimbulkan paparan, misalnya ke dinding masif atau penyaring vegetasi, sehingga pengguna tetap merasa aman dan nyaman tanpa gangguan visual dari luar. Pembatasan prospek ini sekaligus mencegah keterhubungan visual yang tidak diinginkan dengan ruang publik

storage

penyimpanan dan pengelolaan bahan maupun peralatan, guna menjaga efisiensi operasional kawasan.



- Orientasi visual dibuat terbatas agar ruang tetap aman, mudah dikendalikan, dan tidak mengganggu area sekitarnya



• BESARAN RUANG

Area	Nama ruang	Kebutuhan	Luasan m ²	sirkulasi	kapasitas	Total
Konseling	Ruang konseling	meja konselor, kursi tamu / sofa kecil, rak arsip, lampu baca	7.00	25%	12 orang (4 bilik)	$(7.00 \times 4) + 25\% = 100.80 \text{ m}^2$
	Toilet	Kloset duduk, wastafel kecil, cermin	2.00	20%	2 orang (2 bilik)	$(2.00 \times 2) + 20\% = 4.8 \text{ m}^2$
Yoga	Yoga	Yoga mat, rak props (block, strap), cermin kecil, handuk rak,	3.00	40%	25 org	$(3.00 \times 25) + 40\% = 90 \text{ m}^2$
	lobby	Meja resepsionis (1), kursi kecil, meja kecil	2.50	25%	10 org	$(2.50 \times 10) + 25\% = 31.25 \text{ m}^2$
	Kamar mandi	Kloset duduk, shower area 80x80 cm, wastafel	3.00	20%	5 org	$(3.00 \times 5) + 20\% = 18 \text{ m}^2$
Spa	Spa	2x tempat tidur/treatment bed, 2x kursi/stool staf, 2x trolley alat, lemari handuk kecil, wastafel mini, rak linen,	10	40%	32 orang (8 bilik)	$(10 \times 8) + 40\% = 112 \text{ m}^2$
	lobby	Meja resepsionis (1), meja, kursi	2.50	25%	10 org	$(2.50 \times 6) + 25\% = 18 \text{ m}^2$
	Kamar mandi	Kloset duduk, shower area 80x80 cm, wastafel	3.00	20%	8 bilik	$(3.00 \times 8) + 20\% = 28.8 \text{ m}^2$
Sauna	Ruang Sauna	Bangku kayu panjang (2 sisi), pemanas, rak handuk,	6.00	30%	32 orang (8 bilik)	$(6.00 \times 8) + 30\% = 62.4 \text{ m}^2$
	resepsionis	Meja resepsionis (1), kursi operator, rak brosur kecil, area pengunjung	2.50	25%	10 org	$(2.50 \times 10) + 25\% = 31.25 \text{ m}^2$
	Kamar mandi	Kloset duduk, shower area 80x80 cm, wastafel	3.00	20%	8 bilik	$(3.00 \times 8) + 20\% = 28.8 \text{ m}^2$

Area	Nama ruang	Kebutuhan	Luasan orang/m2	sirkulasi	kapasitas	Total
Workshop Herbal	workshop	bench kerja, kursi, area kerja lantai, wastafel	4.00	30%	30 org	$(4.00 \times 30) + 30\% = 156 \text{ m}^2$
	gudang	Rak tinggi (rak) sepanjang dinding, rak palet/rak rendah untuk bahan, meja packing kecil, trolly, area penerimaan barang	4.00	30%	5 org	$(4.00 \times 5) + 30\% = 26 \text{ m}^2$
	Lobby	Meja resepsionis, meja, kursi	2.50	25%	15 org	$(2.50 \times 15) + 25\% = 37.5 \text{ m}^2$
	Toilet	Kloset duduk, wastafel kecil, cermin,	2.00	20%	6 orang (6 bilik)	$(2.00 \times 6) + 20\% = 14.4 \text{ m}^2$
	Kebun	Kloset duduk, wastafel kecil, cermin,	4.00	25%	30 orang	$(4.00 \times 30) + 25\% = 150 \text{ m}^2$
Galeri Herbal	Ruang galeri	Rak display (share), meja info kecil, label/plakat, lighting track, rak display tanaman kering (kabinet), kotak kaca/terrarium kecil,	6.00	30%	30	$(6.00 \times 30) + 30\% = 216 \text{ m}$
	Toilet	Kloset duduk, wastafel kecil, cermin,	2.00	20%	4 orang (4 bilik)	$(2.00 \times 4) + 20\% = 9.6 \text{ m}$
Cafe	Set area	Kursi + meja kecil	3.00	30%	50	$(3.00 \times 50) + 30\% = 195 \text{ m}$
	Bar	Meja kasir, rak minum, storage kecil	3.00	30%	4 org	$(3.00 \times 4) + 30\% = 15.6 \text{ m}$
	Dapur	Kompore/kompore induksi, meja prep, wastafel kecil, kulkas kecil, rak panci	3.00	30%	6 org	$(3.00 \times 6) + 30\% = 23.4 \text{ m}$
	Gudang	Rak bahan kering (rak), rak bahan basah, meja kecil penerimaan, trolly	3.00	30%	3 org	$(3.00 \times 2) + 30\% = 7.8 \text{ m}$
	Toilet	Kloset duduk, wastafel kecil, cermin,	2.00	20%	6 orang (6 bilik)	$(2.00 \times 6) + 20\% = 14.4 \text{ m}$

Area	Nama ruang	Kebutuhan	Luasan orang/m ²	sirkulasi	kapasitas	Total
Musholla	Ruang Sholat	sajadah	1.50	20%	30	$(1.50 \times 30) + 20\% = 54 \text{ m}$
	tempat wudhu	(kran + tempat duduk/tinggi rendah), rak kecil untuk perlengkapan	1.50	20%	10	$(1.50 \times 10) + 20\% = 18 \text{ m}$
Parkir	area motor	Marka garis, lebar buka pintu, penyangga $\pm 0.5 \text{ m}$, ruang manuver, jalur keluar-masuk	12.50	30%	15	$(12.5 \times 15) + 30\% = 244 \text{ m}$
	area mobil	Garis parkir, penyangga kecil $\pm 0.3 \text{ m}$, ruang putar kecil	1.80	20%	40	$(1.80 \times 40) + 20\% = 86 \text{ m}$
Toilet umum	Toilet laki-laki	Kloset duduk, wastafel kecil, cermin,	2.00	20%	4 orang (4 bilik)	$(2.00 \times 4) + 20\% = 9.6 \text{ m}$
	Toilet perempuan	Kloset duduk, wastafel kecil, cermin,	2.00	20%	4 orang (4 bilik)	$(2.00 \times 4) + 20\% = 9.6 \text{ m}$
Gudang	Ruang menyimpan barang	Rak besi tinggi, rak modular, gantungan alat, kotak penyimpanan	4.00	40%	4 orang	$(4.00 \times 4) + 40\% = 22.4 \text{ m}$
	Kamar mandi	tempat duduk, meja kecil, loker kecil, dispenser	3.00	20%	10 orang	$(3.00 \times 10) + 20\% = 36 \text{ m}$
	Kamar mandi	Kloset duduk, shower area 80x80 cm, wastafel	2.50	20%	2 orang (2 bilik)	$(3.00 \times 2) + 20\% = 7.2 \text{ m}^2$

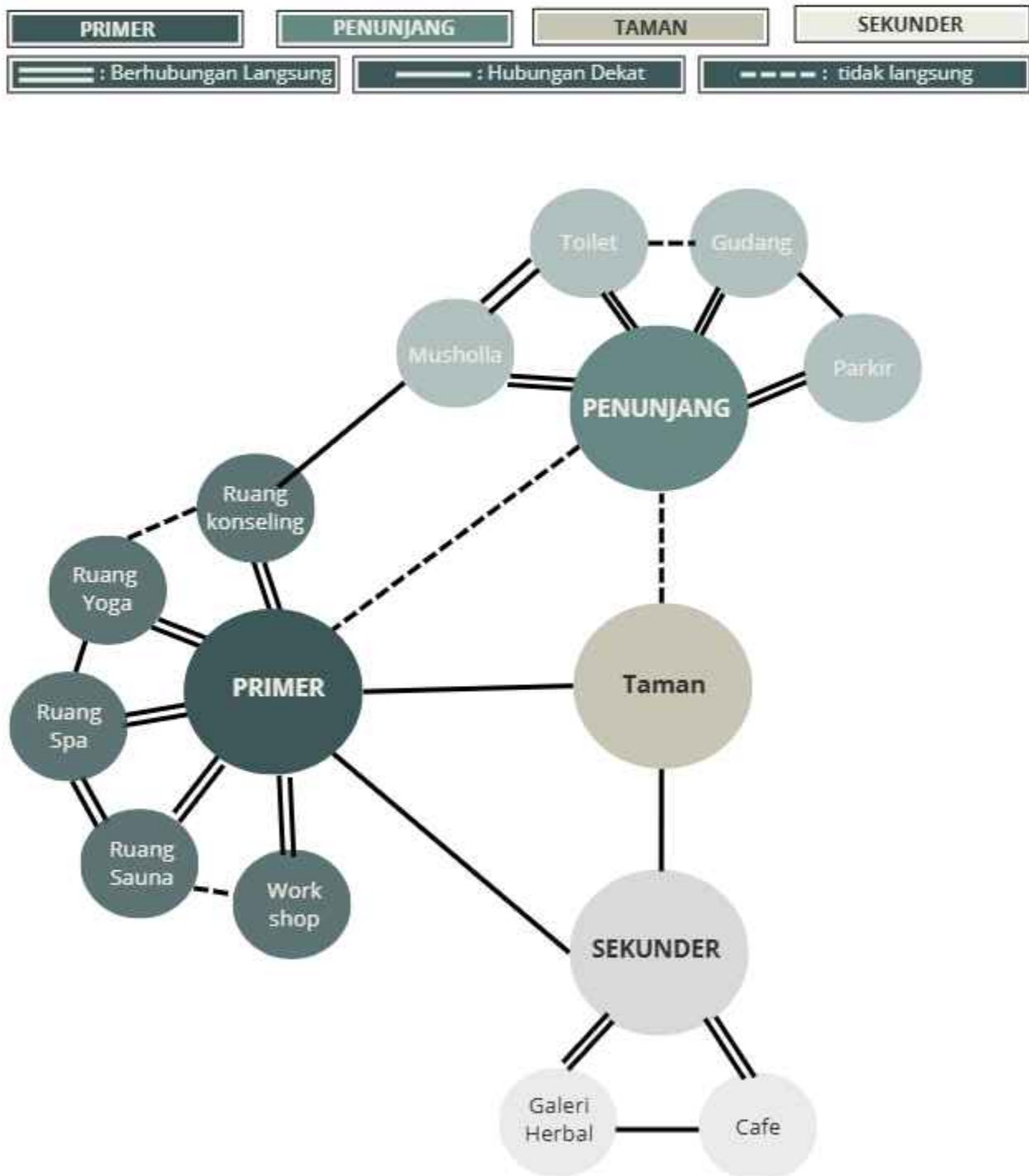
Total luasan

- primer : 910 m²
- sekunder : 577,8 m²
- penunjang : 466.8 m²



• DIAGRAM KETERKAITAN RUANG

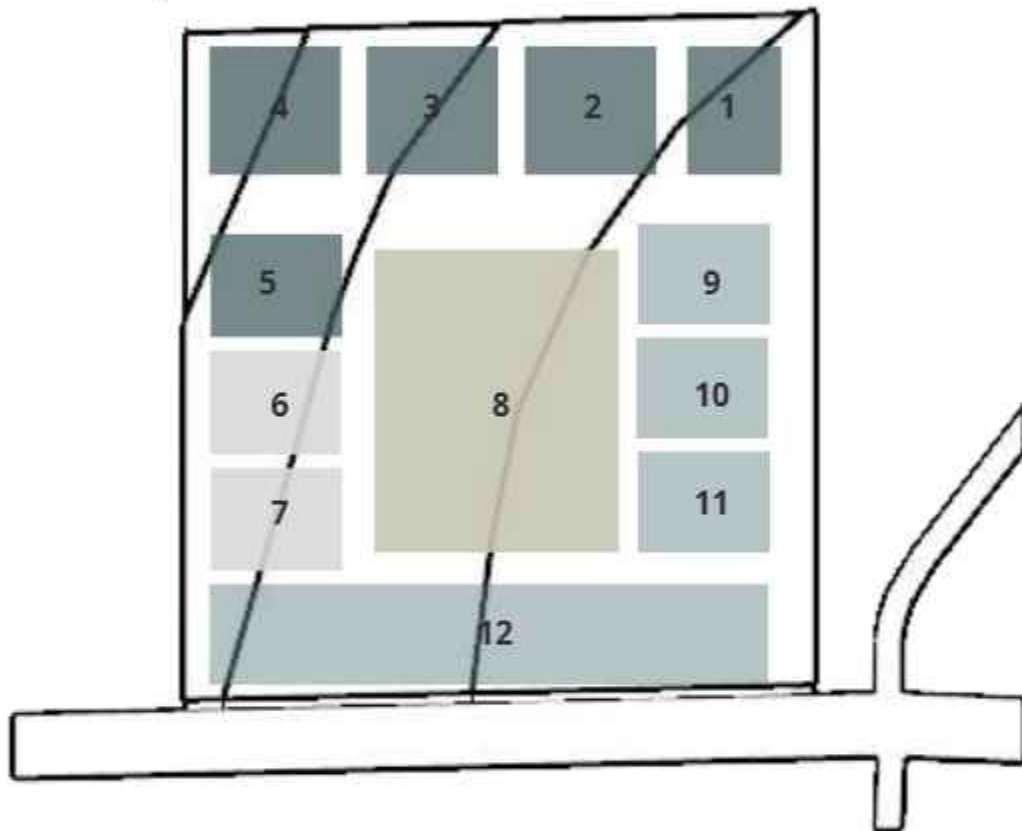
Berdasarkan analisis pengguna, kebutuhan relaksasi, serta pertimbangan kenyamanan dan keamanan, perancangan pusat relaksasi herbal diagram keterkaitan ruang disusun untuk menunjukkan hubungan fungsional dan sirkulasi antar area, baik untuk fungsi primer, sekunder, maupun penunjang.





• BLOCKPLAN

Diagram keterkaitan ruang menjadi dasar dalam penyusunan block plan, karena hubungan fungsional antar-ruang diterjemahkan menjadi susunan massa yang terorganisasi di tapak. Melalui diagram tersebut, pola kedekatan, kebutuhan akses, serta tingkat privasi tiap fungsi dapat konversi menjadi penempatan massa bangunan yang lebih efektif, sehingga block plan yang dihasilkan memiliki alur yang logis, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna



KETERANGAN:

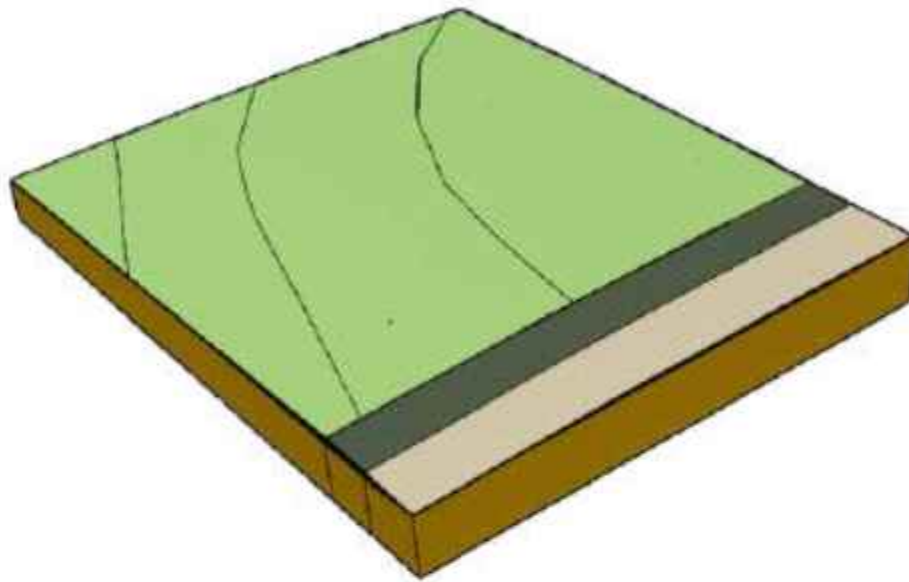
1 : AREA KONSELING
2 : AREA YOGA
3 : AREA SPA
4 : AREA SAUNA
5 : AREA WORKSHOP
6 : AREA GALERI HERBAL

7 : AREA CAFE
8 : AREA TAMAN
9 : AREA MUSHOLLA
10 : AREA TOILET
11 : AREA GUDANG
12 : AREA PARKIR

■ : AREA PRIMER
■ : SEKUNDER
■ : PENUNJANG
■ : TAMAN



• STRUKTUR



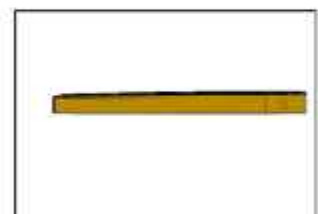
tampak depan



tampak belakang



tampak samping



tampak ssamping

Tapak seluas $\pm 9.000 \text{ m}^2$ memiliki empat garis kontur dengan selisih ketinggian total sekitar 5 meter, sehingga dapat mencapai lahan dengan kontur ringan. Kondisi topografi tersebut menimbulkan beberapa alternatif penanganan, antara lain:



struktur panggung

agar bangunan dapat menyesuaikan elevasi alami tanpa terlalu besar, sehingga lebih aman terhadap perubahan kontur dan meminimalkan gangguan tapak



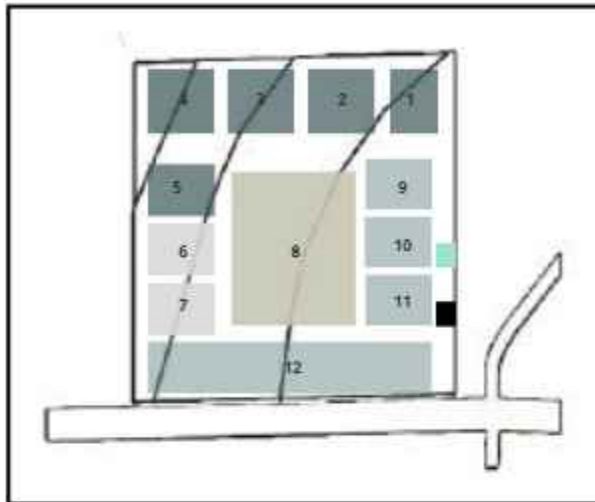
cut and fill

pada area yang membutuhkan permukaan lebih rata untuk fungsi tertentu, dengan tujuan menciptakan platform yang stabil dan mendukung aksesibilitas pengguna



penanaman vegetasi

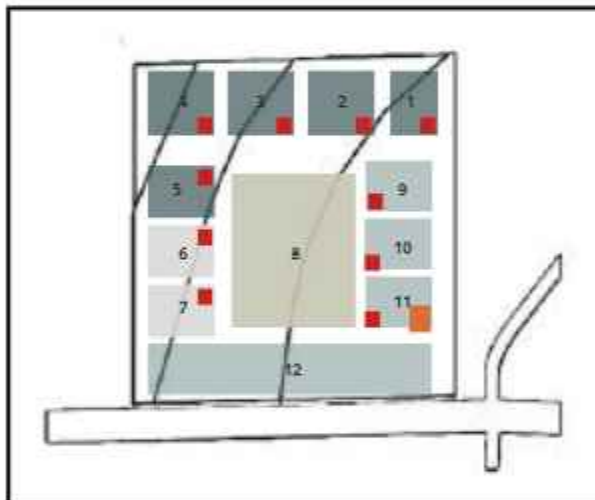
vegetasi pada area yang relatif curam digunakan untuk meningkatkan kestabilan tanah serta mengurangi potensi erosi.



• **AIR BERSIH DAN AIR KOTOR**

Sumber air bersih berupa tandon dan air kotor secara blockplan dpat di taruh di sisi timur tapak karena dekat dengan zona penunjang sehingga minim adanya aktivitas.

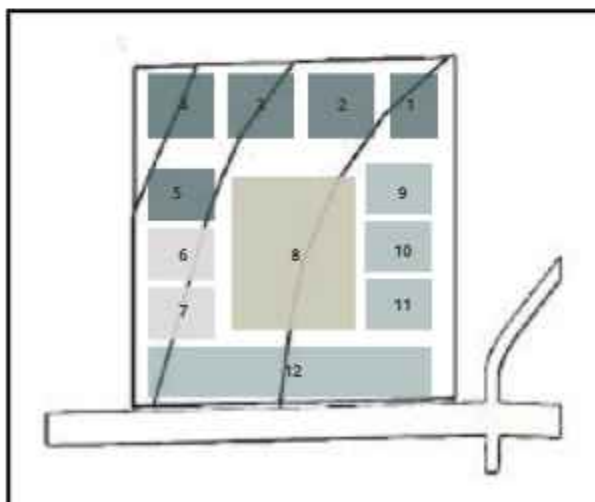
-  : tandon air bersih
-  : air kotor



• **emergency dan evakuasi**

Pusat kontrol hydrant ditempatkan di sisi timur tapak yang berbatasan dengan area parkir agar petugas mudah merespons saat terjadi kebakaran. Jaringan hydrant kemudian disebar merata ke seluruh area untuk memastikan seluruh tapak terjangkau dengan optimal.

-  : titik sumber
-  : titik jalinagn



• **elektrikal**

Sumber air bersih berupa tandon dan air kotor secara blockplan dpat di taruh di sisi timur tapak karena dekat dengan zona penunjang sehingga minim adanya aktivitas.

2.4

KAJIAN ELEMEN AIR

Air merupakan elemen alami yang memiliki peran penting dalam menciptakan ketenangan psikologis dan keseimbangan ruang. Dalam pusat relaksasi berbasis herbal, keberadaan air mendukung efek penyembuhan alami melalui pengalaman visual dan auditif. Air sebagai unsur pokok alam mempunyai sifat gerak menurut keemiringan dan gravitasinya. Yang mana terbagi menjadi 2 yaitu:[]

• AIR DINAMIS

air yang bergerak mampu merangsang daya emosi manusia melalui visual atau audio



dapat diterapkan di area outdoor dikonsidi tapak yang berkontur sehingga air bisa terlihat mengalir alami. Selain itu beberapa tanaman herbal bisa dimanfaatkan menjadi pendukung efek sensori untuk relaksasi

• AIR STATIS

Air yang mempunyai karakter tenang, refleksi, lembut, seimbang, dan setimbang



dapat diterapkan di ruang dalam karena umumnya memiliki permukaan datar dan stabil sehingga air dapat tetap diam dan menciptakan suasana tenang serta reflektif.

alam perancangan ruang yang berorientasi pada alam, umumnya menghadirkan kesan yang kaya secara visual, sensorik dan juga autentik. Sentuhan material alami mampu menimbulkan respons emosional dan psikologis yang positif. Melalui warna alami, tekstur organik, dan pola yang mencerminkan keteraturan alam, material mampu menciptakan hubungan mendalam antara manusia dan lingkungan sekitarnya.



• JENIS MATERIAL



KAYU

Tekstur : berserat sedikit kasar
 Pola : berserat tidak teratur namun berulang
 Warna : coklat muda hingga keemasan
 kekuatan :
 Efek psikologis : memberi kesan hangat



BAMBU

Tekstur : Halus
 Pola : Serat vertikal berulang
 Warna : hijau muda hingga kuning keemasan
 sifat : kuat dan lentur, namun sensitif terhadap kelembapan
 Efek psikologis : memberi kesan hangat



ROTAN

Tekstur : Permukaan licin
 Pola : Serat vertikal berulang
 Warna : krem hingga coklat muda
 sifat : elastis namun tidak kuat secara struktur
 Efek psikologis : memberi kesan hangat



BATU

Warna : monokrom hitam
 Pola : acak
 Tekstur : kasar, keras dan padat
 sifat : kuat dan tahan lama namun kaku dan berat
 Efek psikologis : -



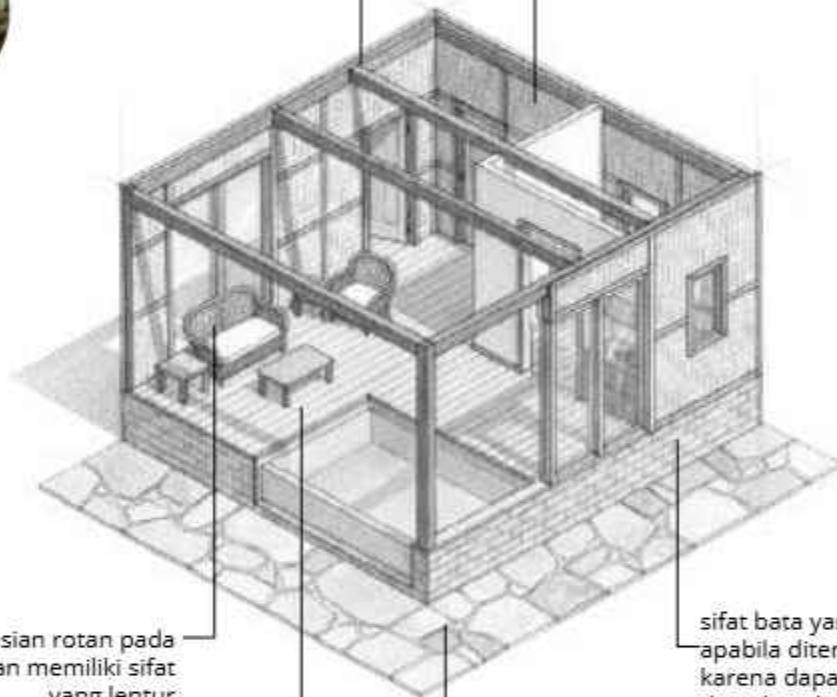
BATA (TANAH LIAT)

Warna : terakota
 Pola : geometris
 Tekstur : kasar dan berpori
 sifat : kokoh dan stabil namun kurang fleksibel
 Efek psikologis : -

sebagai contoh kayu bisa diterapkan pada elemen kolom dan juga balok karena sifat kayu yang kuat dan kokoh



material babu cocok diterapkan sebagai dinding karena memiliki sifat yang ringan, kuat dan fleksibel.



contoh pengaplikasian rotan pada furniture karena toran memiliki sifat yang lentur



material kayu juga bisa diaplikasikan pada lantai



sifat bata yang berpori cocok apabila diterapkan pada dinding karena dapat menginsulasi termal dan akustik, serta bobot yang ringan.



karena sifat kasar sehingga cocok apabila diterapkan pada area perkerasan



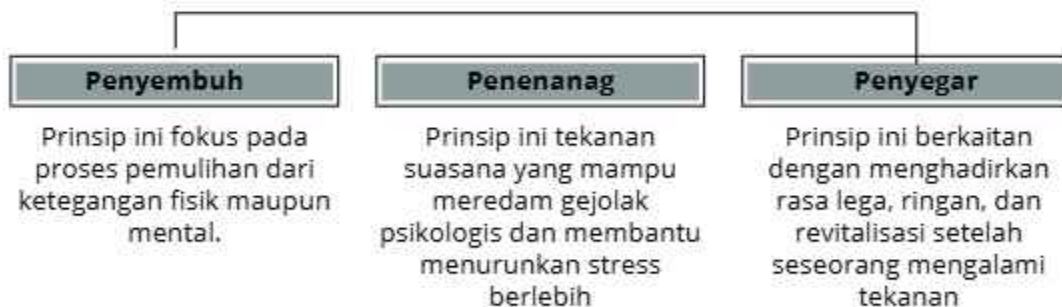
Kajian prinsip biofilik menunjukkan bahwa individu yang mengalami stres membutuhkan ruang yang menghadirkan kembali keterhubungan dengan alam untuk meredakan ketegangan fisik dan psikologis. Paparan unsur alami, termasuk tanaman herbal, memiliki efek terapeutik yang dapat menenangkan emosi dan membantu Pemulihan kondisi kognitif. Berdasarkan pemahaman tersebut, konsep “Reruwat Raga” diangkat sebagai dasar perancangan untuk menghadirkan proses penyembuhan melalui pelepasan tekanan fisik dan emosional secara alami.

RERUWAT RAGA

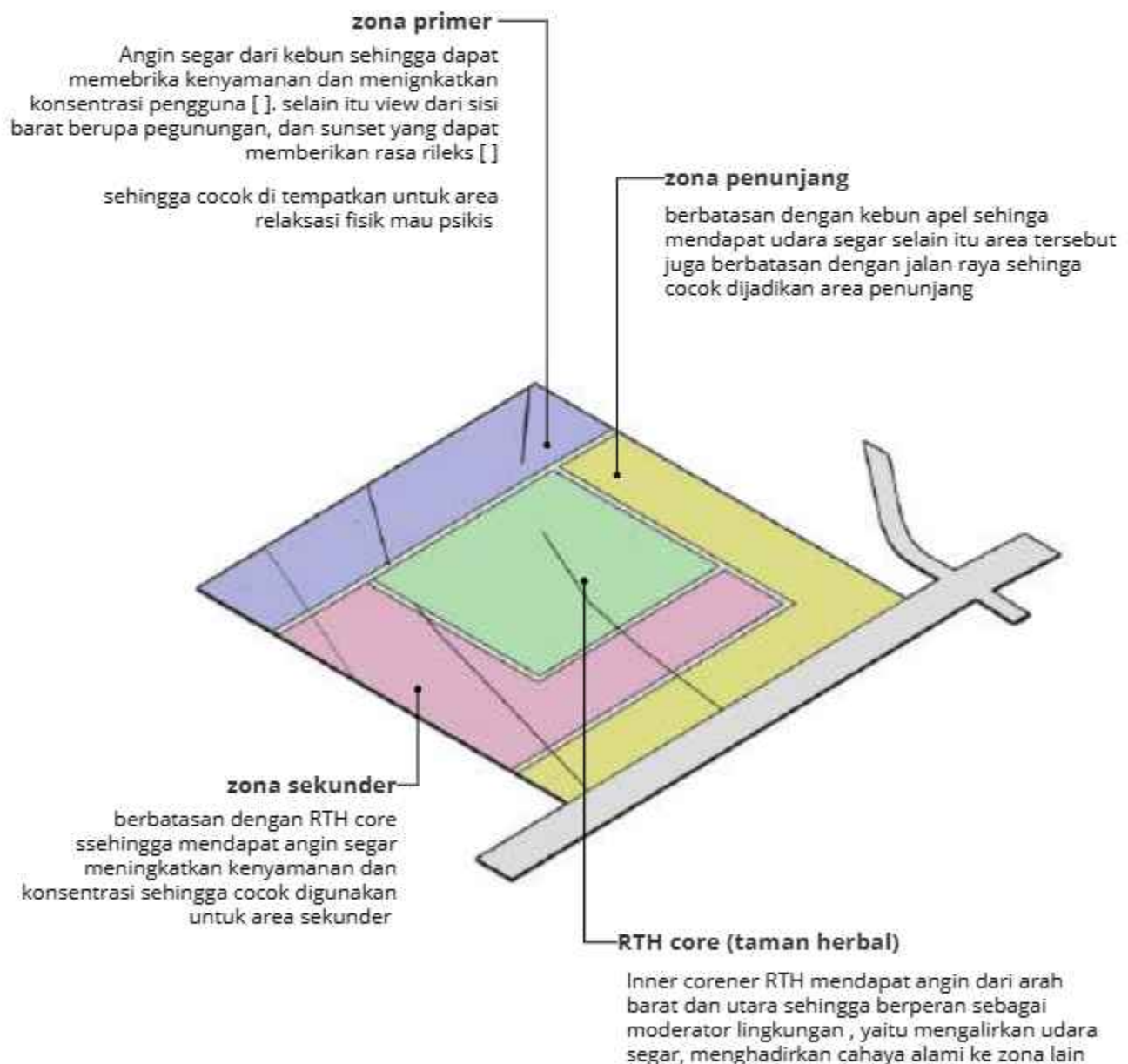
Reruwat : Diambil dari kata ruwat, yaitu proses membersihkan dan melepaskan beban

Raga : Mengacu pada tubuh sebagai wadah pengalaman psikologis dan fisiologis

“Reruwat Raga” adalah proses pemulihan bagi individu yang mengalami tekanan fisik maupun psikologis melalui pemanfaatan herbal sebagai sumber penyembuhan alami. Konsep ini menempatkan herbal sebagai media yang membantu merilekskan tubuh, menenangkan pikiran, dan mengembalikan keseimbangan diri melalui pengalaman ruang yang mendukung proses pemulihan tersebut.



Konsep tapak yang diterapkan bertumpu pada kajian analisis termal dan pola aliran udara dan kajian visual. Hasil dari kajian tersebut menunjukkan area dengan tingkat kenyamanan yang berbeda, sehingga menjadi dasar dalam menentukan zonasi yang paling sesuai untuk fungsi primer, sekunder, dan penunjang serta RTH.

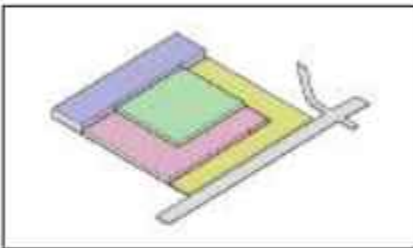




• TAHAPAN ZONING

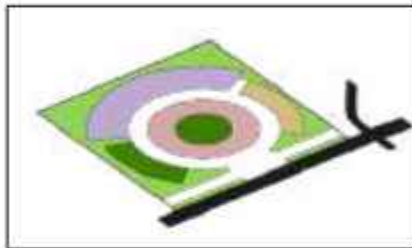
Konsep zonasi yang diterapkan bertumpu pada kajian analisis termal dan pola aliran udara dan kajian visual. Hasil dari kajian tersebut menunjukkan area dengan tingkat kenyamanan yang berbeda, sehingga menjadi dasar dalam menentukan zonasi yang paling sesuai untuk fungsi primer, sekunder, dan penunjang serta RTH.

• Tahap Pertama



Konsep bentuk diawali dari zonasi yang telah ditetapkan.

• Tahap Kedua

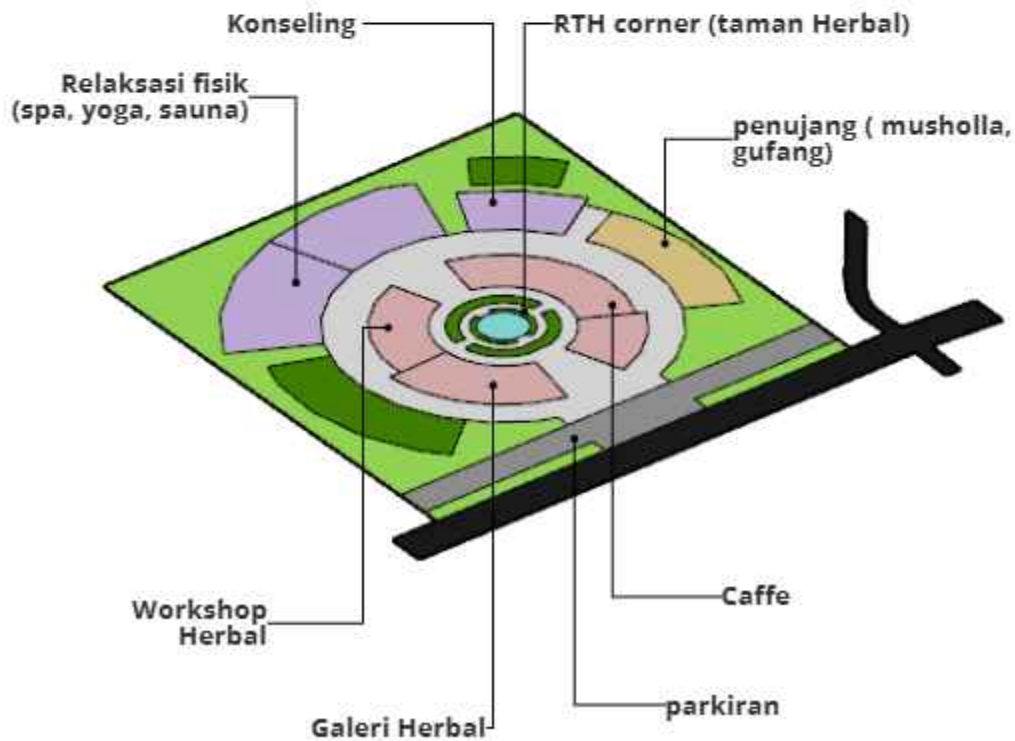


Pemecahan massa bangunan dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan fungsi pada setiap zona. Setiap massa dipisahkan berdasarkan karakter aktivitas mulai dari fungsi primer, sekunder, dan penunjang serta rth corner

• Tahap ketiga



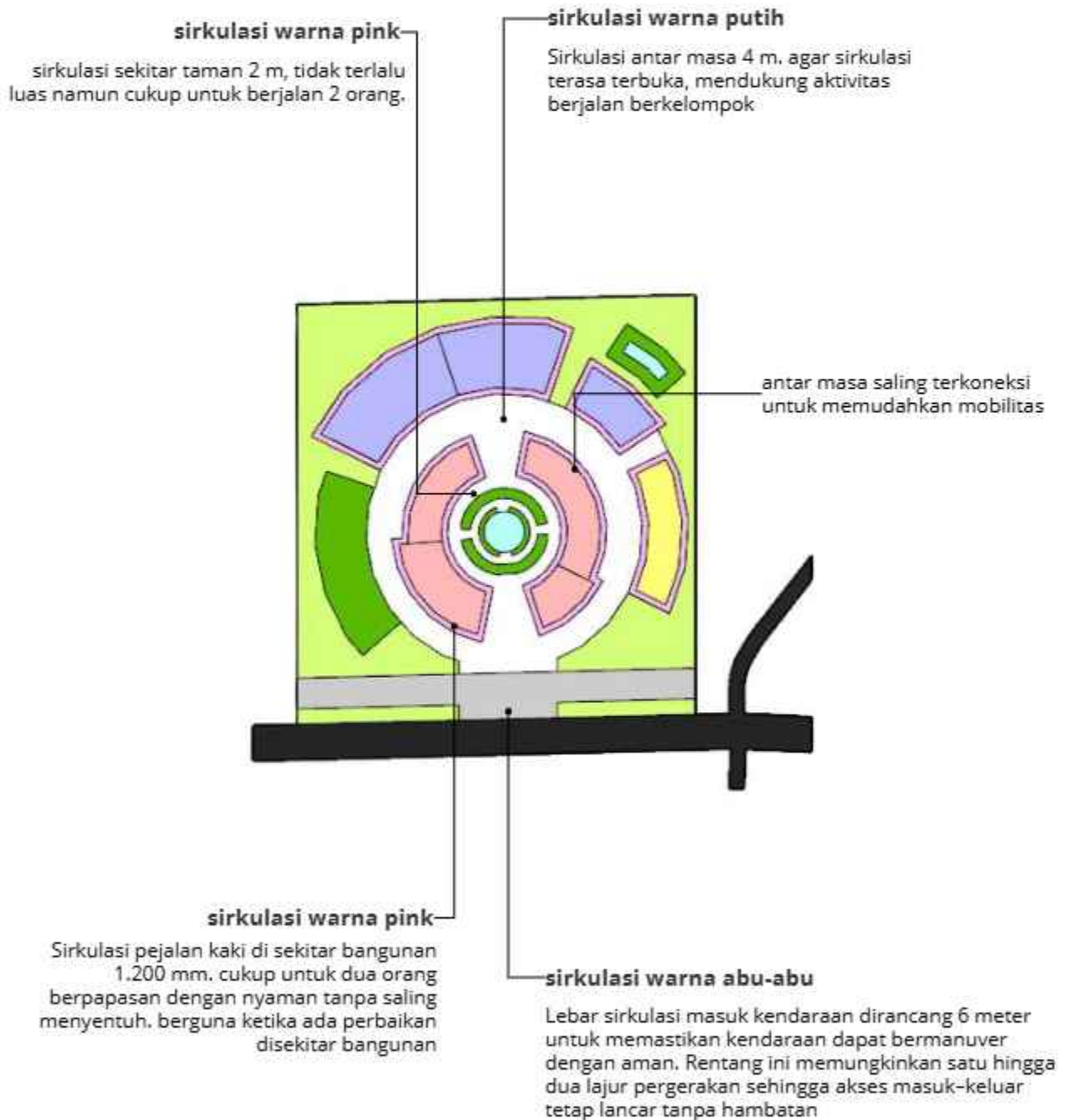
Pemecahan masa yang telah dilakukan kemudian disempurnakan melalui pengaturan sirkulasi dan penempatan elemen air pada tapak yang berfungsi sebagai penghubung antar masa bangunan.





• SIRKULASI

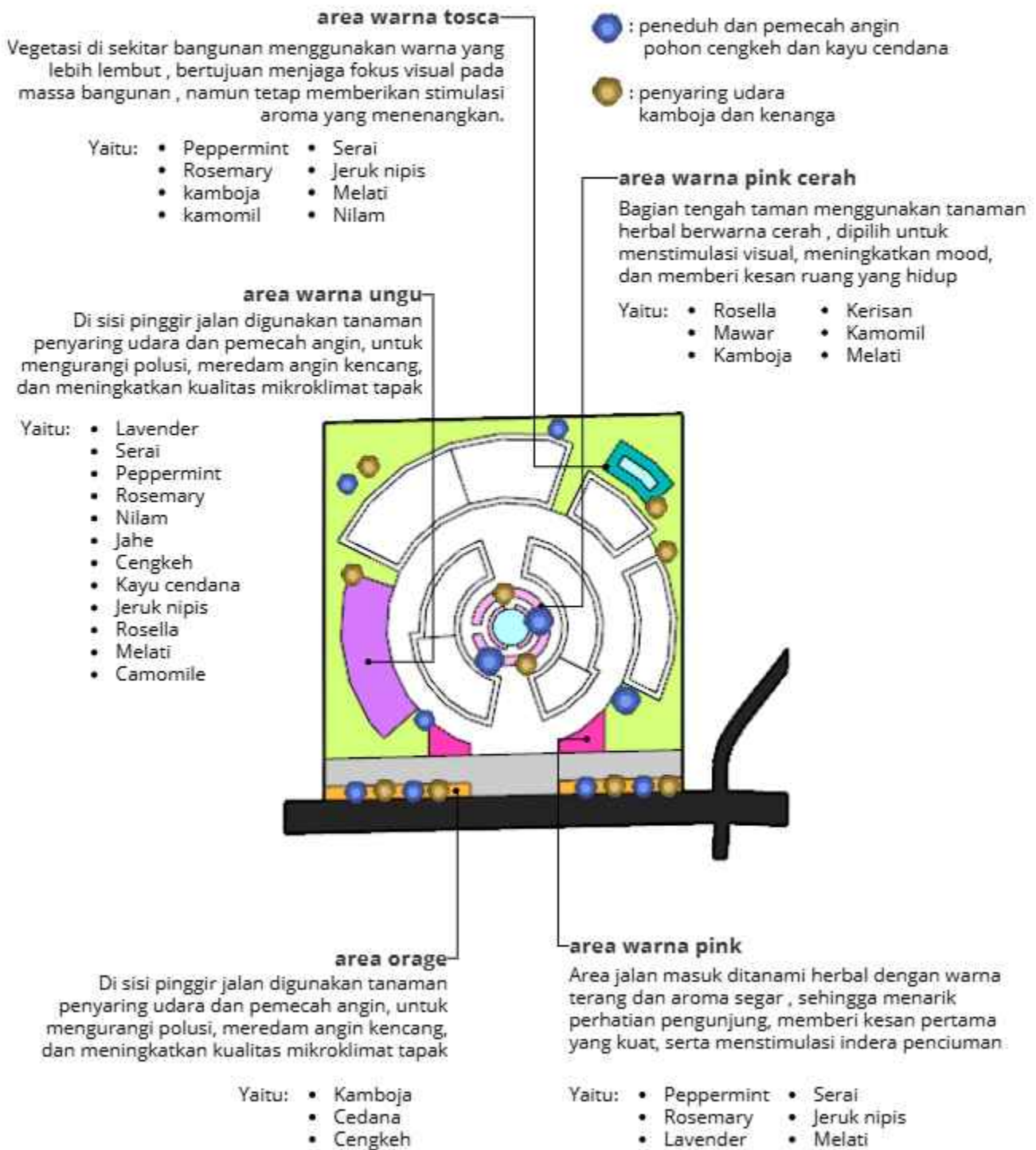
Konsep sirkulasi pada tapak disusun berdasarkan hasil penentuan zonasi per masa. Setelah massa bangunan terbagi menurut fungsi dan hubungan ruang, pola sirkulasi kemudian dirumuskan untuk memastikan keterhubungan antar-zona berlangsung efisien, aman, dan mudah diakses





• VEGETASI

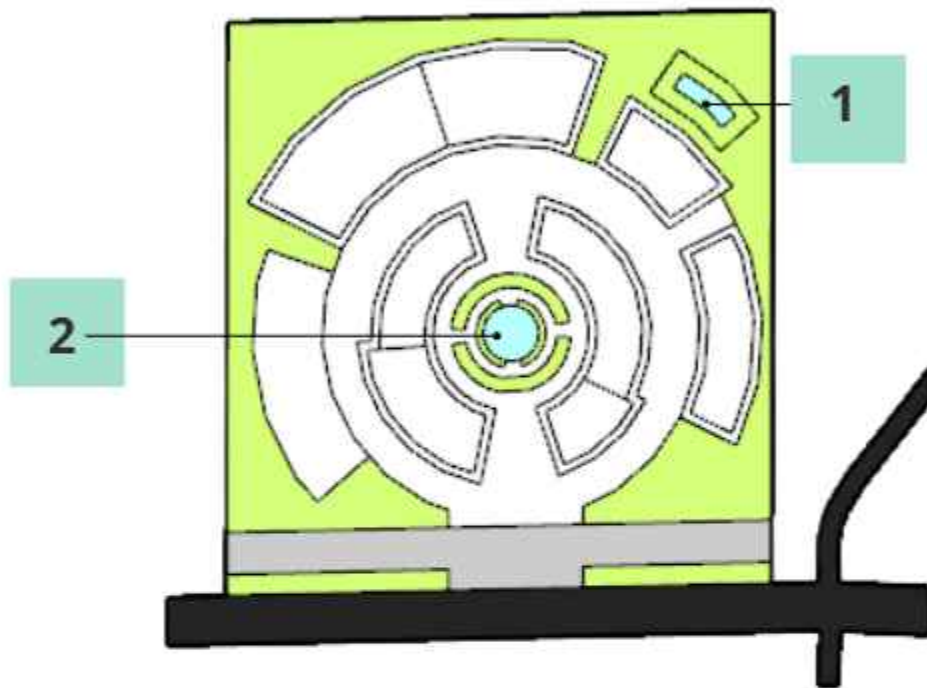
Vegetasi pada tapak disusun berdasarkan kajian visual terhubung dengan alam dan non-visual terhubung dengan alam, sehingga pemilihan tanaman mempertimbangkan warna, bentuk, dan karakter aromanya.





• AIR

Pola Kehadiran Air didasarkan pada penelitian terkait preferensi visual dan respons emosional manusia terhadap elemen air. Kehadiran air terbukti mampu menurunkan tingkat stres, meningkatkan rasa tenang, serta memperkuat kualitas pengalaman ruang melalui stimulus visual dan auditori yang menenangkan.



1. AIR STATIS (BERGERAK MENGASILKAN SUARA)

Elemen air statis dengan karakter gerakan yang minim ditempatkan di sekitar area relaksasi fisik maupun psikis, termasuk di sirkulasi masuk bangunan. Bentuknya yang tenang mendukung terciptanya suasana damai, membantu menurunkan ketegangan, serta memberi transisi atmosfer yang lembut sebelum pengguna memasuki ruang utama. Secara arsitektural, air statis juga memperkuat kesan stabil, tertata, dan fokus visual yang tidak mengganggu.

2. AIR DINAMIS (TENANG)

Elemen air dinamis diletakkan di tengah taman agar menjadi titik pusat yang menghadirkan gerakan dan suara air ringan. Efek dinamis ini memberikan sensasi ruang yang hidup, meningkatkan kenyamanan termal melalui evaporasi, serta menciptakan suasana lebih sejuk dan natural. Secara psikologis, suara air yang ritmis dapat memicu rasa rileks dan menghadirkan koneksi yang lebih kuat dengan alam.



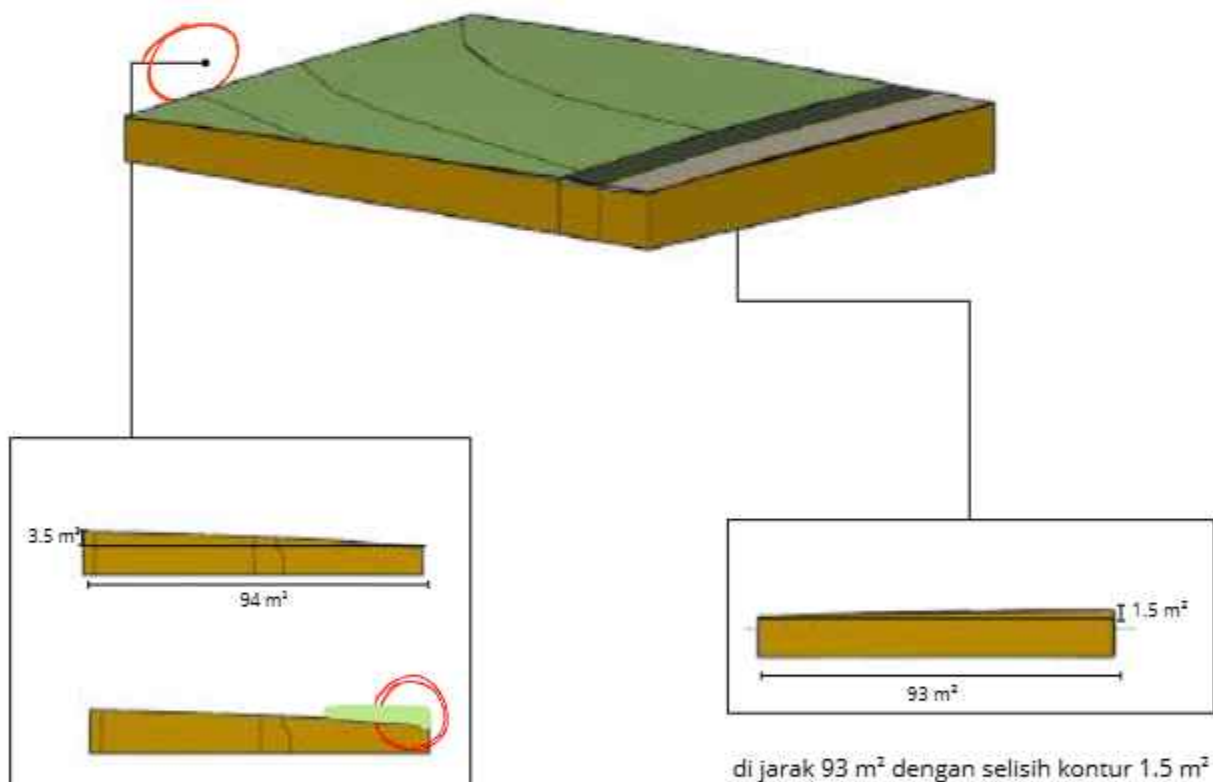
• KONTUR

Berdasarkan kajian kenyamanan dan keamanan yang menunjukkan bahwa kontur pada tapak seluas 5.000 m² memiliki variasi elevasi sekitar 4 meter, sehingga tergolong sedikit berkontur.



Kondisi ini mendorong penerapan struktur panggung sebagai sistem dominan pada bangunan guna menyesuaikan karakter topografi serta menjaga stabilitas dan kenyamanan pengguna.

Pada area dengan kemiringan lebih signifikan, dilakukan penyesuaian melalui metode cut and fill yang terkontrol, sedangkan pada bagian tapak yang relatif landai cukup dilakukan perlakuan permukaan berupa penutupan dengan material keras untuk mendukung aksesibilitas

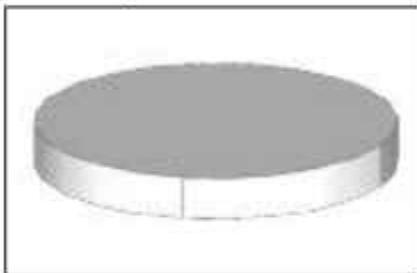


Selain bangunan menggunakan konsep panggung *cutt and fill* juga diterapkan pada area tersebut karena konur yang cukup curam

di jarak 93 m² dengan selisih kontur 1.5 m² area parkir hanya ddratakan saja tidak menggunakan *cut and fill* karena tapak masih cenderung landai

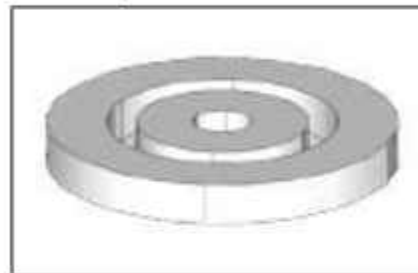
Konsep bentuk bangunan ini dikembangkan berdasarkan kajian aliran udara dan panas, kajian kebutuhan ruang, serta kajian material. Ketiga kajian tersebut menjadi dasar dalam menentukan konfigurasi massa, bukaan, dan elemen struktural agar bentuk yang dihasilkan responsif, fungsional, dan nyaman.

• Tahap Pertama



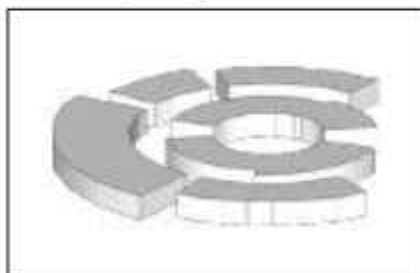
Bentuk dasar bangunan dimulai dari geometri tabung karena bentuk ini merupakan massa paling sederhana, kompak, dan mudah dikontrol secara proporsi

• Tahap Kedua



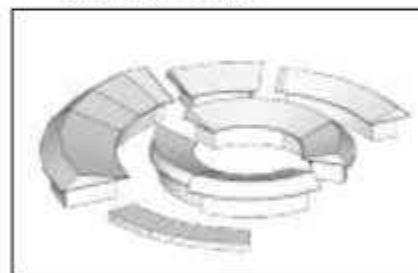
Massa kemudian dibagian dua menjadi lapisan melingkar dengan lubang di tengah sebagai ruang kosong

• Tahap Ketiga



dilakukan pemotongan massa untuk membentuk pemisahan antar zona fungsi sekaligus menciptakan sirkulasi dan transisi masa bangunan

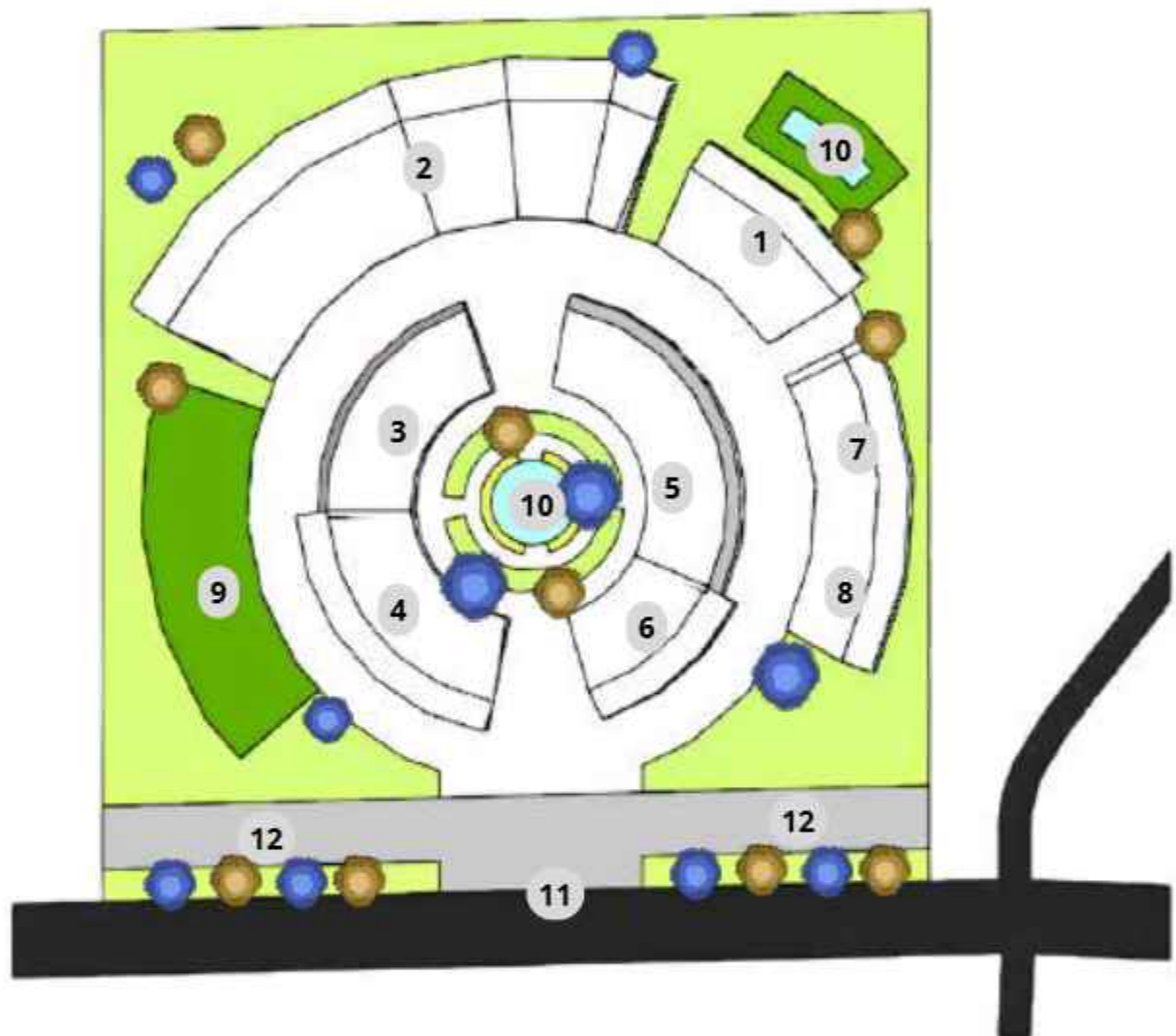
• Tahap Keempat



massa diberi penutup atap yang menyatukan keseluruhan bentuk serta merespons iklim dan orientasi tapak

Tahap pembentukan massa tersebut menjadi dasar bagi pengembangan massa lainnya. Prinsip dan konsep bentuk yang diterapkan pada massa awal tetap dipertahankan untuk memberikan kesan keselarasan antar masa bangunan hanya perlu penyesuaian kembali proporsi serta fungsinya pada masa bangunan lainnya.

2.8 SITEPLAN



KETERANGAN:

- | | |
|--|------------------|
| 1 : AREA KONSELING | 7 : TOILET |
| 2 : RELAKSASI FISIK (YOGA, SAUNA, SPA) | 8 : MUSHOLLA |
| 3 : WORKSHOP HERBAL | 9 : KEBUN HERBAL |
| 4 : GALERI HERBAL | 10 : TAMAN |
| 5 : CAFFE HERBAL | 11 : ENTERANCE |
| 6 : GUDANG | 12 : PARKIR |



BAB 3

PENDAHULUAN

• KONSEP MAKRO

Di era kehidupan modern dengan ritme yang cepat, stres menjadi isu yang semakin dominan dan dialami oleh berbagai kelompok usia. Remaja menghadapi tekanan akademik dan sosial yang tinggi, yang berdampak pada kesehatan mental mereka [1]. Dewasa muda, khususnya mahasiswa dan pekerja awal karier, rentan mengalami stres akademik dan profesional yang memengaruhi kesejahteraan psikologis [2]. Sementara itu, dewasa produktif menghadapi beban tanggung jawab kerja dan keluarga, yang meningkatkan risiko stress dan menurunkan produktivitas [3]. Dalam konteks tersebut, Kota Batu memiliki karakter lingkungan yang mendukung proses relaksasi melalui kedekatan dengan alam.

• Potensi tanaman herbal

Keberadaan fasilitas pengelolaan dan pengembangan tanaman herbal yang mengelola lebih dari 500 jenis obat tanaman, di mana herbal memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media relaksasi.

• Karakter lingkungan Kota Batu

Karakter lingkungan Kota Batu yang asri dengan lanskap pegunungan dan pemandangan alam, yang mendukung pendekatan relaksasi melalui keterhubungan manusia dengan alam.

• KONSEP MIKRO

“Reruwat Raga” adalah proses pemulihan bagi individu yang mengalami tekanan fisik maupun psikologis melalui pemanfaatan herbal sebagai sumber penyembuhan alami. Konsep ini menempatkan herbal sebagai media yang membantu merilekskan tubuh, menenangkan pikiran, dan mengembalikan keseimbangan diri melalui pengalaman ruang yang mendukung proses pemulihan tersebut.





• RANCANGAN TAPAK



Bentuk bangunan diperoleh berdasarkan hasil analisis tapak dengan mempertimbangkan aspek thermal, potensi view, serta kondisi kontur untuk menghasilkan respon desain yang lebih optimal terhadap lingkungan sekitar.

Setelah melakukan analisis tapak, dilakukan transformasi bentuk layout sebagai respon terhadap kondisi thermal, view, arah angin, dan kontur kawasan.



TRANSFORMASI BENTUK LAYOUT



Transformasi pola tapak awal dengan pembentuk grid radial berakir sebagai dasar penataan massa dan sirkulasi kawasan.



Grid bersudut kemudian menghasilkan bentuk lingkaran yang merepresentasikan ketidakteraturan dan kawasan hijau.



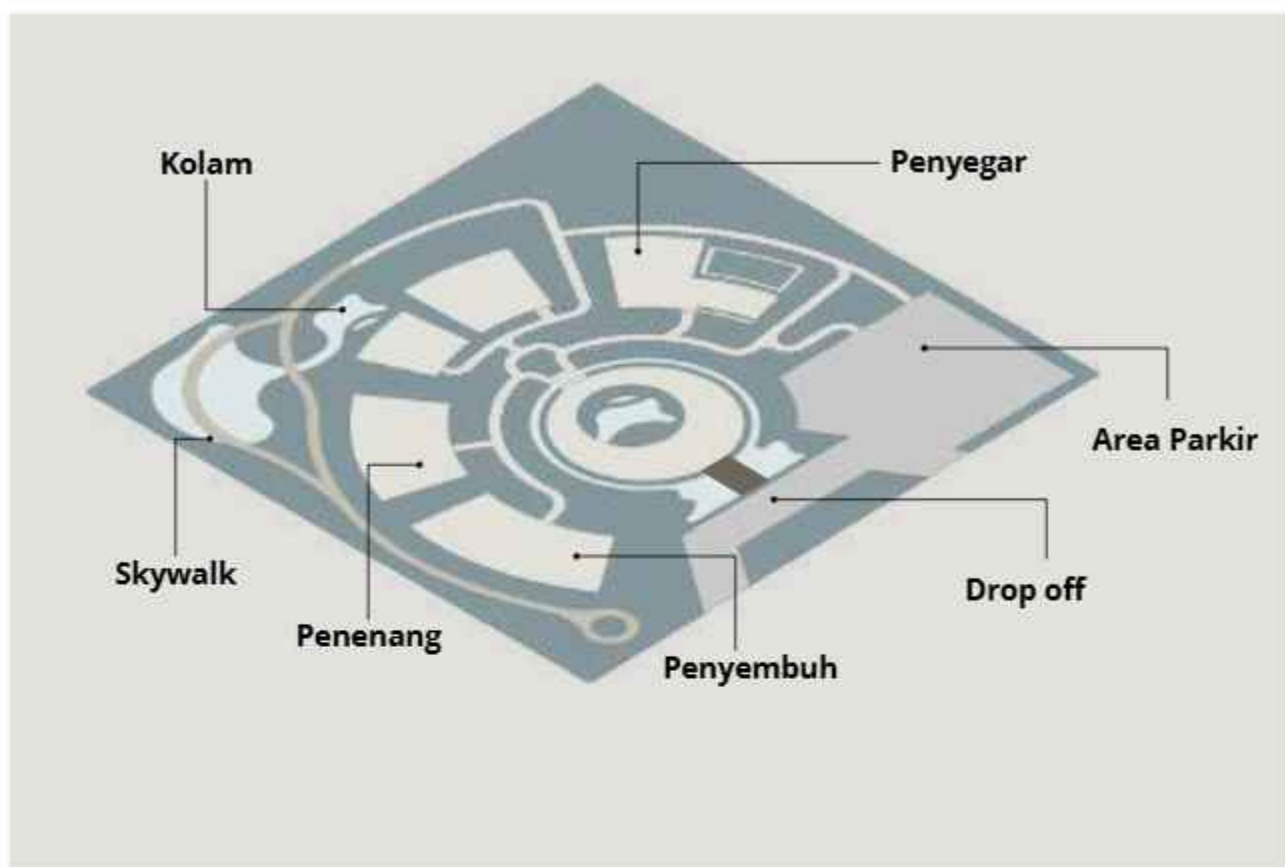
Bentuk lingkaran selanjutnya dikembangkan dengan penambahan halaman di bagian tengah untuk memaksimalkan pencahayaan, penghawaan alami, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman.



Selanjutnya dilakukan penyesuaian beberapa massa bangunan guna mengoptimalkan sirkulasi, akses antar ruang, dan efisiensi fungsi kawasan.



Tahap akhir menghasilkan pola layout dengan penambahan area relaksasi di beberapa titik untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas pengalaman pengguna.



Area Registrasi dan Informasi

Ditempatkan di pusat tapak sebagai orientasi utama pengunjung.

Area Kafe dan Musholla

Ditempatkan pada zona yang mudah terlihat dan diakses karena bersifat publik.

Skywalk

Ditempatkan di sisi barat tapak untuk mengoptimalkan view dan memperpanjang pengalaman ruang pengunjung.

Kolam

Ditempatkan di area skywalk dan registrasi untuk memperkuat pengalaman relaksasi pengunjung.

Area parkir

Ditempatkan pada zona landai untuk meminimalkan cut and fill pada tapak.

Bangunan Penyembuh

Ditempatkan dekat jalan raya dengan pembatas vegetasi untuk menjaga kenyamanan relaksasi.

Bangunan penenang

Ditempatkan pada area yang mudah diakses namun minim dilalui pengguna untuk menciptakan suasana tenang.

Bangunan Penyegar

Yang mewadahi aktivitas workshop ditempatkan dekat jalan utama karena tidak memerlukan tingkat fokus yang tinggi.



• RANCANGAN TAPAK

Bentuk bangunan dikembangkan berdasarkan konsep penyegar, penenang, dan penyembuh melalui pemrosesan massa yang terhubung dengan lanskap, menciptakan alur ruang yang nyaman, serta mendukung pencahayaan dan penghawaan alami untuk menghasilkan suasana relaks dan menenangkan.



Bentuk layout



Bentuk bangunan



Penambahan Skywalk dan Pergola yang mengikuti bentuk bangunan



Bentuk bangunan melingkar dan setengah melingkar

mengurangi kesan kaku dari sudut tajam sehingga pandangan ruang terasa lebih lembut, nyaman, dan menenangkan secara visual.



Fasad kisi bermaterial kayu

membantu mengontrol cahaya matahari, menjaga penghawaan alami, serta menciptakan suasana ruang yang lebih hangat dan nyaman.

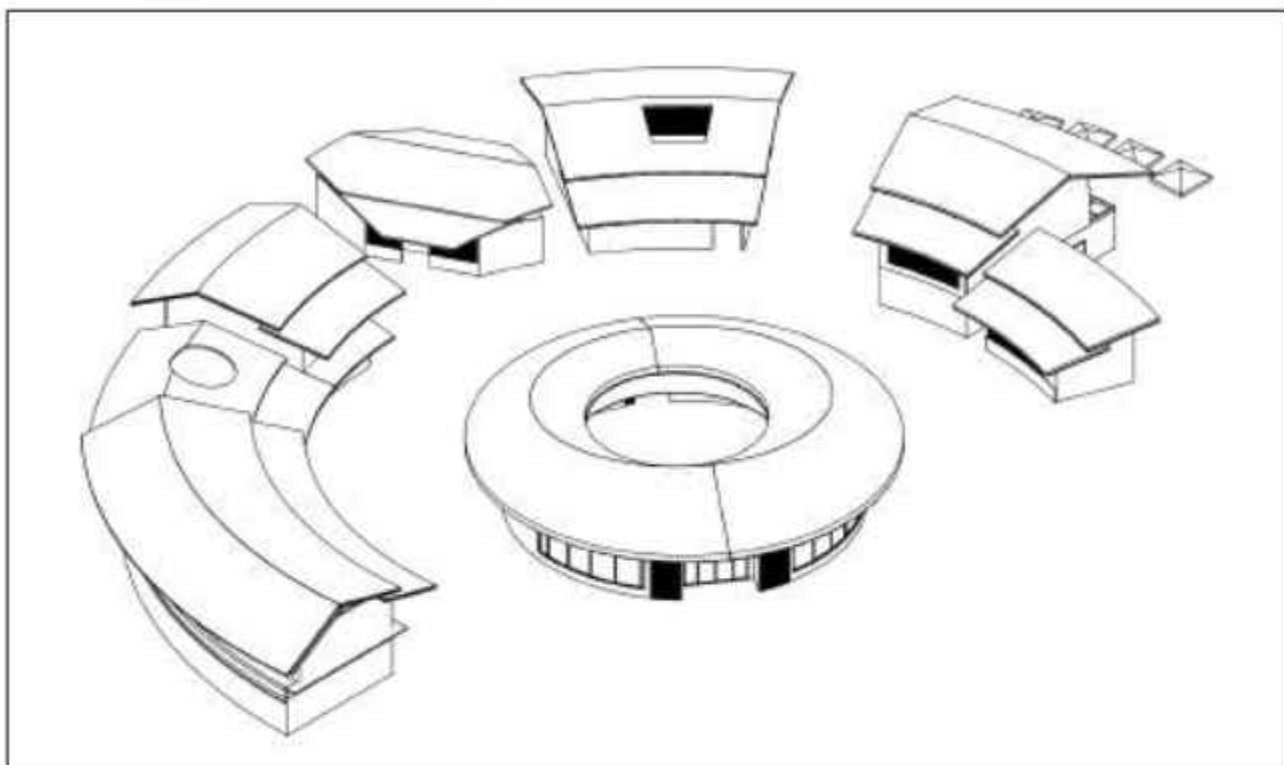


Atap pelana bersusun

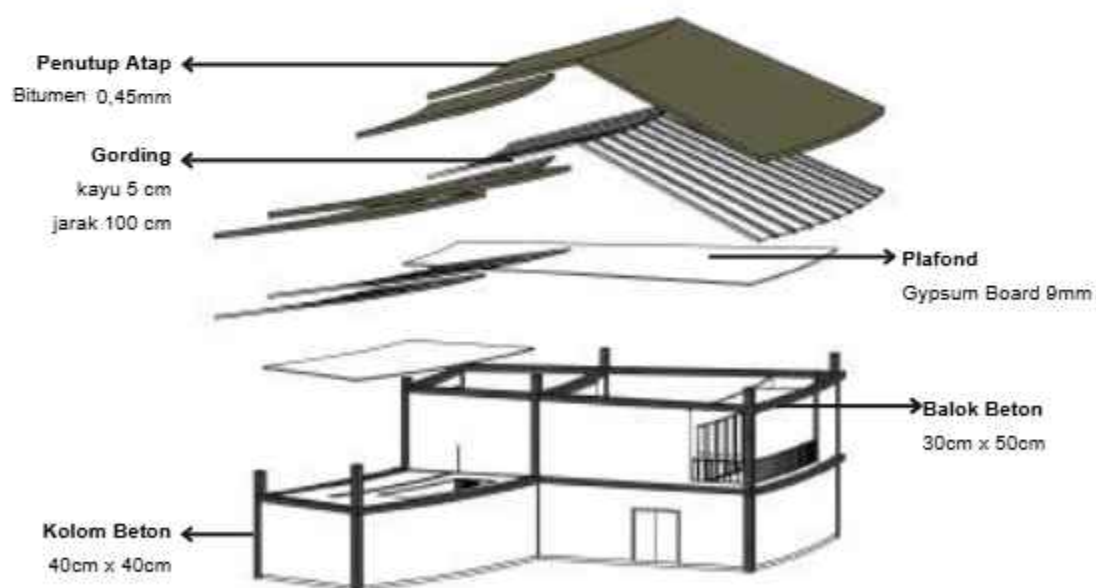
karena membantu mengoptimalkan sirkulasi udara alami sehingga ruang terasa lebih sejuk dan segar.



• RANCANGAN STRUKTUR



Seluruh bangunan pada kawasan dirancang menggunakan pendekatan sistem struktur yang seragam sebagaimana direpresentasikan pada gambar struktur berikut. Sistem ini diterapkan sebagai bentuk konsistensi desain dan efisiensi konstruksi, sehingga bangunan representatif tersebut digunakan untuk mewakili

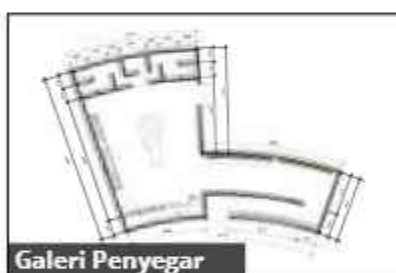




• RANCANGAN RUANG



Setiap massa bangunan yang dirancang tetap terhubung dengan taman, baik melalui halaman maupun taman samping pada masing-masing bangunan. Kehadiran area hijau ini bertujuan menciptakan suasana lebih relaks dan mendukung penyembuhan lingkungan bagi pengguna.



Galeri Penyegar



Galeri Penenang



informasi regesasi

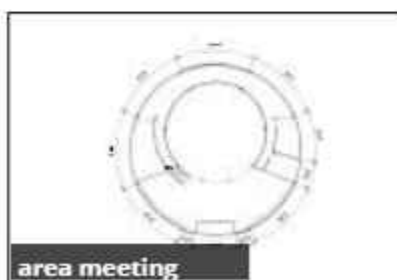
Konsep penyegar diterapkan pada area lantai 1 melalui penempatan fungsi publik seperti galeri herbal, kafe, dan musholla untuk menciptakan suasana ruang yang lebih aktif, terbuka, dan mudah diakses pengguna.



area workshop



area konseling



area meeting

konsep penenang diterapkan di lantai 2 melalui penempatan ruang workshop, konseling, dan pertemuan agar suasana ruang lebih privat dan kondusif.



• RANCANGAN INTERIOR



Galeri Herbal

Interior menggunakan tampilan tanaman herbal dan material alami untuk menciptakan pengalaman ruang yang lebih segar, interaktif, dan edukatif.



Galeri Herbal

Interior menggunakan tampilan tanaman herbal dan material alami untuk menciptakan pengalaman ruang yang lebih segar, interaktif, dan edukatif.

Area registrasi dan informasi

Interior dirancang terhubung dengan halaman taman melalui pencahayaan besar untuk menciptakan suasana penerima yang lebih nyaman, terbuka, dan menenangkan bagi pengunjung.



Area workshop Herbal

Bengkel interior dirancang dengan izin alami dan hubungan visual ke taman agar ruang terasa lebih terbuka, segar, dan mendukung aktivitas pengguna.





Area bathup spa

Area bathtub dirancang terhubung langsung dengan taman samping melalui kaca untuk menghadirkan suasana relaks yang lebih dekat dengan alam.

Area yoga

Area yoga di lantai 2 menggunakan pencahayaan lebar yang mengarah ke taman untuk menciptakan suasana yang lebih tenang dan nyaman saat beraktivitas.



Area Kafe

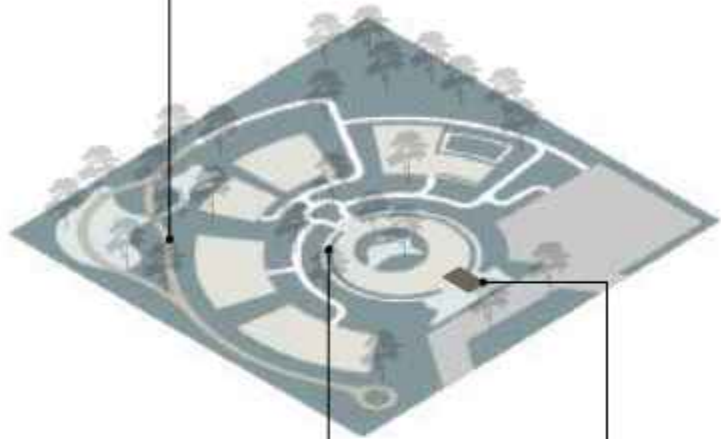
Area kafe menggunakan furnitur fleksibel yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga mendukung interaksi dan menciptakan suasana ruang yang lebih dinamis.



• RANCANGAN LANSKAP

Skywalk

Dirancang sebagai ruang transisi awal yang memberikan kesan welcoming, tenang, dan menyegarkan melalui stimulasi visual, aroma, serta tekstur vegetasi



Jalan Setapak

Vegetasi pada jalan setapak dirancang sebagai sensory healing path melalui stimulasi aroma, warna, tekstur, gerakan tanaman, dan suara alami akibat angin



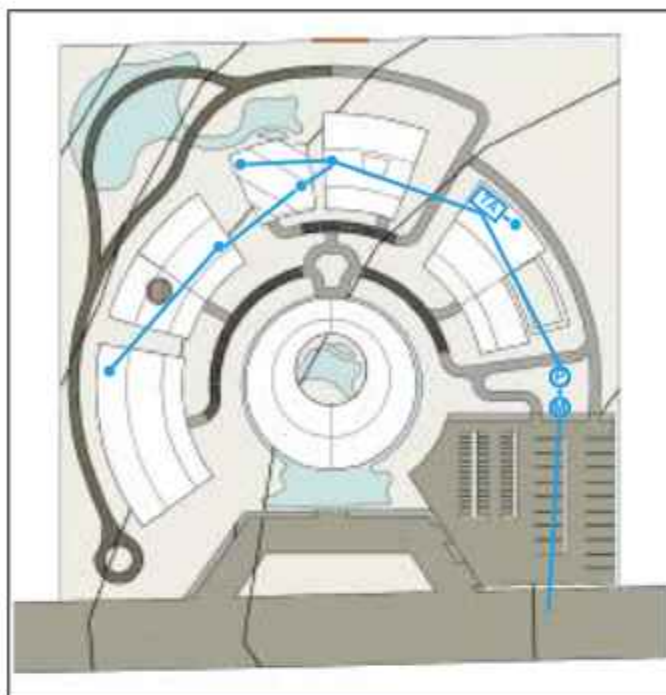
Welcoming Area

Vegetasi pada jalan setapak dirancang sebagai sensory healing path melalui stimulasi aroma, warna, tekstur, gerakan tanaman, dan suara alami akibat angin





• RANCANGAN UTILITAS



• AIR BERSIH

- JALUR DISTRIBUSI AIR
- - - PIPA CABANG
- TITIK KRAN AIR
- TA TANDON AIR BERSIH (ATAS)
- PA POMPA AIR
- MA METERAN AIR

• AIR KOTOR

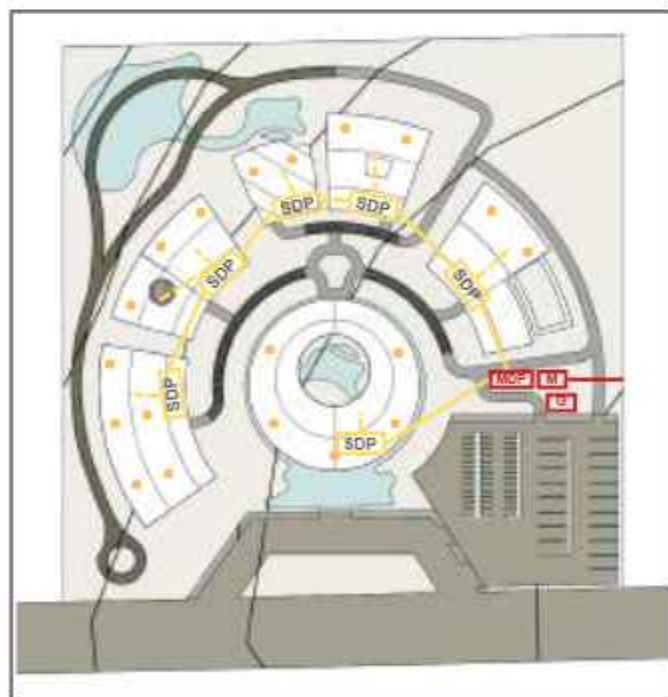
- PIPA AIR KOTOR (BLACK WATER)
- - - PIPA AIR KOTOR (GREY WATER)
- BK BAK KONTROL
- TA SEPTIC TANK / IPAL
- RESAPAN

• LEGENDA

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| A : ENTERANCE | J : MUSHOLLA |
| B : PARKIR | K : CAFE |
| C : PINTU KELUAR KAWASAN | L : GRIYA PENYEGAR |
| D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE | M : KEBUN HERBAL |
| E : KOLAM | N : SKYWALK |
| F : REGISTRASI DAN INFORMASI | O : AREA MAINTENANCE |
| G : GRIYA PENYEMBUH | P : EXIT |
| H : GRIYA PENENANG | Q : IN |



• RANCANGAN ELEKTRIKAL



• SUMBER LISTRIK

- PLN (JARINGAN UTAMA)
- M METERAN PLN
- MDP PANEL UTAMA (MDP)
- GS GENSET

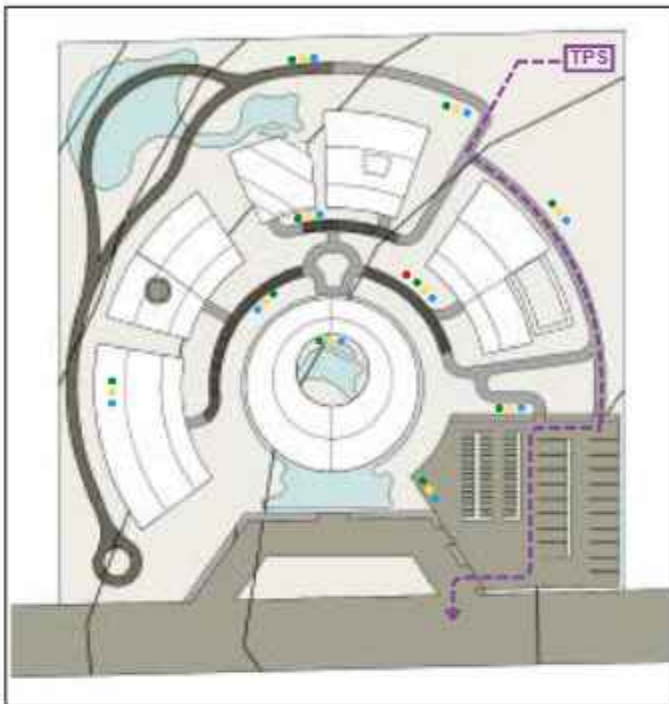
• DISTRIBUSI

- JALUR KABEL UTAMA (UNDERGROUND)
- - - JALUR KABEL CABANG
- SDP PANEL DISTRIBUSI (SDP)
- TITIK LAMPU / STOPKONTAK

• LEGENDA

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| A : ENTERANCE | J : MUSHOLLA |
| B : PARKIR | K : CAFE |
| C : PINTU KELUAR KAWASAN | L : GRIYA PENYEGAR |
| D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE | M : KEBUN HERBAL |
| E : KOLAM | N : SKYWALK |
| F : REGISTRASI DAN INFORMASI | O : AREA MAINTENANCE |
| G : GRIYA PENYEMBUH | P : EXIT |
| H : GRIYA PENENANG | Q : IN |

• RANCANGAN UTILITAS



• JENIS SAMPAH

- SAMPAH ORGANIK
- SAMPAH ANORGANIK
- SAMPAH KERTAS / KARDUS
- SAMPAH B3 (BAHAN BERBAHAYA)

• KETERANGAN

- JALUR PENGUMPULAN SAMPAH
- TPS TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA

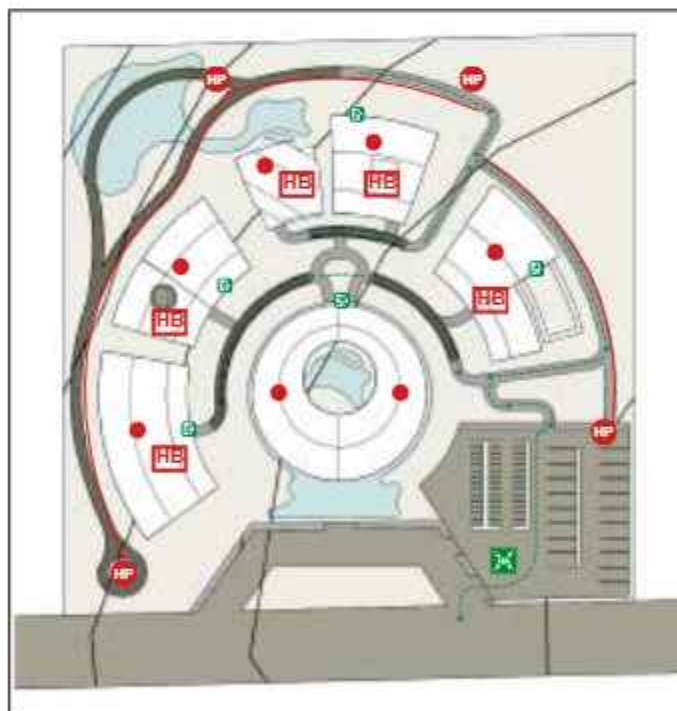
• CATATAN

- SAMPAH DIKUMPULKAN DARI TIAP TITIK KE TPS MELALUI JALUR SERVIS
- PENGANGKUTAN KELUAR SITE MELALUI PINTU SERVIS

• LEGENDA

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| A : ENTERANCE | J : MUSHOLLA |
| B : PARKIR | K : CAFE |
| C : PINTU KELUAR KAWASAN | L : GRIYA PENYEGAR |
| D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE | M : KEBUN HERBAL |
| E : KOLAM | N : SKYWALK |
| F : REGISTRASI DAN INFORMASI | O : AREA MAINTENANCE |
| G : GRIYA PENYEMBUH | P : EXIT |
| H : GRIYA PENENANG | Q : IN |

• SKEMA KEBAKARAN



• SUMBER LISTRIK

- JALUR PIPA HYDRANT
- HP HYDRANT PILLAR
- HB HYDRANT BOX
- SPRINKLER (DALAM BANGUNAN)

• DISTRIBUSI

- JALUR EVAKUASI
- TITIK KUMPUL
- PINTU DARURAT
- ▲ APAR (ALAT PEMADAM API RINGAN)

• LEGENDA

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| A : ENTERANCE | J : MUSHOLLA |
| B : PARKIR | K : CAFE |
| C : PINTU KELUAR KAWASAN | L : GRIYA PENYEGAR |
| D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE | M : KEBUN HERBAL |
| E : KOLAM | N : SKYWALK |
| F : REGISTRASI DAN INFORMASI | O : AREA MAINTENANCE |
| G : GRIYA PENYEMBUH | P : EXIT |
| H : GRIYA PENENANG | Q : IN |



BAB 4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN



• PENEMPATAN LANSKAP DAN VARIETAS HERBAL

Sebelum



Sesudah



Perbaikan penataan lanskap dilakukan dengan menyebarkan elemen vegetasi pada seluruh area tapak yang sebelumnya hanya terfokus di bagian depan dan belakang area masa bangunan, sehingga setiap sirkulasi dan massa bangunan dapat terhubung langsung dengan elemen lanskap.

WELCOMING AREA

Dirancang sebagai ruang transisi awal yang memberikan kesan welcoming, tenang, dan menyegarkan melalui stimulasi visual, aroma, serta tekstur vegetasi



lavender



melati



bougenville



JALAN SETAPAK

Vegetasi pada jalan setapak dirancang sebagai sensory healing path melalui stimulasi aroma, warna, tekstur, gerakan tanaman, dan suara alami akibat angin



chamomile



rosella



serai



mint

SKYWALK AREA

dirancang sebagai ruang relaksasi outdoor dengan dominasi vegetasi peneduh dan elemen air untuk menciptakan suasana teduh, meditatif, dan menenangkan secara multisensori



teratai



pohon kayu putih



kenanga



BAB 5

PENUTUP

• PENUTUP

Perancangan Pusat Relaksasi Berbasis Herbal di Kota Batu dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena stres akibat tekanan aktivitas dan minimnya ruang pemulihan yang mampu mendukung kesehatan mental secara alami. Kota Batu dipilih karena memiliki potensi lingkungan yang kuat berupa iklim sejuk, lanskap pegunungan, serta kekayaan tanaman herbal yang mampu mendukung proses relaksasi dan penyembuhan.

Melalui pendekatan Biophilic Design, rancangan ini menghadirkan keterhubungan manusia dengan alam, melalui vegetasi herbal, elemen air, pencahayaan alami, ventilasi silang, serta penggunaan material alami. Pendekatan tersebut tidak hanya membentuk estetika ruang, tetapi juga menjadi strategi untuk menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan reflektif bagi pengguna.

Konsep “Reruwat Raga” diterapkan sebagai dasar perancangan dengan makna proses pemulihan tubuh dan pikiran melalui pengalaman ruang yang menenangkan, menyegarkan, dan menyembuhkan. Kehadiran kebun herbal, ruang relaksasi fisik maupun psikis, hingga ruang edukatif dirancang sebagai satu kesatuan pengalaman pemulihan yang holistik.

Melalui pendekatan tersebut, pusat relaksasi ini tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas relaksasi dan rekreasi, tetapi juga sebagai ruang edukatif, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, rancangan ini diharapkan mampu menjadi wadah pemulihan yang lebih manusiawi, kontekstual, dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan wisata kesehatan di Kota Batu.

• SARAN

Dalam pengembangan perancangan selanjutnya, aspek herbal perlu lebih ditonjolkan baik melalui program ruang, aktivitas, maupun elemen desain sehingga identitas pusat relaksasi berbasis herbal dapat lebih terasa dan menjadi pembeda utama dari fasilitas relaksasi lainnya. Selain itu, pemanfaatan ruang perlu dirancang lebih optimal dengan mempertimbangkan keseimbangan antara fungsi relaksasi dan nilai ekonomi kawasan, sehingga setiap ruang memiliki tingkat utilisasi yang efektif tanpa mengurangi kenyamanan pengguna.

Perancangan lanjutan juga perlu memperhatikan kajian terkait penataan vegetasi herbal, khususnya mengenai karakteristik, kebutuhan tumbuh, serta kompatibilitas antar tanaman agar tercipta lingkungan yang sehat dan mendukung keberlangsungan tanaman dalam jangka panjang. Di samping itu, detail desain pada elemen arsitektur, lanskap, maupun interior perlu dikembangkan lebih mendalam untuk meningkatkan kualitas ruang serta memperkuat konsep yang diusung. Dengan demikian, hasil perancangan diharapkan dapat memberikan pengalaman relaksasi yang lebih optimal, memiliki identitas yang kuat, serta memberikan manfaat fungsional dan ekonomis yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] Nurwela, TS, & Israfil, I. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres pada Remaja . Jurnal Keperawatan Jiwa, 100(4), 697-704.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/10139>
- [2] Dewanga, W. (2023). Pengaruh Stres terhadap Produktivitas dengan stress sebagai Variabel Pemoderasi dan Quality of Work Life sebagai Pemediasi pada Universitas Katolik Parahyangan . Jurnal Administrasi Bisnis, 19(1), 1-24.
<https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/6381>
- [3] Pratiwi, CA, & Yuniar, R. (2024). Penerapan Healing Environment dalam Perancangan Ruang Publik untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Masyarakat . Takaya: Jurnal Arsitektur, 13(2), 105-116.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/takaya/article/view/48375>
- [4.] UPT Materia Medica Batu, "Kunjungan Edukasi Tanaman Obat (Kelompok)," Materia Medica Batu. [On line]. Tersedia: <https://materiamedicabatu.jatimprov.go.id/services/kunjungan-edukasi-tanaman-obat-kelompok> (diakses: 9 September 2025).
- [5.] F. Pratiwi dan A. Subarnas, "Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi," Farmaka , vol. 18, tidak. 3, hal. 66-75, 2020. DOI: 10.24198/farmaka.v18i3.27910. [On line]. Tersedia: <https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/27910> (diakses: 9 September 2025).
- [6.] Pemerintah Kota Batu. (2024). Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Batu 2024-2044 . Kota Batu. URL: <https://www.scribd.com/document/802880682/RDTR-KOTA-BATU-2024-2044>
- [7] Desain dan penelitian HAS. (2022). Botanica Meditation Center / Desain dan penelitian HAS . ArchDaily. https://www.archdaily.com/984727/botanica-meditation-centre-has-design-and-research?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- [8] Thorbjörn Andersson + Sweco Architects. (2018). Novartis Physic Garden / Thorbjörn Andersson + Sweco Architects . ArchDaily. <https://www.archdaily.com/901739/novartis-physic-garden-thorbjorn-andersson-plus-sweco-architects>
- [9] Kesan Jempol. (2021). Yoga Shala / Kesan Jempol . Harian Agung. https://www.archdaily.com/1005389/yoga-and-spa-ubud-pablo-luna-studio?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- [10] T. Browning, J. Ryan, and W. Kallianpurkar, 14 Patterns of Biophilic Design: Improving Health & Well-Being in the Built Environment. New York: Terrapin Bright Green, 2014.

GAMBAR ARSITEKTUR



PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI
KOTA BATU

ALIFIYA YULIANTO - 220606110051

HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SITEPLAN

SKALA 1:400

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

1

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
LAYOUT PLAN

SKALA 1:400

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

2

80

Jumlah Lembar



 **TAMPAK SELATAN**



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK SELATAN

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

3

80

Jumlah Lembar



⊕ TAMPAK UTARA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK UTARA

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

4

80

Jumlah Lembar




TAMPAK TIMUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
 BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
 DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK TIMUR

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
 PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

5

80

Jumlah Lembar




TAMPAK BARAT



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
 BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
 DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK BARAT

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

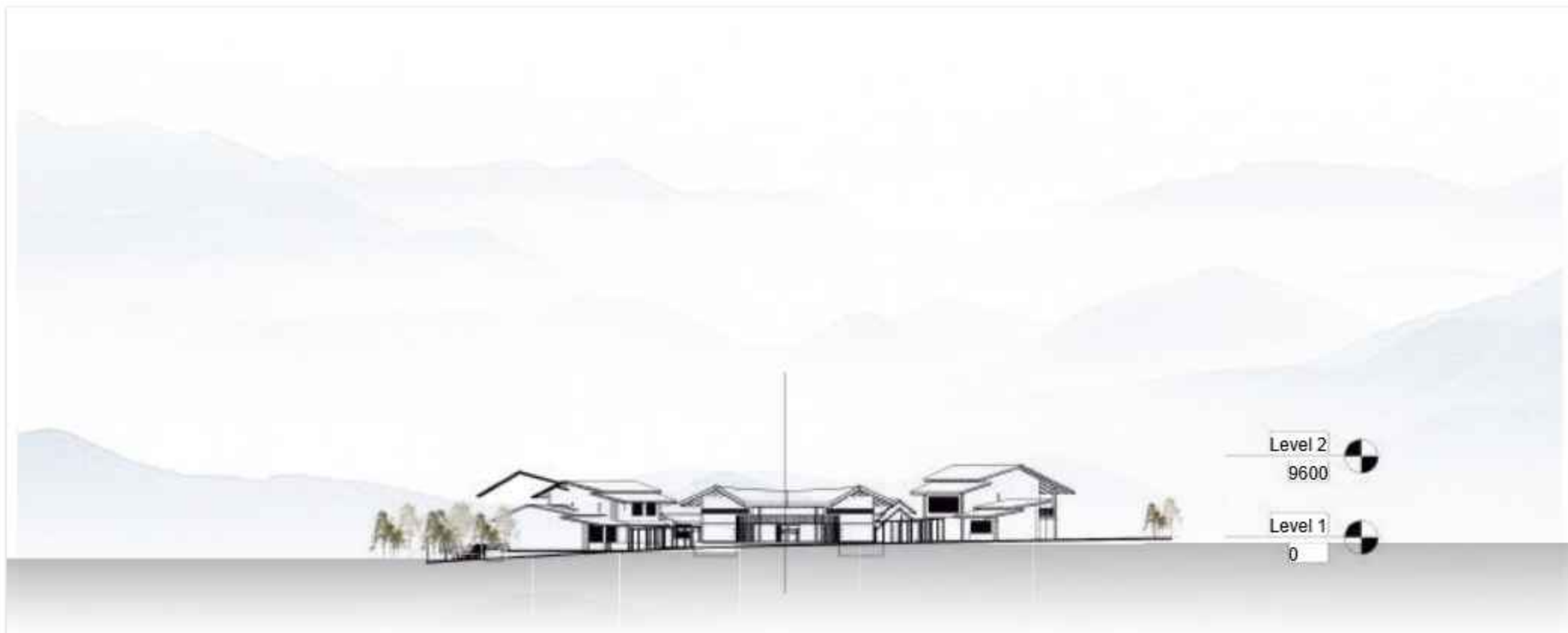
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
 PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

6

80

Jumlah Lembar



 **POTONGAN B-B**



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN B-B

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

7

80

Jumlah Lembar



 **POTONGAN A-ASITEPLAN**



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN A-A

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

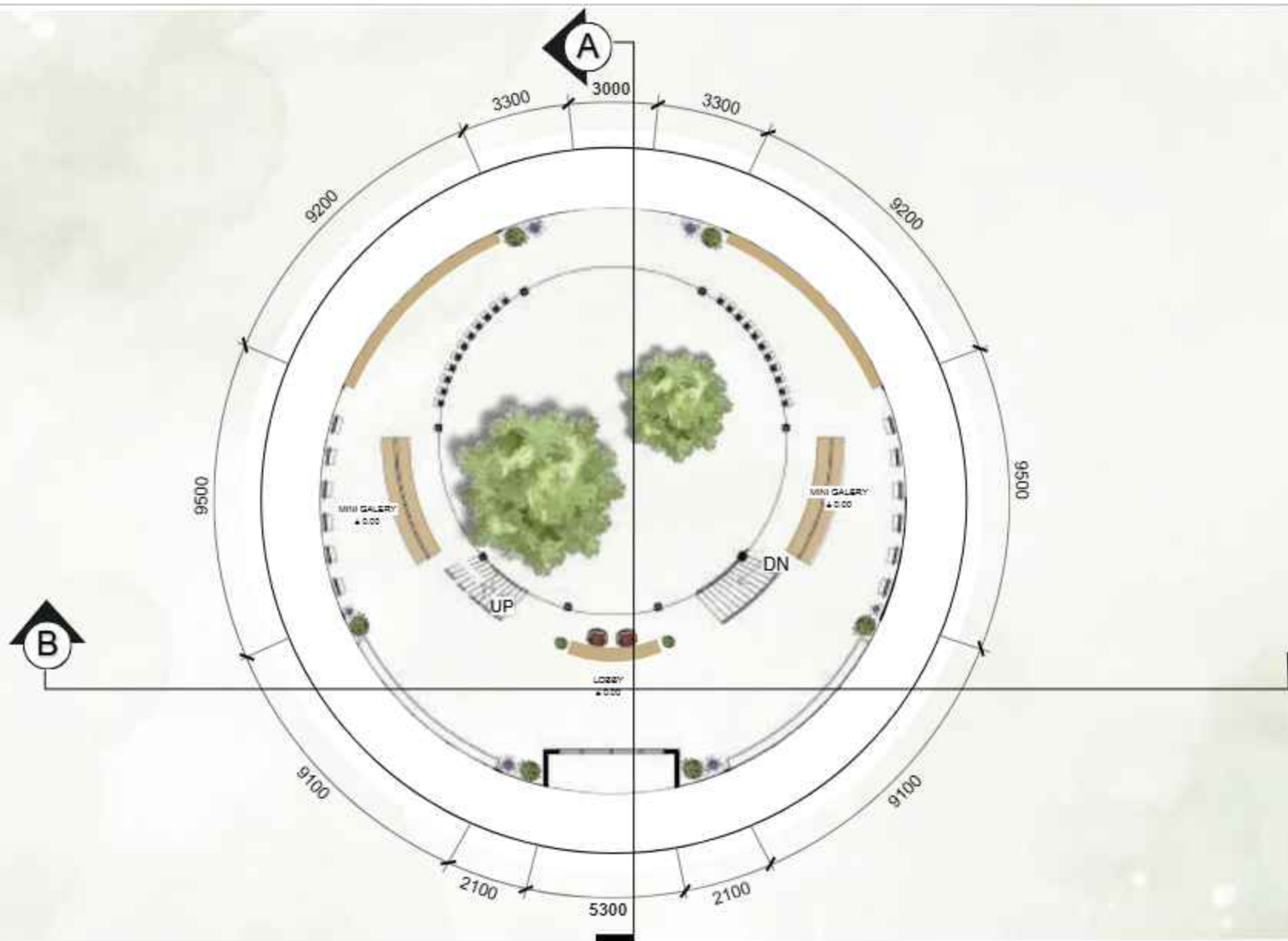
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

8

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 1
REGISTRASI DAN
INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

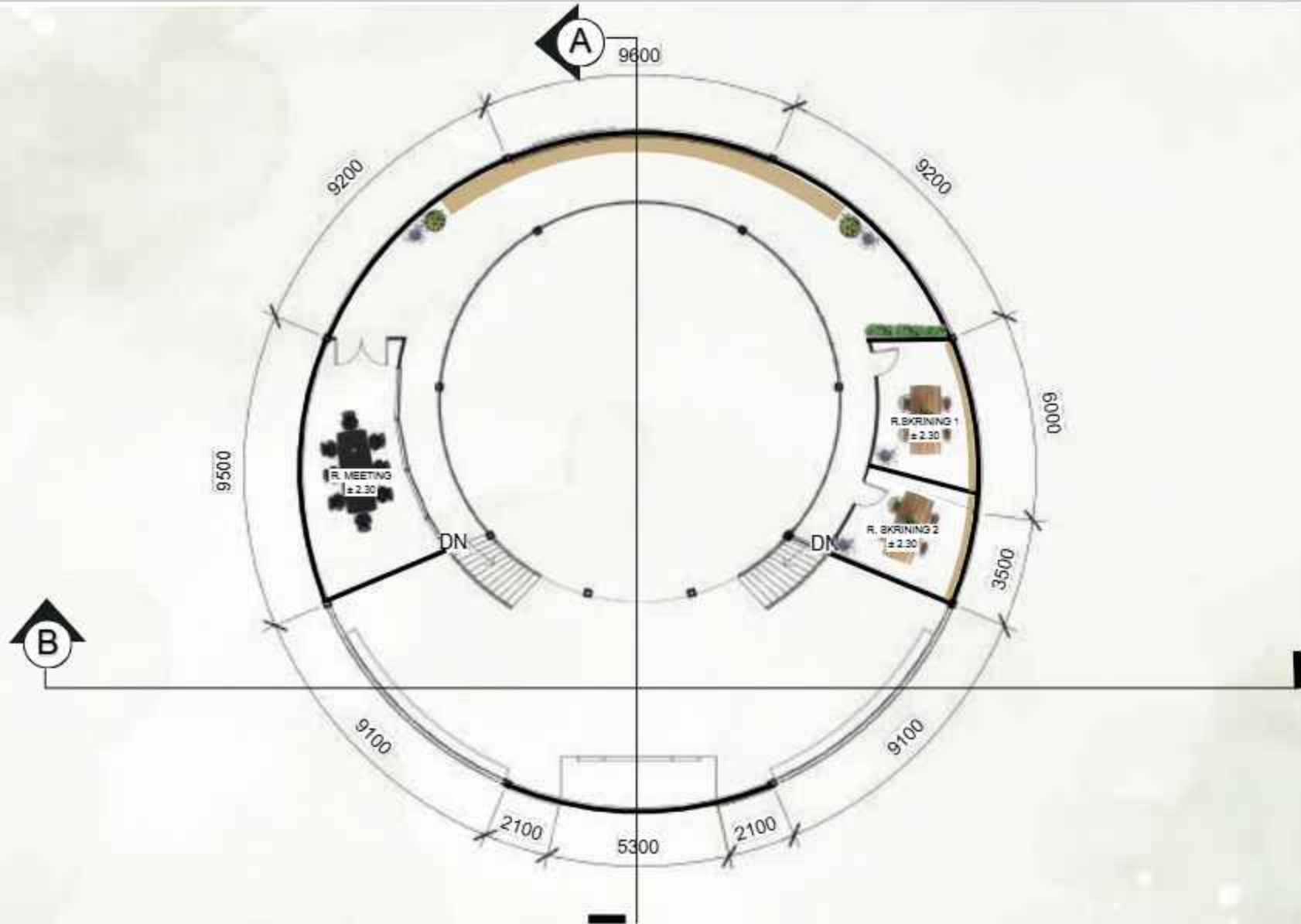
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

9

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH MEZANIN
REGISTRASI DAN
INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

10

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK DEPAN
REGISTRASI DAN
INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

11

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK BELAKANG
REGISTRASI DAN
INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

12

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
REGISTRASI DAN
INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

13

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
REGISTRASI DAN
INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

14

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
 BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
 DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN A-A
 REGISTRASI DAN
 INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
 PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

15

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN B-B
REGISTRASI DAN
INFORMASI**

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

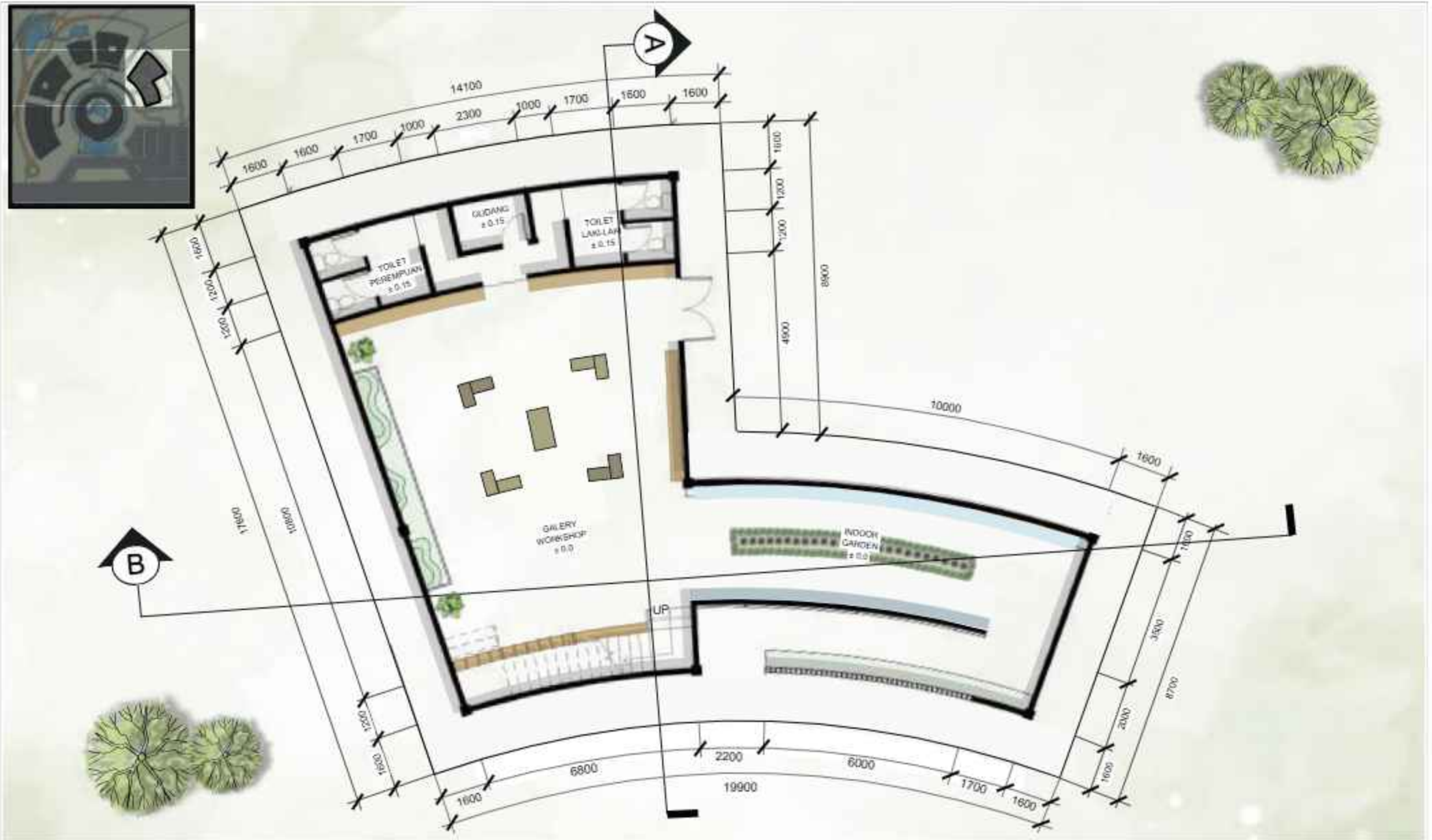
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

16

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 1
GRIYA PENYEGAR**

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

17

80

Jumlah Lembar





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK DEPAN
GRIYA PENYEGAR**

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

19

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK BELAKANG
GRIYA PENYEGAR**

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

20

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBAGAI HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
GRIYA PENYEGAR**

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

21

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
GRIYA PENYEGAR**

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

22

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN A-A
GRIYA PENYEGAR**

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

23

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFIKILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN B-B
GRIYA PENYEGAR**

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

24

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH LANTAI 1
GRIYA PENYEMBUH

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

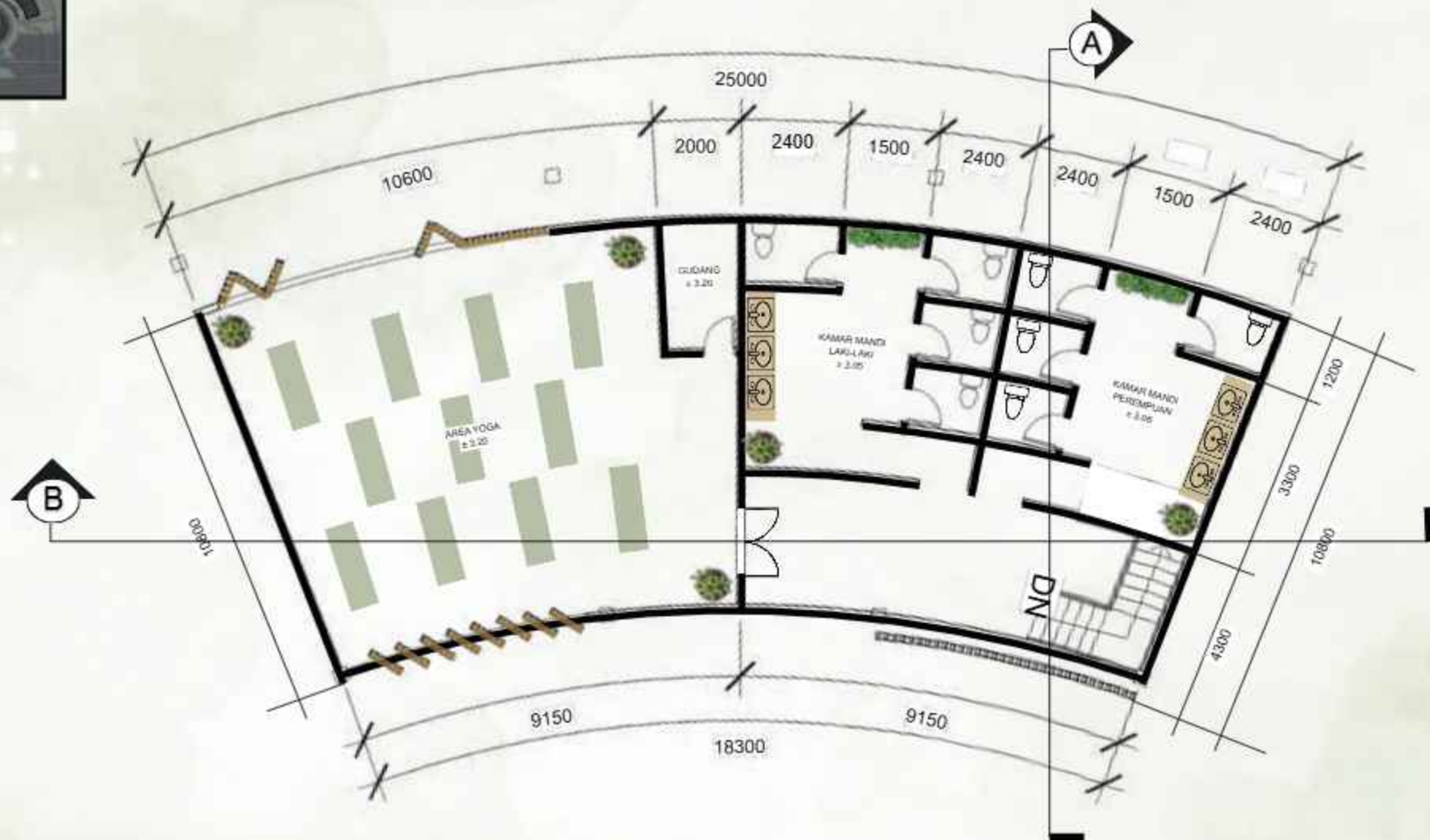
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

25

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH LANTAI 2

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

26

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK DEPAN

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

27

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK BELAKANG

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

28

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK SAMPIING

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

29

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
TAMPAK SAMPING

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

30

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN B-B

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

31

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFIKIL
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN A-A

SKALA 1:125

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

32

80

Jumlah Lembar



BANGUNAN PENENANG



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 1
GRIYA PENENANG**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

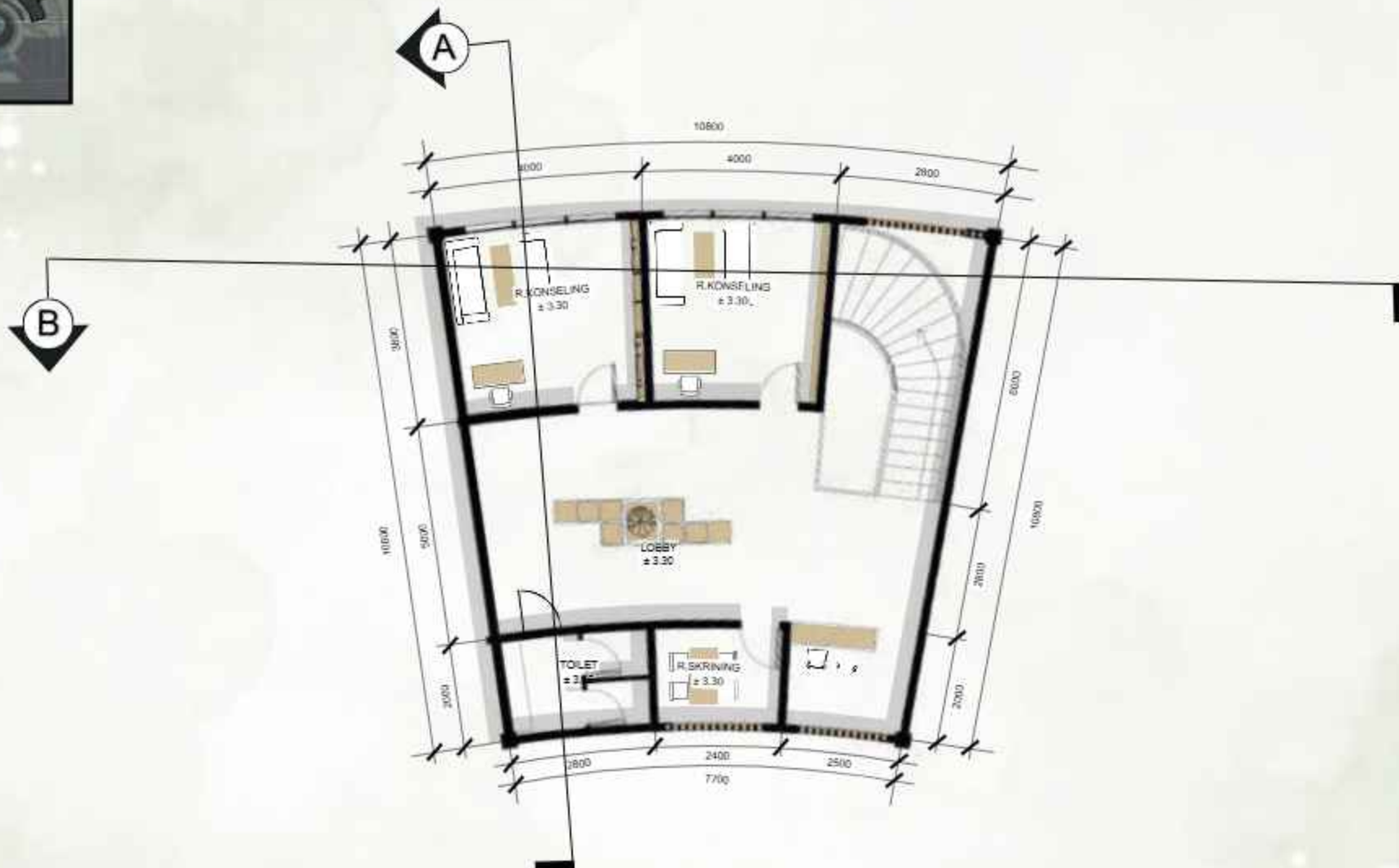
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

33

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH LANTAI 2
GRIYA PENENANG**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

34

80

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK DEPAN GRIYA PENENANG SKALA 1:150	NAMA MAHASISWA: ALIFIYA YULIANTO NIM: 220606110051 PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS. PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.	Nomor Lembar 35 80 Jumlah Lembar
--	--	---	---	--	---	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK BELAKANG
GRIYA PENENANG**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

36

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPIING
GRIYA PENENANG**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

37

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
GRIYA PENENANG**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

38

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN A-A
GRIYA PENENANG**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

39

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**POTONGAN B-B
GRIYA PENENANG**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

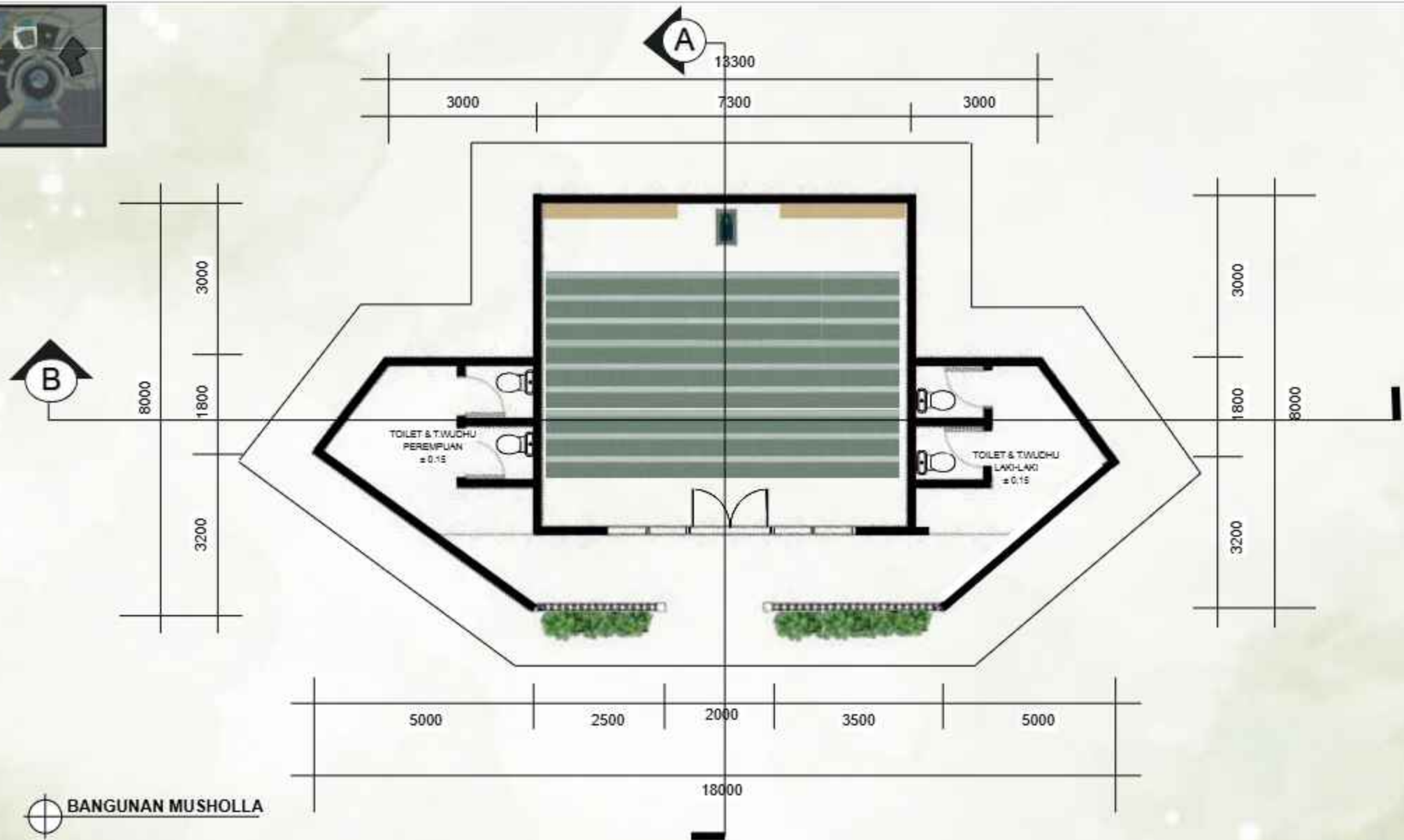
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

40

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFIKLIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH MUSHOLA

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

41

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK DEPAN
MUSHOLA**

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

42

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK BELAKANG
MUSHOLA**

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

43

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
MUSHOLA**

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

44

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
MUSHOLA**

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

45

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN A-A
MUSHOLA

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

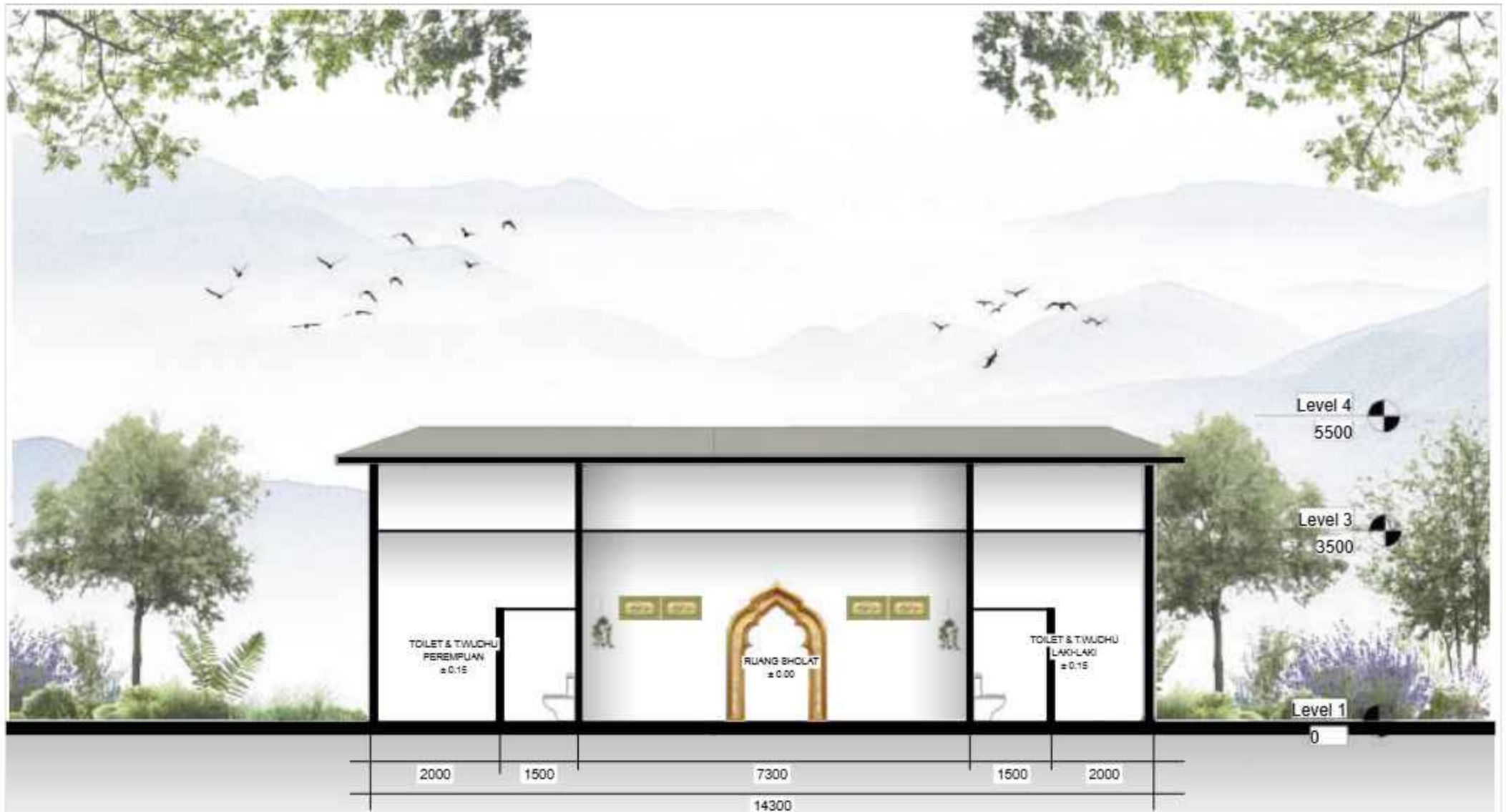
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

46

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBAKAT HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN B-B
MUSHOLA

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

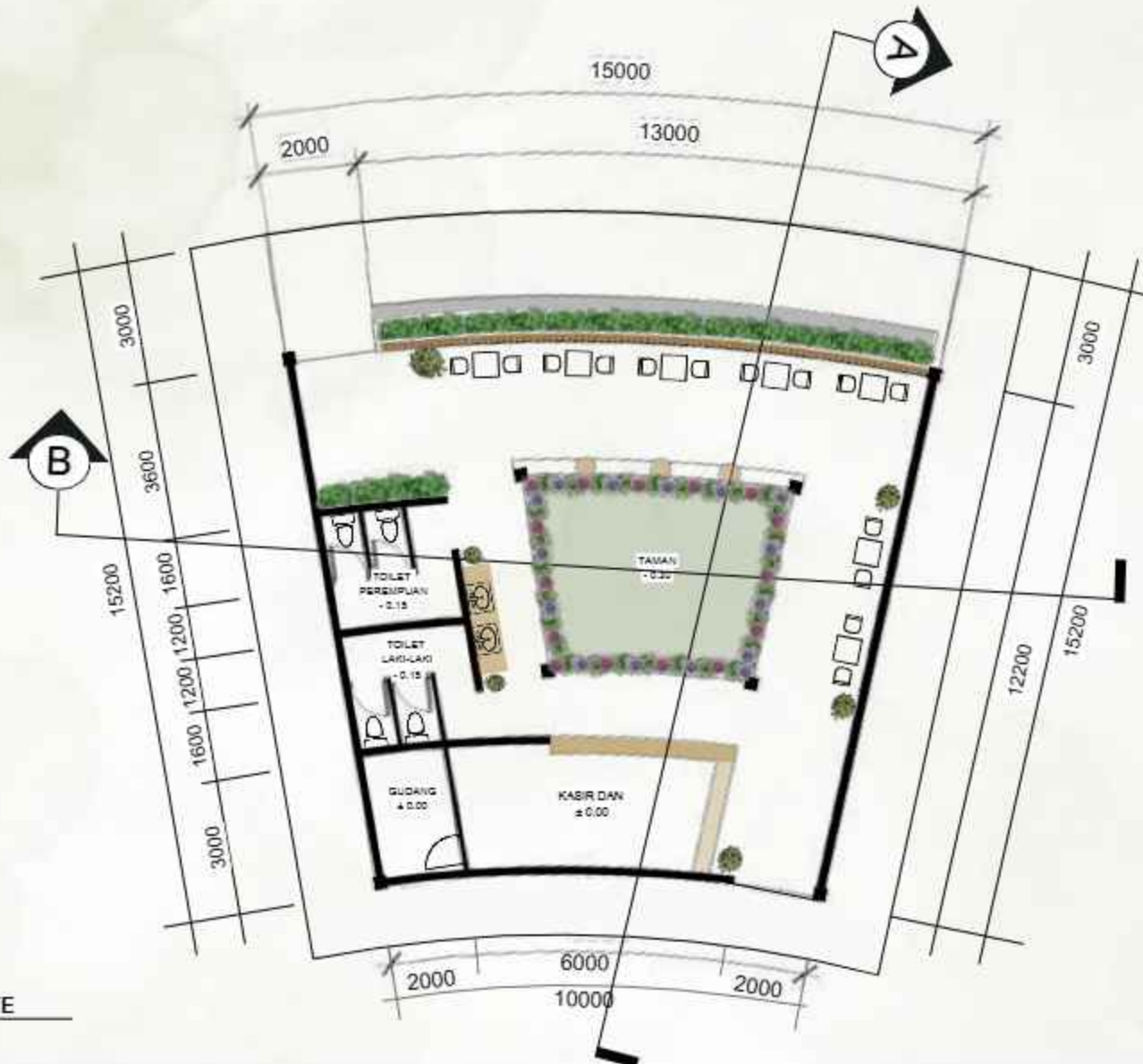
PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

47

80

Jumlah Lembar



BANGUNAN CAFE



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH CAFFE

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

48

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK BELAKANG
CAFE**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

49

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK DEPAN
CAFE**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

50

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**TAMPAK SAMPING
CAFE**

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

51

80

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK SAMPING CAFE SKALA 1:150	NAMA MAHASISWA: ALIFIYA YULIANTO NIM: 220606110051 PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS. PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.	Nomor Lembar 52 80 Jumlah Lembar
--	--	---	---	--	---	--



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN B-B CAFE

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

53

80

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
POTONGAN A-A CAFE

SKALA 1:150

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

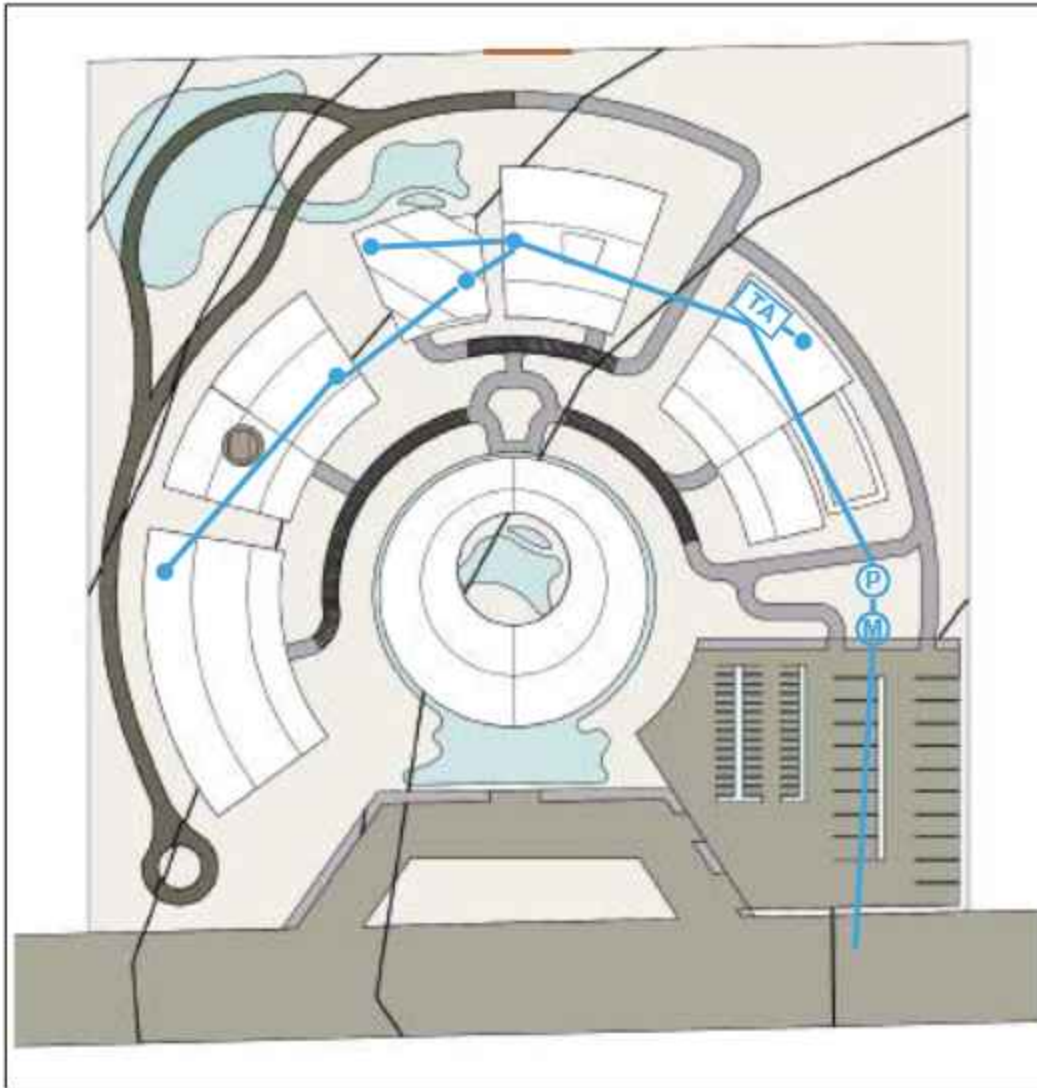
Nomor Lembar

54

80

Jumlah Lembar

SKEMA AIR BERSIH DAN AIR KOTOR



• AIR BERSIH

	JALUR DISTRIBUSI AIR		TANDON AIR BERSIH (ATAS)
	PIPA CABANG		POMPA AIR
	TITIK KRAN AIR		METERAN AIR

• AIR KOTOR

	PIPA AIR KOTOR (BLACK WATER)
	PIPA AIR KOTOR (GREY WATER)
	BAK KONTROL
	SEPTIC TANK / IPAL
	RESAPAN

• LEGENDA

A : ENTERANCE	J : MUSHOLLA
B : PARKIR	K : CAFE
C : PINTU KELUAR KAWASAN	L : GRIYA PENYEGAR
D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE	M : KEBUN HERBAL
E : KOLAM	N : SKYWALK
F : REGISTRASI DAN INFORMASI	O : AREA MAINTENANCE
G : GRIYA PENYEMBUH	P : EXIT
H : GRIYA PENENANG	Q : IN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SKEMA AIR

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

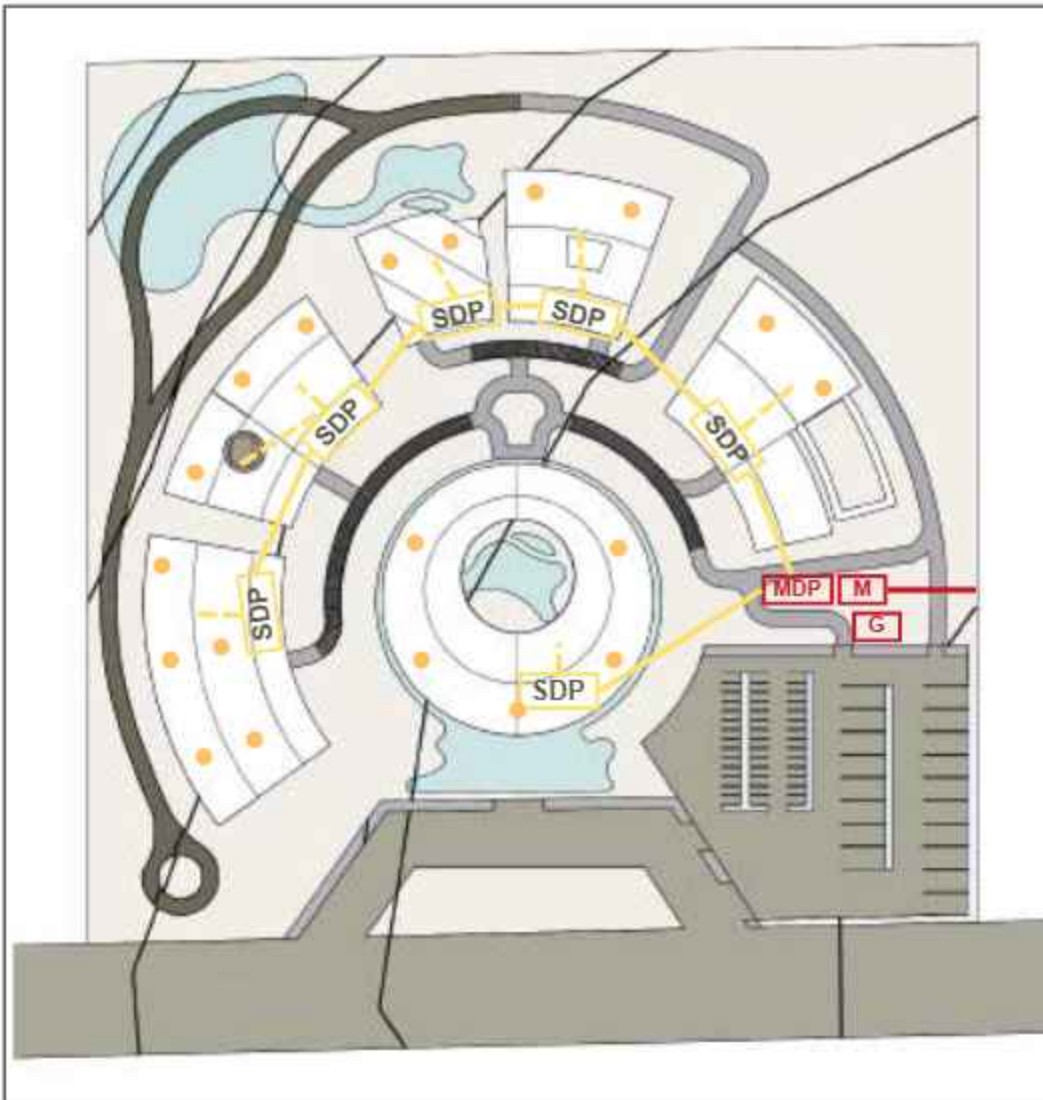
Nomor Lembar

55

80

Jumlah Lembar

SKEMA ELEKTRIKAL



• SUMBER LISTRIK

	PLN (JARINGAN UTAMA)
	METERAN PLN
	PANEL UTAMA (MDP)
	GENSET

• DISTRIBUSI

	JALUR KABEL UTAMA (UNDERGROUND)
	JALUR KABEL CABANG
	PANEL DISTRIBUSI (SDP)
	TITIK LAMPU / STOPKONTAK

• LEGENDA

A : ENTERANCE	J : MUSHOLLA
B : PARKIR	K : CAFE
C : PINTU KELUAR KAWASAN	L : GRIYA PENYEGAR
D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE	M : KEBUN HERBAL
E : KOLAM	N : SKYWALK
F : REGISTRASI DAN INFORMASI	O : AREA MAINTENANCE
G : GRIYA PENYEMBUH	P : EXIT
H : GRIYA PENENANG	Q : IN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SKEMA ELEKTRIKAL

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

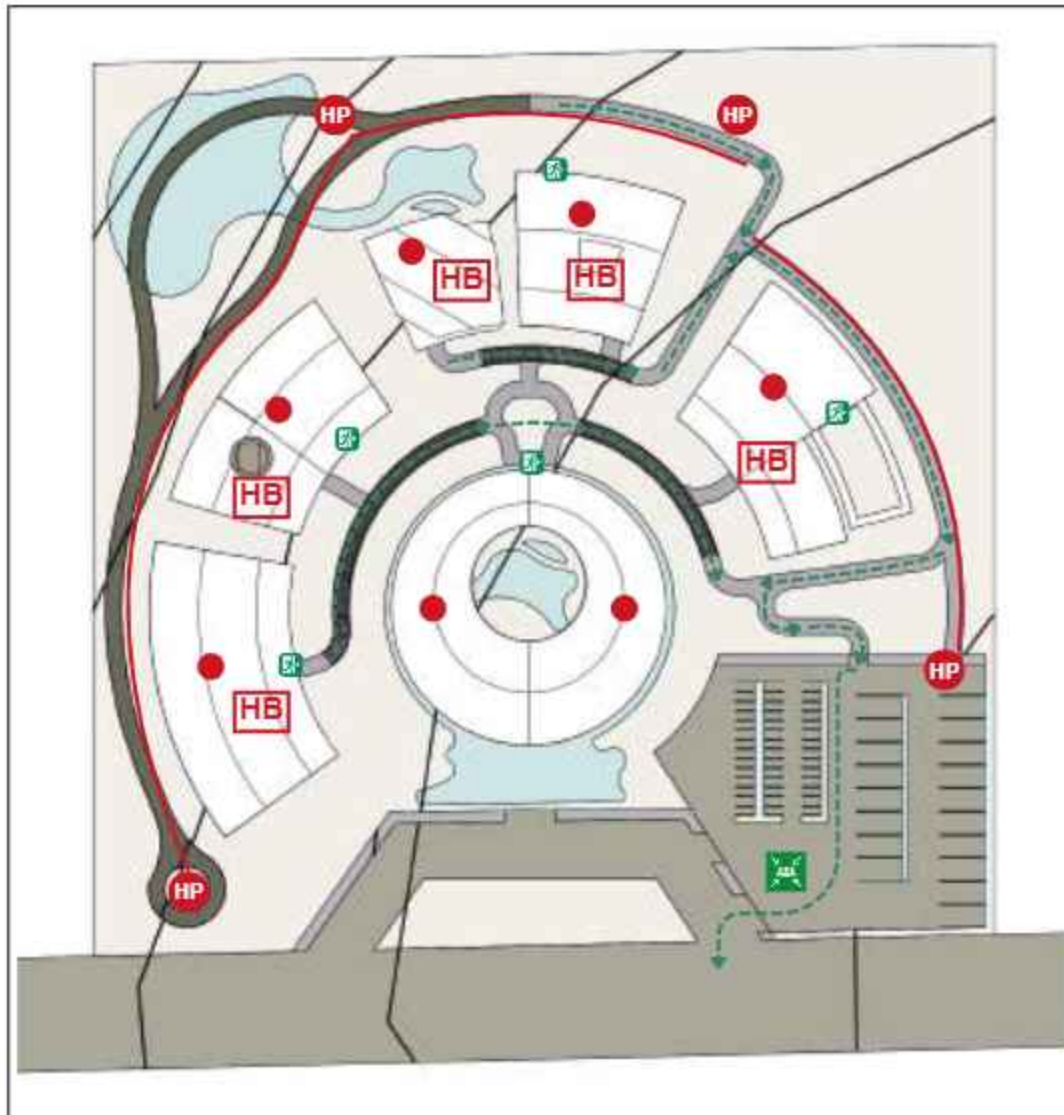
Nomor Lembar

56

80

Jumlah Lembar

SKEMA KEBAKARAN



SUMBER LISTRIK

- JALUR PIPA HYDRANT
- ⊙ HP HYDRANT PILLAR
- ⊠ HB HYDRANT BOX
- SPRINKLER (DALAM BANGUNAN)

DISTRIBUSI

- - - ➔ JALUR EVAKUASI
- ⊠ TITIK KUMPUL
- ⊠ PINTU DARURAT
- ▲ APAR (ALAT PEMADAM API RINGAN)

LEGENDA

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| A : ENTERANCE | J : MUSHOLLA |
| B : PARKIR | K : CAFE |
| C : PINTU KELUAR KAWASAN | L : GRIYA PENYEGAR |
| D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE | M : KEBUN HERBAL |
| E : KOLAM | N : SKYWALK |
| F : REGISTRASI DAN INFORMASI | O : AREA MAINTENANCE |
| G : GRIYA PENYEMBUH | P : EXIT |
| H : GRIYA PENENANG | Q : IN |



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SKEMA KEBAKARAN

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

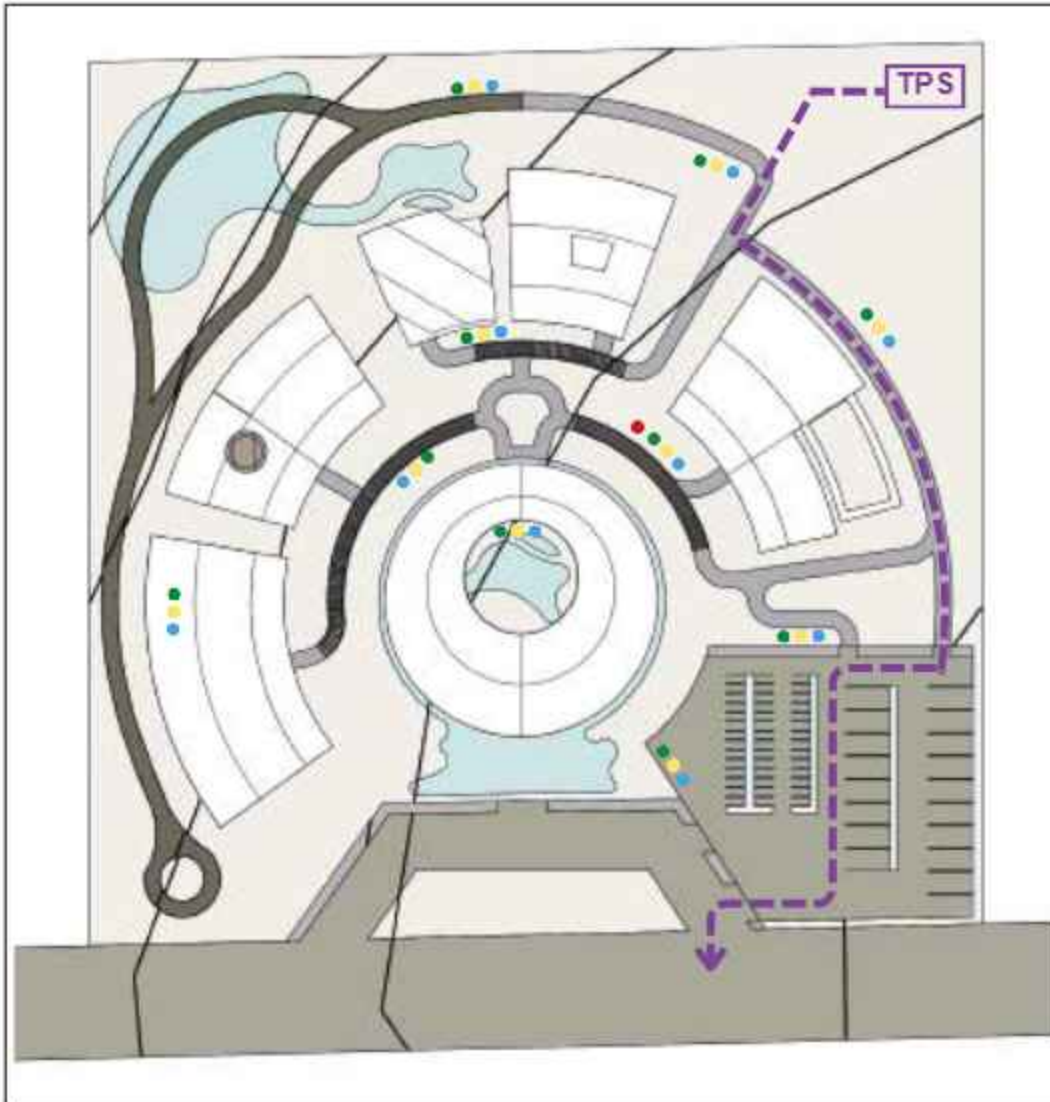
Nomor Lembar

57

80

Jumlah Lembar

SKEMA LIMBAH (TEMPAT SAMPAH)



JENIS SAMPAH

- SAMPAH ORGANIK
- SAMPAH ANORGANIK
- SAMPAH KERTAS / KARDUS
- SAMPAH B3 (BAHAN BERBAHAYA)

KETERANGAN

- JALUR PENGUMPULAN SAMPAH
- TPS TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA

CATATAN

- SAMPAH DIKUMPULKAN DARI TIAP TITIK KE TPS MELALUI JALUR SERVIS
- PENGANGKUTAN KELUAR SITE MELALUI PINTU SERVIS

LEGENDA

- | | |
|----------------------------------|----------------------|
| A : ENTERANCE | J : MUSHOLLA |
| B : PARKIR | K : CAFE |
| C : PINTU KELUAR KAWASAN | L : GRIYA PENYEGAR |
| D : PINTU MASUK AREA MAINTENANCE | M : KEBUN HERBAL |
| E : KOLAM | N : SKYWALK |
| F : REGISTRASI DAN INFORMASI | O : AREA MAINTENANCE |
| G : GRIYA PENYEMBUH | P : "EXIT" |
| H : GRIYA PENENANG | Q : IN |



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SKEMA LIMBAH

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULianto

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

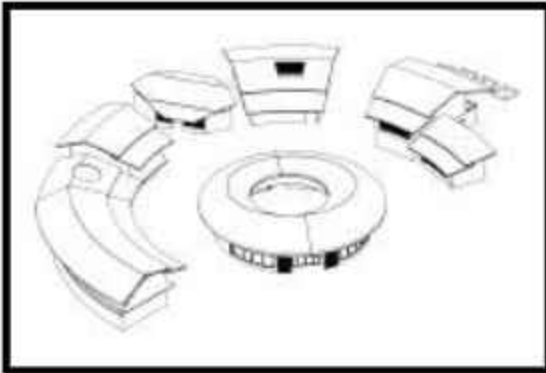
Nomor Lembar

58

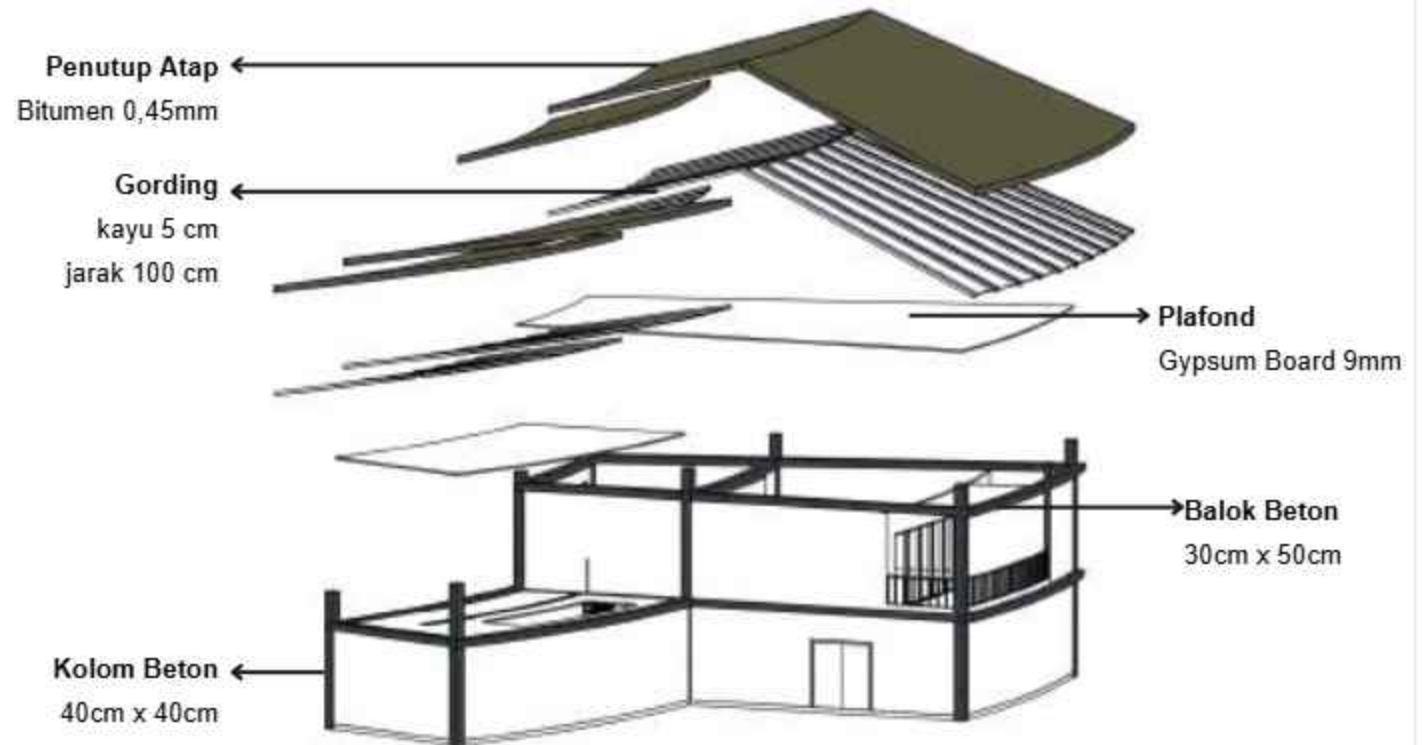
80

Jumlah Lembar

DETAIL STRUKTUR



SELURUH BANGUNAN PADA KAWASAN DIRANCANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN SISTEM STRUKTUR YANG SERAGAM SEBAGAIMANA DIREPRESENTASIKAN PADA GAMBAR STRUKTUR BERIKUT. SISTEM INI DITERAPKAN SEBAGAI BENTUK KONSISTENSI DESAIN DAN EFISIENSI KONSTRUKSI, SEHINGGA BANGUNAN REPRESENTATIF TERSEBUT DIGUNAKAN UNTUK MEWAKILI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL STRUKTUR

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

59

80

Jumlah Lembar



DETAIL FASAD KAYU

KEY PLAN



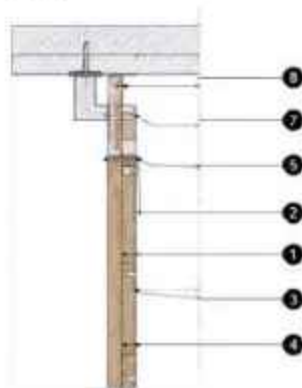
KETERANGAN MATERIAL

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Kiri-kiri kayu solid
30x30 mm | 5. Angkur / tracket
baja galvanis |
| 2. Rangka kayu
40x60 mm | 6. Dynabolt |
| 3. Sekrup stainless | 7. Sealant |
| 4. Finishing wood coating
(jerdierit) | 8. Dinding struktur
(beton) |

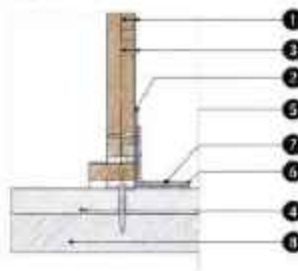
CATATAN :

- Semua ukuran dalam milimeter
- Kayu menggunakan kayu solid tahan cuaca (jati / merbau / bengkirai)
- Finishing dengan wood coating untuk exterior
- Penempatan rangka dan kiri-kiri menggunakan sekrup stainless
- Jarak antar kiri-kiri disesuaikan modul 30x30 mm

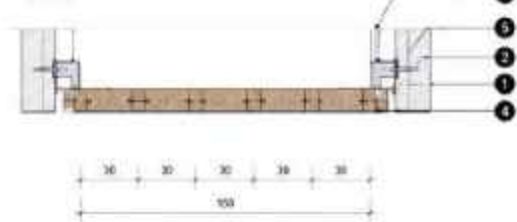
DETAIL A (KATAS)
SKALA 1:5



DETAIL B (BAWAH)
SKALA 1:5



POTONGAN HORIZONTAL
SKALA 1:5



TAMPAK DEPAN
SKALA 1:10



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL FASAD

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

60

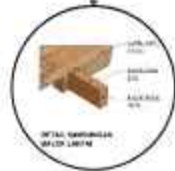
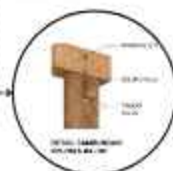
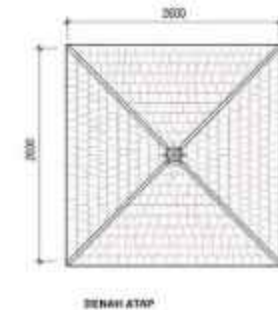
80

Jumlah Lembar

DETAIL GAZEBO



SPESIFIKASI	
STRUKTUR	
• Tiang Penyangga	: Kayu Ø 20 cm
• Balok Induk	: Kayu 10/15
• Balok Anak	: Kayu 5/10
• Ring Balok	: Kayu 12/12
• Kusen	: Kayu Ø 10 cm
• Rangka Atap	: Kayu 5/7
• Gording	: Kayu 8/12
• Usuk	: Kayu 5/7
PENUTUP	
• Atap	: Sapu Kayu
• Lantai	: Papan Kayu Tebal 2.5 cm
FINISHING	
• Kayu	: Diklasifikasi Natural
• Finishing	: Anti Rayap & Pelapukan



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL GAZEBO

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

61

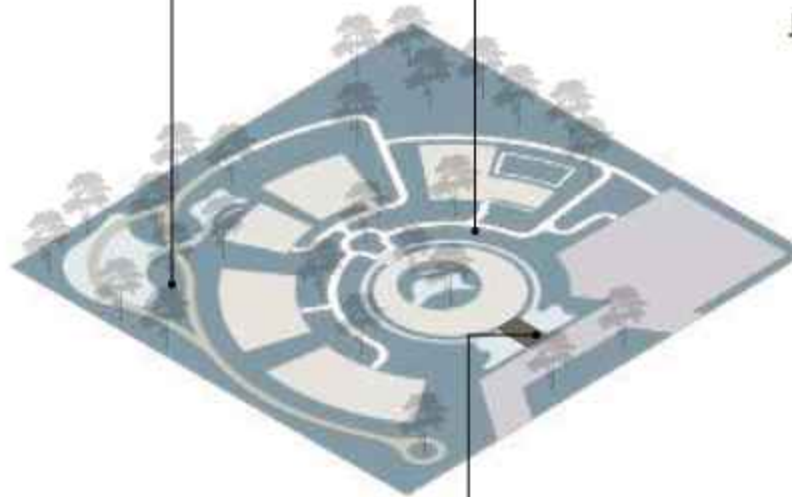
80

Jumlah Lembar

DETAIL LANSKAP

Skywalk

Dirancang sebagai ruang transisi awal yang memberikan kesan welcoming, tenang, dan menyegarkan melalui stimulasi visual, aroma, serta tekstur vegetasi



Jalan Setapak

Vegetasi pada jalan setapak dirancang sebagai sensory healing path melalui stimulasi aroma, warna, tekstur, gerakan tanaman, dan suara alami akibat angin



Welcoming Area

Vegetasi pada jalan setapak dirancang sebagai sensory healing path melalui stimulasi aroma, warna, tekstur, gerakan tanaman, dan suara alami akibat angin



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL LANSKAP

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

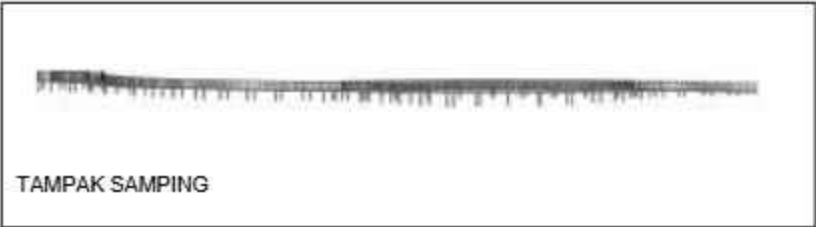
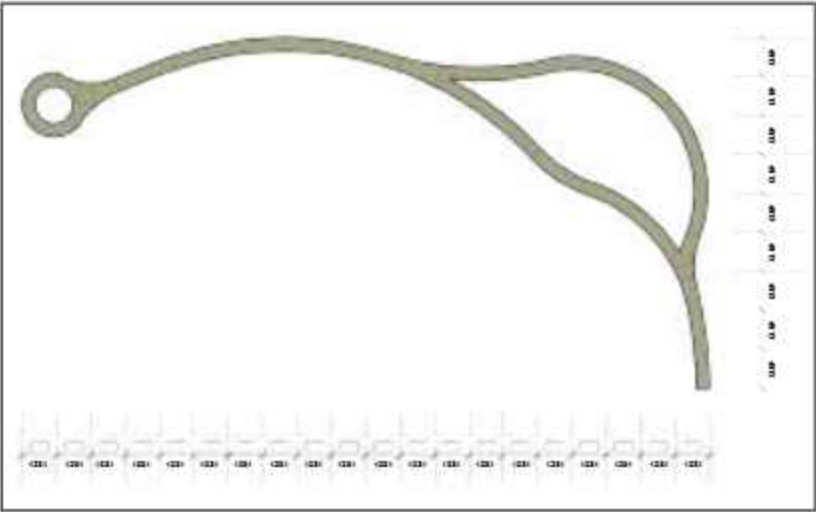
Nomor Lembar

62

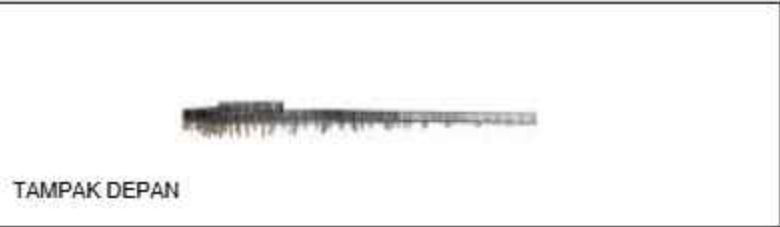
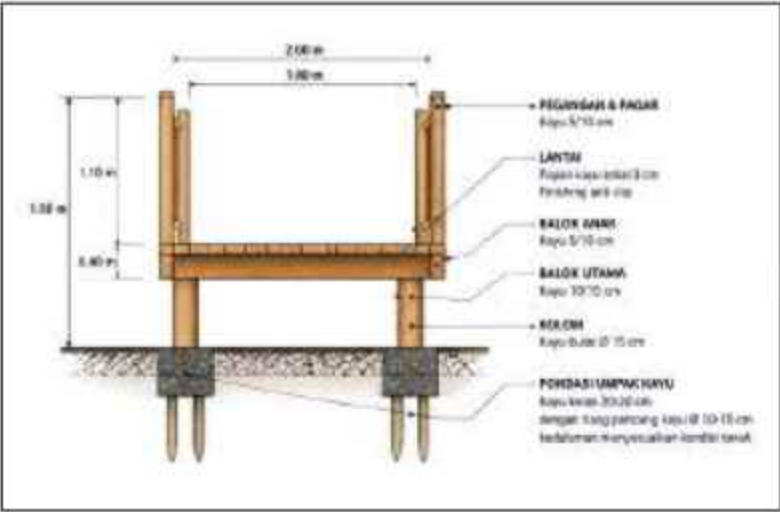
80

Jumlah Lembar

DETAIL BOARD WALK



TAMPAK SAMPING



TAMPAK DEPAN

DETAIL SAMBUNGAN KOLONG & BALOK

- BALOK UTAMA: Kayu 10x10 cm
- PLAT BAJA: 10x10 mm
- SAUT: Ø 10 mm
- KOLONG: Kayu bulat Ø 10 cm

SPESIFIKASI LAYAN

- Struktur utama: Kayu
- Sistem struktur: Rangka Bentang
- Tiang penyangga: 1.50 m
- Lantai kayu: 2.00 m
- Penutup lantai: Kayu (jati/akasia)
- Penutup pagar: Kayu
- Kusen: Kayu bulat
- Parapet: Tiang penyangga / tembok batu

RINCIAN MATERIAL		
Lantai	Papan kayu	Tebal 2 cm
Balok utama	Kayu	10x10 cm
Balok anak	Kayu	5x10 cm
Balok	Kayu bulat	Ø 10 cm
Pagar	Kayu	5x10 cm (jati/batu)
Pengaman	Kayu	5x10 cm
Benteng	Tembok kayu 20x20 cm + Tiang penyangga kayu Ø 10-15 cm	
Sambungan Pagar	Batu 1:1 (s 0.25%)	
Tiang penyangga	1.50 m	
Lantai kayu	2.00 m	



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
BOARD WALK

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

63

80

Jumlah Lembar



EKSTERIOR WELCOMING



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

SKALA :-

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

64

80

Jumlah Lembar



EKSTERIOR SKYWALK



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFIKIL
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

65

80

Jumlah Lembar



EKSTERIOR SKYWALK



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

SKALA :-

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

66

80

Jumlah Lembar



EKSTERIOR AREA TRANSISI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULianto

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

67

80

Jumlah Lembar

EKSTERIOR AREA TRANSISI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PRE SPEKTIF
EKSTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

68

80

Jumlah Lembar



EKSTERIOR AREA PARKIR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
EKSTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

69

80

Jumlah Lembar

INFORMASI DAN REGISTRASI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFIKLIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

70

80

Jumlah Lembar



INFORMASI DAN REGISTRASI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

71

80

Jumlah Lembar



INFORMASI DAN REGISTRASI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PRESEPTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

72

80

Jumlah Lembar



GALERY GRIYA PENYEGAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

73

80

Jumlah Lembar

WORKSHOP GRIYA PENYEGAR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFIKLIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PERSPEKTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

74

80

Jumlah Lembar

GALERI GRIYA PENENANG



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PRESEPTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

75

80

Jumlah Lembar



KONSELING GTIYA PENENANG



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PRE SPEKTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

76

80

Jumlah Lembar

AREA YOGA GRIYA PENYEMBUH



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PRESEPTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

77

80

Jumlah Lembar



AREA SPA GRIYA PENYEMBUH



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PRESEPTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

78

80

Jumlah Lembar



AREA BATHUB SPA GRIYA PENYEMBUH



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**PRESEPTIF
INTERIOR**

SKALA : -

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

79

80

Jumlah Lembar

AREA CAFE



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK
DI KOTA BATU**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESPEKTIF
INTERIOR

SKALA :-

NAMA MAHASISWA:
ALIFIYA YULIANTO

NIM:
220606110051

PEMBIMBING 1 : HARIDA SAMUDRO, M.ARS.
PEMBIMBING 2 : ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD.

Nomor Lembar

80

80

Jumlah Lembar



RERUWAT RAGA

PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU

"Reruwat raga" dalam perancangan ini dimaknai sebagai proses pemulihan fisik dan mental manusia dari kondisi stres melalui pendekatan alami. Perancangan ini tidak hanya menghadirkan fasilitas relaksasi, tetapi juga membentuk pengalaman ruang yang mengintegrasikan potensi tanaman herbal, kualitas lingkungan alami, serta nilai spiritual sebagai media penyembuhan. Dengan menerapkan prinsip biophilic design, ruang dirancang sebagai rangkaian perjalanan yang berlapis, mulai dari penyegar, penenang, hingga penyembuh, sehingga mampu membangun kembali keterhubungan antara manusia, alam, dan dirinya sendiri secara holistik.

ISU PERANCANGAN

Fenomena stress semakin menjadi perhatian serius di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan kelelahan fisik, emosional, dan mental yang berlebihan sehingga menurunkan produktivitas serta kualitas hidup seseorang.



Remaja

Remaja menghadapi **tekanan akademik** dan sosial yang tinggi, yang berdampak pada kesehatan mental mereka.



Dewasa Muda

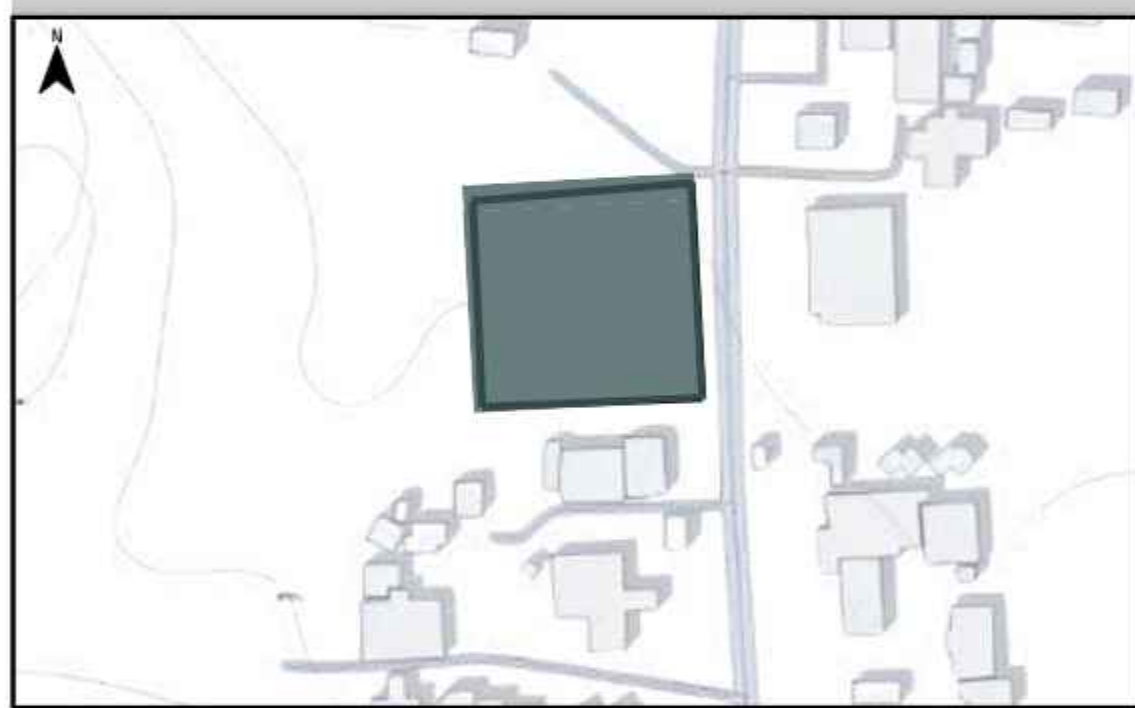
Mahasiswa dan pekerja awal karier, rentan mengalami **stres akademik dan profesional** yang memengaruhi kesejahteraan psikologis



Dewasa Produktif

menghadapi beban **tanggung jawab kerja dan keluarga**, yang meningkatkan risiko stress dan menurunnya produktivitas

LOKASI



Kota Batu, Jl. Raya Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65317 (luas 0,89 ha)

Lingkungan Asri

500+ Jenis Tanaman Herbal

Keanekaragaman hayati yg lengkap

PENDEKATAN

Pendekatan merancang pusat relaksasi berbasis herbal di Kota Batu menggunakan konsep **Biophilic Design (14 Pattern)** yang menekankan keterhubungan manusia dengan alam sebagai strategi pemulihan.



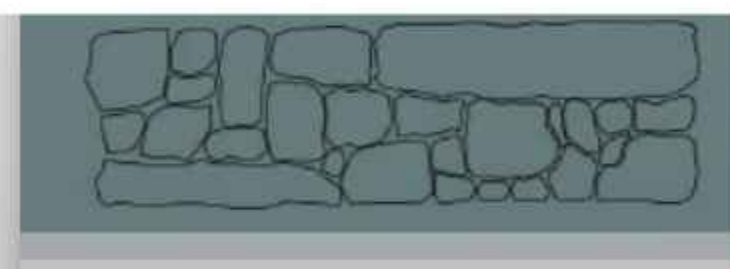
NATURE IN THE SPACE

- visual Connection with nature
- non-visual Connection with nature
- thermal & Airflow variability
- presence of water



NATURE OF THE SPACE

- material Connection with nature



NATURAL ANALOGUES

- prospect
- Refuge

KEBUTUHAN



Ruang Tenang



Tanaman Menenangkan



Lanskap sejuk

Tanaman herbal memiliki **peran penting dalam mendukung proses relaksasi**. Dalam konteks lanskap, penerapan tanaman herbal tidak hanya memberikan **stimulasi visual yang menenangkan**, tetapi juga **menghasilkan efek terapeutik** melalui berbagai cara. Efek relaksasi tersebut dapat diperoleh melalui inhalasi aroma, aplikasi topikal, hingga konsumsi.

TINJAUAN KEISLAMAN

QS. Asy-Syu'ara' Ayat 7

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ أَثْبَتْنَاهَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Artinya: Apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami telah menumbuhkan di sana segala jenis (tanaman) yang tumbuh baik?

mengajak manusia untuk memperhatikan bumi dan melihat betapa banyaknya ragam tumbuhan yang Allah tumbuhkan sebagai tanda kebesaran-Nya. **Ayat ini memberikan penegasan bahwa keragaman vegetasi bukan hanya bagian dari keindahan alam, tetapi juga menyimpan manfaat yang dapat dimanfaatkan manusia**

KONSEP

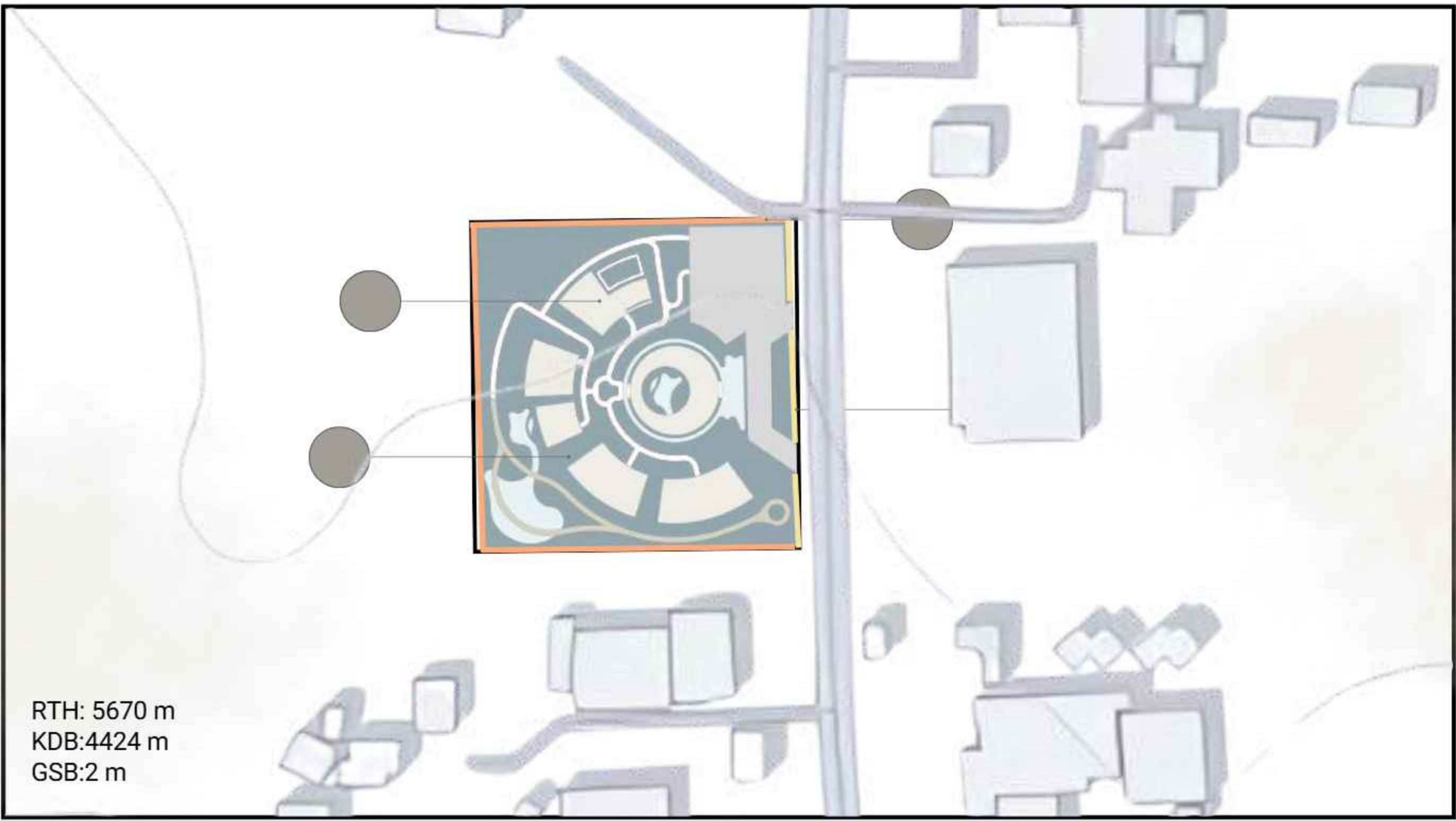
Reruwat : Diambil dari kata ruwat, yaitu proses membersihkan dan melepaskan beban

Raga : Mengacu pada tubuh sebagai wadah pengalaman psikologis dan fisiologis



PROSES DESAIN

REGULASI DAN BATAS TAPAK



ANALISIS TAPAK

Area sebelah utara berbatasan dengan kebun apel sehingga memiliki kondisi udara yang lebih sejuk. Minimnya hambatan bangunan tinggi juga membuat pencahayaan alami dapat masuk secara optimal ke dalam kawasan.

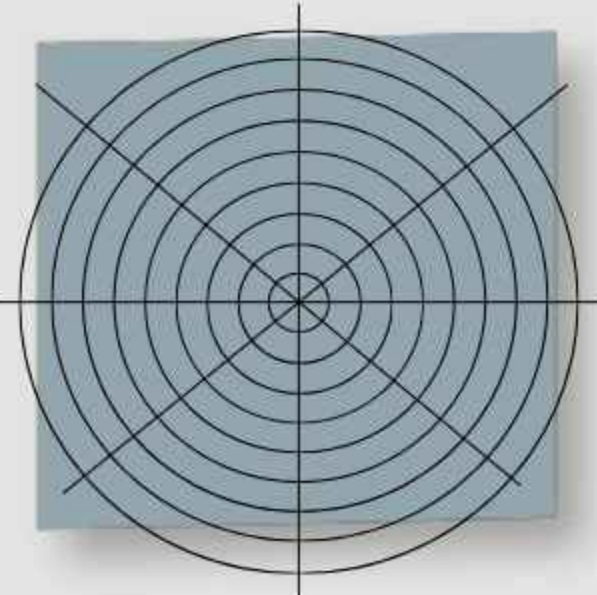
Area sebelah timur yang berbatasan langsung dengan jalan raya cenderung menerima aliran udara yang membawa polusi, debu, serta hawa panas dari aktivitas kendaraan di sekitar tapak.

Area sebelah barat berbatasan langsung dengan kebun warga serta memiliki potensi view pegunungan dan sunset pada sore hari. Selain itu, area ini juga memperoleh aliran udara yang cukup baik sehingga berpotensi menciptakan suasana yang lebih nyaman.

Area sebelah selatan yang berbatasan dengan bangunan lain memiliki kualitas pencahayaan dan penghawaan yang lebih terbatas akibat adanya hambatan fisik di sekitarnya.

Area tengah tapak memiliki kondisi lingkungan yang cukup netral, namun tetap berpotensi menjadi area yang sejuk dan nyaman apabila didukung dengan pengolahan layout dan sirkulasi udara yang optimal.

TRANSFORMASI BENTUK LAYOUT



Transformasi tata letak diawali dengan pembentukan **grid radial** berakhir sebagai dasar penataan massa dan sirkulasi kawasan.



Grid tersebut kemudian menghasilkan bentuk **lingkaran** yang merepresentasikan keterhubungan dan kesatuan ruang.



Bentuk lingkaran selanjutnya **dikembangkan dengan penambahan halaman di bagian tengah** untuk memaksimalkan pencahayaan, penghawaan alami, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman.



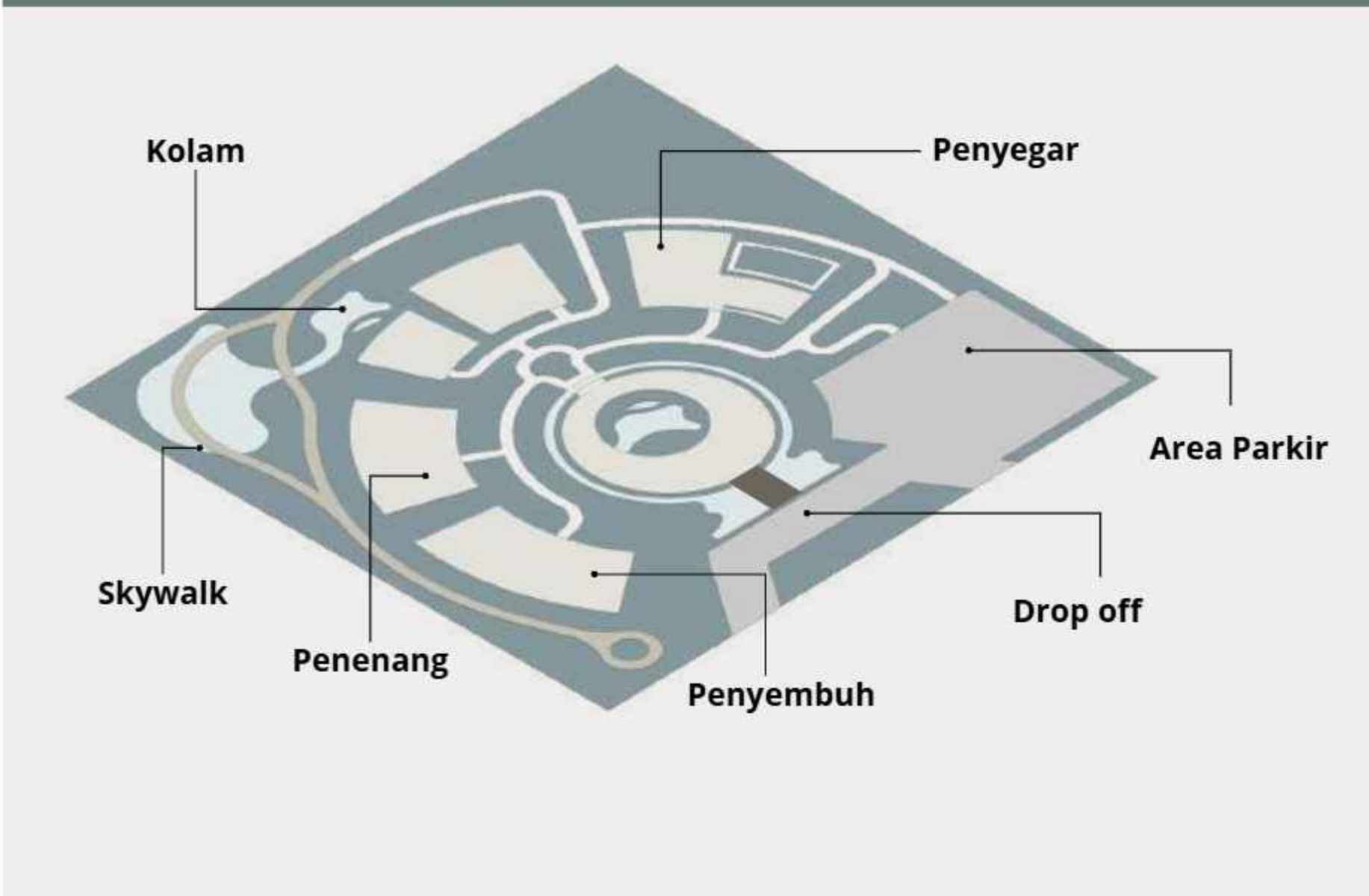
Setelah itu dilakukan **penyesuaian beberapa massa bangunan** guna mengoptimalkan sirkulasi, akses antar ruang, dan efisiensi fungsi kawasan.



Tahap akhir menghasilkan tata letak dengan **penambahan area relaksasi di beberapa titik** untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas pengalaman pengguna.

KONSEP DESAIN

KONSEP TAPAK



Kolam

Penyejar

Area Parkir

Drop off

Penyembuh

Penenang

Skywalk

Area parkir
Ditempatkan pada zona landai untuk meminimalkan cut and fill pada tapak.

Bangunan Penyembuh
Ditempatkan dekat jalan raya dengan pembatas vegetasi untuk menjaga kenyamanan relaksasi.

Bangunan penenang
Ditempatkan pada area yang mudah diakses namun minim dilalui pengguna untuk menciptakan suasana tenang.

Bangunan Penyejar
Yang mewadahi aktivitas workshop ditempatkan dekat jalan utama karena tidak memerlukan tingkat fokus yang tinggi.

Area Registrasi dan Informasi
Ditempatkan di pusat tapak sebagai orientasi utama pengunjung.

Area Kafe dan Musholla
Ditempatkan pada zona yang mudah terlihat dan diakses karena bersifat publik.

Skywalk
Ditempatkan di sisi barat tapak untuk mengoptimalkan view dan memperpanjang pengalaman ruang pengunjung.

Kolam
Ditempatkan di area skywalk dan registrasi untuk memperkuat pengalaman relaksasi pengunjung.

KONSEP VEGETASI



Skywalk
Dirancang sebagai ruang transisi awal yang memberikan kesan welcoming, tenang, dan menyegarkan melalui stimulasi visual, aroma, serta tekstur vegetasi

Welcoming Area
Vegetasi pada jalan setapak dirancang sebagai sensory healing path melalui stimulasi aroma, warna, tekstur, gerakan tanaman, dan suara alami akibat angin

Jalan Setapak
Vegetasi pada jalan setapak dirancang sebagai sensory healing path melalui stimulasi aroma, warna, tekstur, gerakan tanaman, dan suara alami akibat angin



teratai

pohon kayu putih

kenanga

lavender

melati

bougainville

chamomile

rosella

krisan

mawar

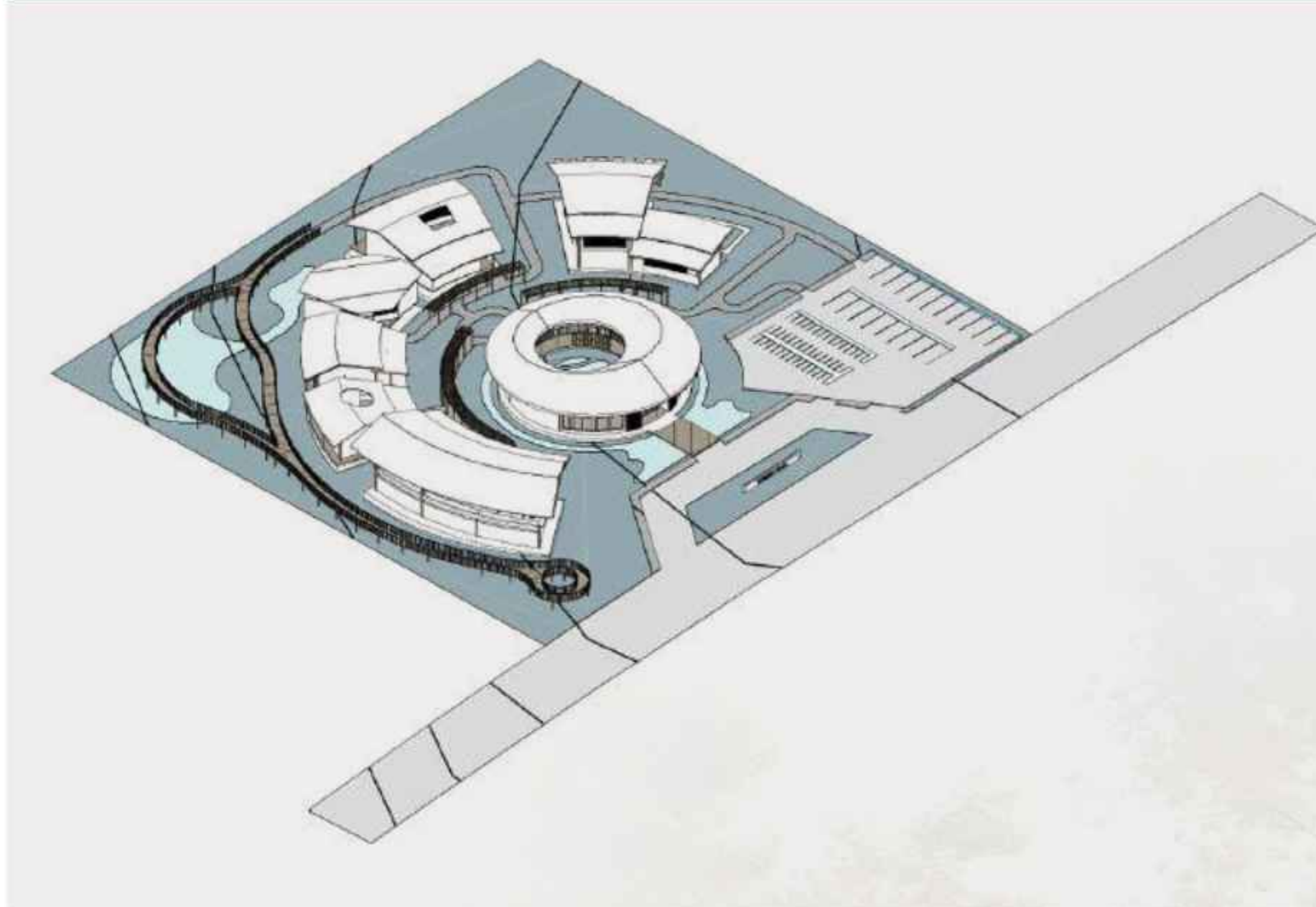
lavender

rosemary

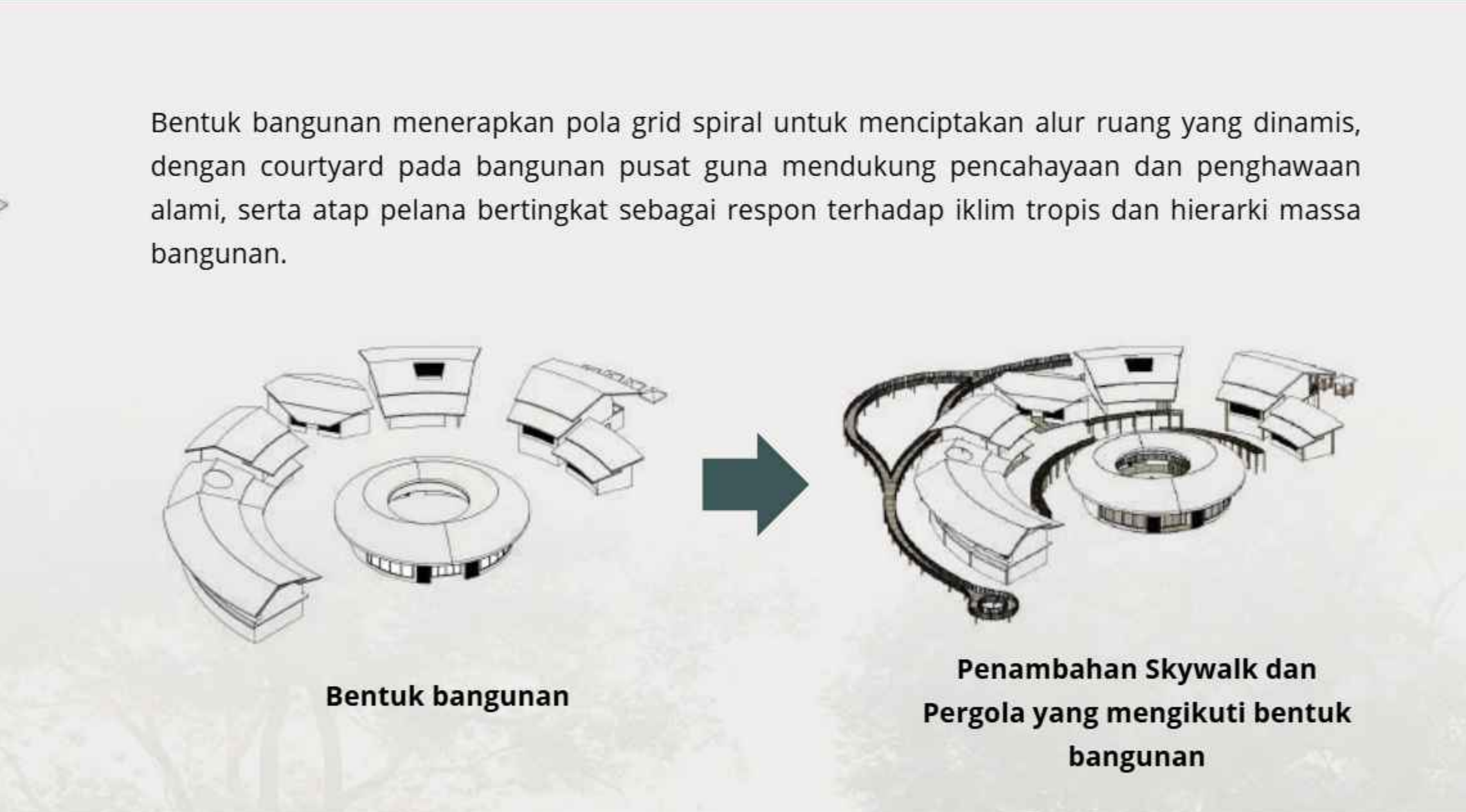
kamboja

melati

KONSEP BENTUK



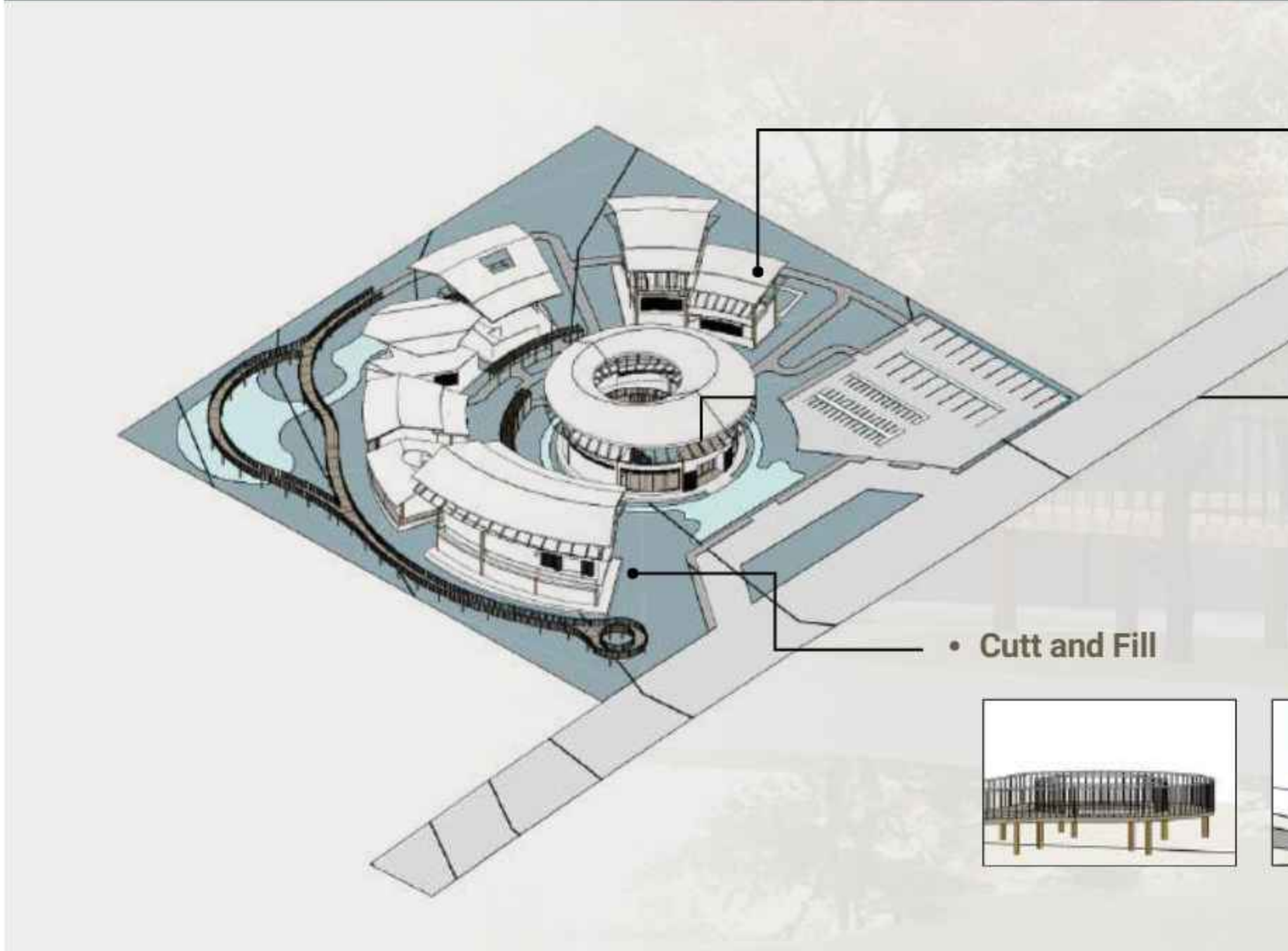
Bentuk bangunan menerapkan pola grid spiral untuk menciptakan alur ruang yang dinamis, dengan courtyard pada bangunan pusat guna mendukung pencahayaan dan penghawaan alami, serta atap pelana bertingkat sebagai respon terhadap iklim tropis dan hierarki massa bangunan.



Bentuk bangunan

Penambahan Skywalk dan Pergola yang mengikuti bentuk bangunan

KONSEP STRUKTUR



Stuktur Atap

Atap pelana bertingkat ini menggunakan struktur kuda-kuda baja ringan dengan penutup atap metal standing seam.

Stuktur Bangunan

Struktur menggunakan portal beton bertulang dengan pondasi footplat, kolom 30/30 cm, dan balok 30/50 cm untuk bentang bangunan ±10 meter.

Cutt and Fill

Kawasan menggunakan sistem cut and fill menyesuaikan kontur tapak yang relatif landai, sedangkan area dengan kemiringan lebih tinggi dimanfaatkan sebagai skywalk dengan struktur panggung



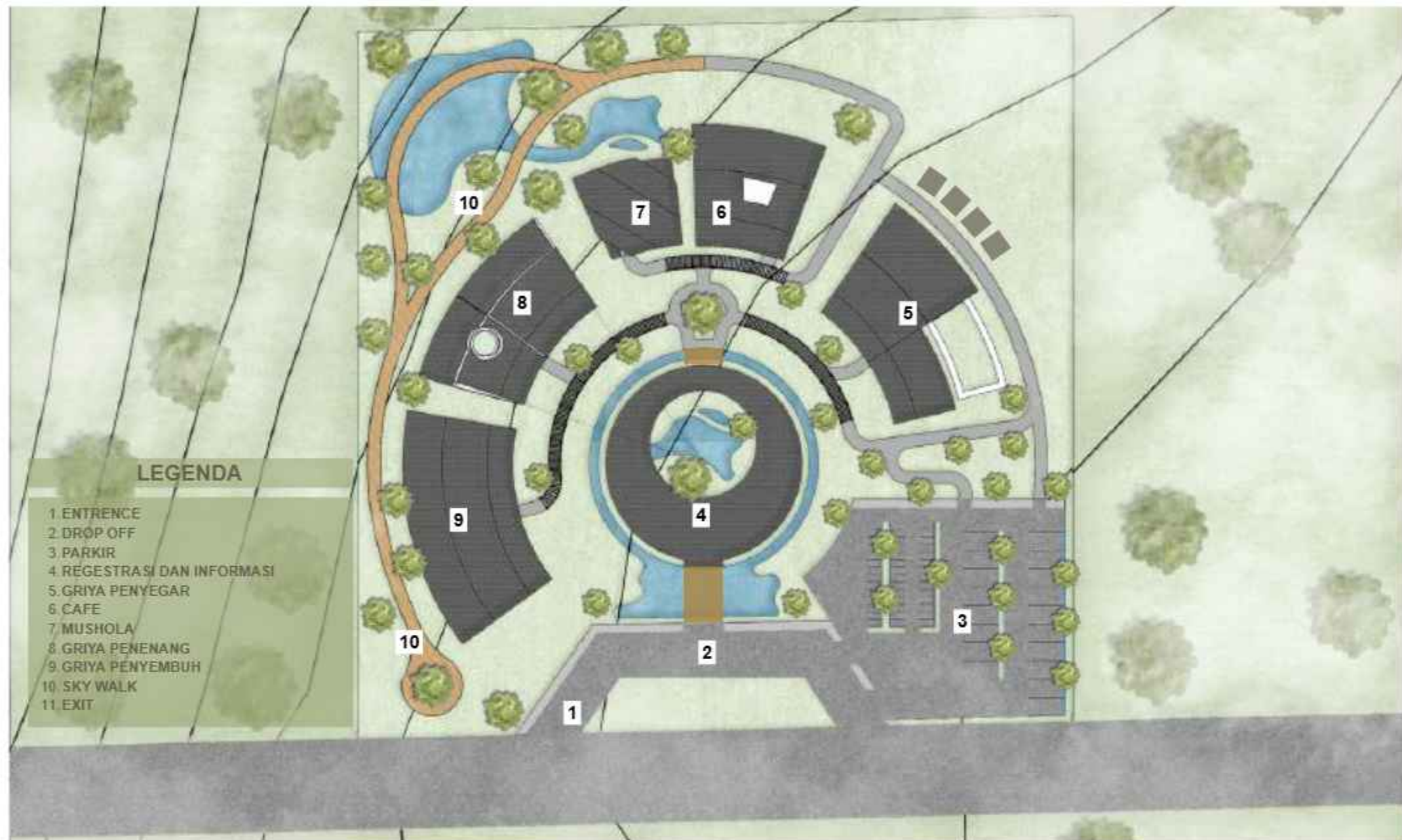
Diagram showing the structural details of the roof and building, including the spiral grid pattern and the use of cut and fill for the skywalk.

HASIL DAN PENGALAMAN DESAIN



SKYWALK AREA
Tumbuhan peneduh dan elemen air di sekitar skywalk dirancang untuk membantu menurunkan suhu area, meredam kebisingan, serta menciptakan suasana yang lebih tenang dan nyaman bagi pengunjung.

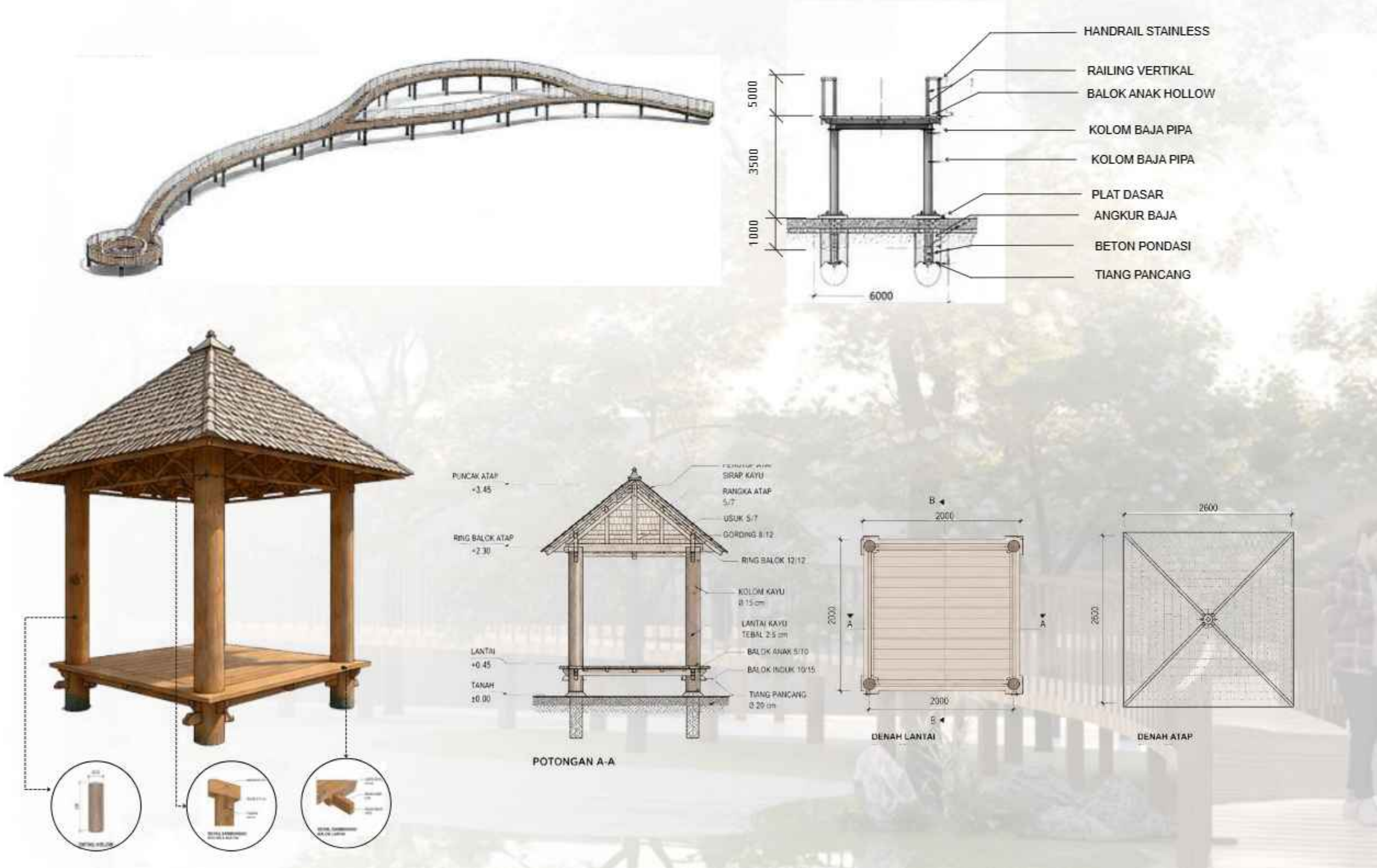
SITEPLAN



LAYOUTPLAN



TAMPAK KAWASAN



WELCOMING AREA

Pada area welcoming digunakan tanaman merambat seperti bougenville untuk menciptakan kesan segar, alami, dan lebih welcoming bagi pengunjung.



JALAN SETAPAK

Beberapa tanaman herbal seperti melati, lavender, dan pandan ditanam di area jalan setapak untuk menciptakan efek relaksasi melalui warna bunga yang menyenangkan serta aroma alami yang menyegarkan..



POTONGAN KAWASAN



GRIYA PENYEGAR



Area penyegar berupa workshop dan galeri dirancang tetap terhubung dengan view taman. Penggunaan material alami seperti kayu dan batu pada interior juga menciptakan suasana yang lebih relaks dan menyegarkan.

GRIYA PENENANG



Area penenang berupa ruang konseling privat di lantai 2 dengan pencahayaan alami dan orientasi menghadap taman sehingga menciptakan suasana yang lebih menenangkan. Selain itu, terdapat galeri sebagai ruang pendukung relaksasi.

GRIYA PENYEMBUH



- Area penyembuh berupa ruang spa yang dirancang lebih privat melalui penataan area treatment secara individual serta area berendam yang terhubung langsung dengan ruang spa. Penggunaan material alami dan bukaan ke taman kecil juga mendukung terciptanya suasana yang lebih nyaman dan relaks.
- Area yoga dirancang terhubung dengan taman melalui bukaan lebar dan ruang yang luas sehingga mampu memberikan pengalaman ruang yang lebih nyaman dan menenangkan.

AREA REGISTRASI DAN INFORMASI



Area registrasi dan informasi dirancang tetap terhubung dengan lanskap dan elemen alam, dimana pengunjung langsung mendapatkan view courtyard taman saat memasuki bangunan.

AREA CAFE



Area kafe dirancang dengan penataan meja dan kursi yang mengarah ke courtyard untuk menciptakan interaksi yang lebih nyaman serta memaksimalkan view taman. Kehadiran courtyard juga membantu mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami, sementara penggunaan material alami memberikan kesan hangat dan menenangkan..



**RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI
BERBASIS BERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFIK DI
KOTA BATU**



RERUWAT RAGA - PERANCANGAN PUSAT RELAKSASI BERBASIS HERBAL DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK DI KOTA BATU

Nama : Alifiya Yulianto
NIM : 220606110051
Dosem Pembimbing 1 : Harida Samudro, M.Ars
Dosen Pembimbing 2 : Anita Andriya Ningsih, M.Pd
Tipologi Bangunan : Wellnes Centre
Lokasi : Lokasi tapak berada di Jalan Raya Sidomulyo, Kota Batu.
Luasan Tapak : 0.95 ha

Di tengah meningkatnya tekanan akademik, pekerjaan, dan tuntutan kehidupan modern, kebutuhan akan ruang pemulihan mental dan fisik semakin penting. Remaja, mahasiswa, hingga pekerja produktif menghadapi berbagai bentuk stres yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Berangkat dari kondisi tersebut, Reruwat Raga hadir sebagai pusat relaksasi berbasis herbal yang memanfaatkan potensi alam Kota Batu sebagai media penyembuhan. Dengan iklim yang sejuk, lanskap pegunungan yang indah, serta kekayaan tanaman herbal yang melimpah, Kota Batu menjadi lokasi yang ideal untuk menghadirkan ruang yang mendukung proses pemulihan secara holistik.





Perancangan kawasan ini menggunakan pendekatan Biophilic Design yang menekankan hubungan antara manusia dan alam. Konsep ini diwujudkan melalui kehadiran vegetasi yang melimpah, pencahayaan alami, aliran udara yang nyaman, elemen air, serta penggunaan material alami. Kehadiran unsur-unsur tersebut tidak hanya memperkuat kualitas visual ruang, tetapi juga memberikan pengalaman sensorik yang mampu menenangkan pikiran dan mengurangi tingkat stres pengguna.

Gagasan utama perancangan dirumuskan melalui tiga konsep utama, yaitu Penyembuh, Penenang, dan Penyegar. Konsep Penyembuh diwujudkan melalui fasilitas konseling, spa, dan sauna yang membantu pemulihan kondisi fisik maupun psikologis pengguna. Konsep Penenang diwujudkan melalui ruang yoga, area refleksi, dan taman herbal yang menghadirkan suasana tenang untuk beristirahat dari rutinitas sehari-hari. Sementara itu, konsep Penyegar diterapkan melalui workshop herbal, galeri edukasi, dan café yang memberikan pengalaman belajar sekaligus rekreasi dalam suasana yang santai dan menyenangkan.



Tanaman herbal menjadi elemen utama dalam kawasan ini. Berbagai jenis tanaman seperti lavender, kamomil, melati, dan kenanga dimanfaatkan untuk memberikan efek menenangkan melalui aroma alami yang dihasilkan. Sementara peppermint, serai, rosemary, dan jeruk nipis digunakan untuk memberikan sensasi segar yang membantu meningkatkan fokus dan energi. Kehadiran tanaman-tanaman tersebut tidak hanya mempercantik lanskap, tetapi juga berfungsi sebagai media terapi alami yang mendukung pengalaman relaksasi pengguna.



Kenyamanan termal kawasan diperoleh melalui strategi desain pasif yang memanfaatkan ventilasi silang, bukaan lebar, skylight, serta pengaturan massa bangunan yang memungkinkan udara dan cahaya alami mengalir secara optimal. Vegetasi juga berperan sebagai penyaring debu, pengarah angin, sekaligus peneduh alami yang menciptakan suasana ruang yang lebih nyaman dan sehat.





Sebagai pelengkap pengalaman relaksasi, elemen air dihadirkan dalam dua bentuk, yaitu air dinamis dan air statis. Air dinamis mengalir mengikuti kontur tapak sehingga menghasilkan suara alami yang menenangkan, sedangkan air statis digunakan pada area reflektif untuk menciptakan suasana yang tenang dan

kontemplatif. Kehadiran air menjadi bagian penting dalam membangun pengalaman ruang yang lebih menenangkan dan mendukung proses penyembuhan.

Karakter alami kawasan juga diperkuat melalui penggunaan material seperti kayu, bambu, batu alam, rotan, dan bata ekspos. Material-material tersebut dipilih karena mampu menghadirkan kesan hangat, alami, dan dekat dengan lingkungan sekitar. Selain memiliki nilai estetika, penggunaan material alami juga memperkuat konsep biofilik yang menjadi dasar perancangan.



Secara keseluruhan, Reruwat Raga dirancang sebagai ruang relaksasi yang mengintegrasikan alam, tanaman herbal, dan arsitektur biofilik dalam satu kesatuan pengalaman. Melalui pendekatan tersebut, kawasan ini diharapkan mampu menjadi tempat pemulihan yang tidak hanya menenangkan tubuh dan pikiran, tetapi juga memperkuat hubungan manusia dengan alam sebagai bagian dari proses penyembuhan yang menyeluruh.

